PENGARUH *ASSET LIABILITY MANAGEMENT* TERHADAP KINERJA BANK (STUDI KOMPARATIF PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA, TBK. DAN PT. BANK BRISYARIAH)

IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Diajukan oleh,

ST. ATIKAH DWIYANTI
NIM 14.16.15.0082

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2018

PENGARUH *ASSET LIABILITY MANAGEMENT* TERHADAP KINERJA BANK (STUDI KOMPARATIF PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA, TBK. DAN PT. BANK BRISYARIAH)

IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Diajukan Oleh,

ST. ATIKAH DWIYANTI
NIM 14.16.15.0082

Dibimbing Oleh:

1. **Zainuddin S, S.E., M.Ak.**
2. **Burhan Rifuddin, S.E,. M.M.**

Diuji Oleh:

1. **Dr. Ahmad Syarief Iskandar, SE., M.M.**
2. **Dr. H.Muammar Arafat Yusmad, S.H., M.H.**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2018

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : -

Hal : Skripsi

Palopo,14 Februari 2018

KepadaYth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawahini:

Nama	: St. Atikah Dwiyanti
NIM	: 14.16.15.0016
Program Studi	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi	: **"Pengaruh *Asset Liability Management* Terhadap Kinerja Bank (Studi Komparatif pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. dan PT. Bank BRISyariah)"**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan pada Ujian Munaqasyah. Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'AlaikumWr. Wb.

Pembimbing, I

Zainuddin S, SE., M.Ak.
NIP. 19771018 200604 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : -

Hal : Skripsi

Palopo,14 Februari 2018

KepadaYth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawahini:

Nama	: St. Atikah Dwiyanti
NIM	: 14.16.15.0016
Program Studi	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi	: **"Pengaruh *Asset Liability Management* Terhadap Kinerja Bank (Studi Komparatif pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. dan PT. Bank BRISyariah)"**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan pada Ujian Munaqasyah. Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'AlaikumWr. Wb.

Pembimbing, II

Burhan Rifuddin, SE., M.M.
NIP. 19670311 199803 1 001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : **"Pengaruh *Asset Liability Management* Terhadap Kinerja Bank (Studi Komparatif pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. dan PT. Bank BRISyariah)"**

Nama : St. Atikah Dwiyanti

NIM : 14.16.15.0082

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Disetujui untuk diujikan pada Ujian Munaqasyah. Demikian untuk proses selanjutnya.

Palopo, 14 Februari 2018

Pembimbing, I	Pembimbing, II
Zainuddin S, SE., M.Ak.	**Burhan Rifuddin, SE., MM.**
NIP. 19771018 200604 1 001	NIP.19670311 199803 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "**Pengaruh *Asset Liability Management* Terhadap Kinerja Bank (Studi Komparatif Pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. dan PT. Bank BRISyariah)**" Yang ditulis oleh **St. Atikah Dwiyanti,** dengan **NIM 14.16.15.0082** Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang di*munaqasyah*kan pada hari Rabu **14 Maret 2018** bertepatan dengan **26 Jumadil Akhir 1439 H**, sesuai dengan catatan dan permintaan tim penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi **(S.E.).**

Palopo, 14 Maret 2018 M
26 Jumadil Akhir 1439 H

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Ramlah M, M.M.	Ketua Sidang	(.....)
2. Dr. Takdir, S.H., M.H.	Sekertaris Sidang	(.....)
3. Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M.	Penguji I	(.....)
4. Dr. H. Muammar Arafat Yusmad, M.H.	Penguji II	(.....)
5. Zainuddin S, S.E., M.Ak.	Pembimbing I	(.....)
6. Burhan Rifuddin, S.E., M.M.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	Ketua Program Studi Perbankan Syariah
Dr. Hj. Ramlah M, M.M.	**Zainuddin S, S.E., M.Ak.**
NIP 196102081994032001	NIP 19771018 2006041001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : St. Atikah Dwiyanti

Nim : 14.16.15.0082

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya dan segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya, bagaimana di kemudian hari ternyata saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 5 September 2017

Yang membuat pernyataan,

St. Atikah Dwiyanti

NIM 14.16.15.0082

ABSTRAK

Nama : St. Atikah Dwiyanti

NIM : 14.16.15.0082

Judul : Pengaruh *Asset Liability Management* Terhadap Kinerja Bank (Studi Komparatif pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. dan PT. Bank BRISyariah)

Kata Kunci : *Asset Liability Management* dan Kinerja Bank

Tanggung jawab yang besar pada pihak manajemen bank, sangat penting diperhatikan dalam meningkatkan kinerja dan pengembangan aset dan liabilitas yang dimiliki. Semakin baik pengelolaan aset dan liabilitas bank, ditunjukkan dengan semakin tingginya tingkat profit dalam kinerja perbankan. *Asset liability management* (ALMA) sebagai salah satu alat analisis dan pengelolaan operasional perbankan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan meggunakan data-data kuantitatif dan Analisis Regresi Linear Berganda

Asset Liability Management tidak berpengaruh terhadap Kinerja Bank Konvensional (PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk) pada tahun 2012-2016 dengan nilai signifikansi sebesar 0,762. dan diperoleh pula persamaan regresi $Y_1 = -3{,}978 + 7{,}709X_1 - 0{,}071X_2 + 0{,}100X_3 + e$. *Asset Liability Management* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Bank Syariah (PT. Bank BRISyariah, Tbk) pada tahun 2012-2016 dengan nilai signifikasi sebesar 0,001. dan diperoleh pula persamaan regresi $Y_2 = 2{,}632 + 0{,}446X_1 - 0{,}034X_2 + 0{,}026X_3 + e$. Dalam Pengelolaan Manajemen Likuiditas dan Manajemen Modal pada Bank Konvensional (PT.Bank Rakyat Indonesia, Tbk) lebih besar nilainya daripada pengelolaan Manajemen Likuiditas, Manajemen Harga dan Manajemen Modal pada Bank Syariah (PT. Bank BRISyariah). Sedangkan dalam Pengelolaan Manajemen Harga Bank Syariah (PT. BRISyariah) memiliki tingkat Manajemen Harga lebih besar daripada Bank Konvensional (PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk).

PRAKATA

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى اَشْرَفِ الْاَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ وَاَصْحَابِهِ اَجْمَعِيْنَ

Alhamdulillah, segala Puji dan syukur ke hadirat Allah Swt atas segala Rahmat dan Karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi dengan judul "**Pengaruh *Asset Liability Management* Terhadap Kinerja Bank (Studi Komparatif pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. dan PT. Bank BRISyariah)"** dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai dengan harapan.

Shalawat dan salam atas junjungan Rasulullah Saw, Keluarga, sahabat dan seluruh pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman. Nabi yang diutus Allah SWT. Sebagai nabi uswatun khasanah (contoh teladan yang baik) bagi seluruh alam semesta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis banyak menghadapi kesulitan. Namun, dengan ketabahan dan ketekunan yang disertai dengan doa, bantuan, petunjuk, masukan dan dorongan moril dari berbagai pihak, sehingga *Syukur Alhamdulillah,* akhirnya setelah melalui perjalanan yang panjang, penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini berkat bantuan banyak pihak, Sembah sujud dan Ucapan terima kasih penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda Ansar DM dan ibunda Iryani Achmad yang senantiasa memanjatkan Do'a kehadirat Ilahi Robbi memohonkan keselamatan dan kesuksesan

bagi putrinya, dan telah mengasuh dan mendidik penulis dengan kasih sayang sejak kecil hingga sekarang. Begitu pula selama penulis mengenal pendidikan dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, begitu banyak pengorbanan yang telah mereka berikan kepada penulis baik secara moril maupun materil. Sungguh peneliti sadar tidak mampu untuk membalas semua itu, hanya doa yang dapat penulis persembahkan untuk mereka berdua, semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang Allah Swt. Amin. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penyusun menyampaikan rasa terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Abdul Pirol, M. Ag, sebagai Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor I, Dr. Rustan S, M. Hum. Wakil Rektor II, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M dan Wakil Rektor III, Dr. Hasbi, M.Ag. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.
2. Ibu Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, dalam hal ini Dr. Hj. Ramlah Makkulasse,MM. Wakil Dekan I Dr. Takdir, SH.,MH. Wakil Dekan II, Dr. Rahmawati, M.Ag.Wakil Dekan III Dr. Muh. Tahmid Nur, M.Ag. dan Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Zainuddin S., S.E., M.Ak., yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiaannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Zainuddin S., S.E., M.Ak., dan Burhan Rifuddin, S.E., M.M, yang masing-masing sebagai pembimbing I dan II yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Dr. Ahmad Syarief Iskandar,S.E.,M.M., dan Dr. H. Muammar Arafat Yusmad,M.H, yang masing-masing sebagai penguji I dan II yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Para Bapak Ibu dosen dan Staff IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan tambahan ilmu, khususnya dalam bidang Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Kepala Perpustakaan dan segenap karyawan IAIN Palopo yang telah memberikan peluang untuk mengumpulkan buku-buku dan melayani penulis untuk keperluan studi kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan terutama angkatan 2014 Perbankan Syariah C yang selama ini selalu memberikan motivasi dan bersedia membantu serta senantiasa memberikan saran sehubungan dengan penyusunan skripsi ini.
8. Muhammad Munir dan sekeluarga telah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi.
9. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Program studi Perbankan Syariah (HMPS) yang telah mendoakan sehingga skripsi penulis dapat terselesaikan.
10. Teman-teman KKN Posko Buntu Karya Kecamatan Ponrang Selatan, Risman, Syahril Bin Pattiara, Indra Aditya Makkasau, Rini Cahyani Jusman, Surjayani, Suharni, Nanda Nacita, Ana Rahma, Rusmawati Nurdewi, Wafiah Mas'ud yang telah mendukung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.

11. Sahabat-sahabat saya, Hadijah, Mersiyani, Musakkir, Hartina Kasman, Ramlan, Sitti Hajar, Verawati, Rijal, Karmila Kasmad, Andry Syam S, Ditha Anastasia, Nurul Fauziyah, Nunuy Nuraida, Shakila Mujahidah, Nofita Andriana, Mutmainnah Al Idrus, Rubiah, Een Ramadhanty S, Aprillia Stevani, Suntika Andani, Sutriatmi, Ulandari, Ria Widiawati, Hasrida, Erwin Jafar, Riswan Aris yang telah mendukung dan memberikan motivasi.
12. Kepada Saudara-saudaraku dan seluruh keluarga yang tak sempat penulis sebutkan yang telah banyak memberikan motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.

Teriring do'a, semoga amal kebaikan serta keikhlasan pengorbanan mereka mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT dan selalu diberi petunjuk kejalan yang lurus serta mendapat Ridho-Nya amin.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam rangka kemajuan sistem ekonomi Islam dan semoga usaha penulis bernilai ibadah di sisi Allah Swt. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun, penulis menerima dengan hati yang ikhlas. Semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud penulis dan bermanfaat bagi yang memerlukan serta dapat bernilai ibadah di sisi-NyaAmin.

Palopo, 5 September 2017

St. Atikah Dwiyanti

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional yang terdiri atas Bank Umum Konvensional dan Bank Perkreditan Rakyat. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Syariah (BPRS). Prinsip syariah adalah prinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.[1]

Bank syariah beroperasi atas dasar konsep bagi hasil, bank syariah tidak menggunakan bunga sebagai alat untuk memperoleh pendapatan maupun membebankan bunga atas penggunaan dana pinjaman karena bunga merupakan riba yang diharamkan. Berbeda dengan bank non-syariah, bank syariah tidak membedakan secara tegas antara sektor moneter dan sektor riil sehingga dalam kegiatan usahanya dapat melakukan transaksi-transaksi sektor riil, seperti jual-beli dan sewa-menyewa. Disamping itu, bank syariah juga dapat menjalankan kegiatan usaha untuk memperoleh imbalan atas jasa perbankan lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.[2]

---

[1]Rizal Yaya. Dkk, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*, cet. ke-3 (Jakarta: Salemba Empat, 2016) hlm.48

[2]Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015) . hlm. 5

Bank umum maupun bank syariah berorientasi pada perolehan laba (*profit*), sehingga dalam operasionalnya bank harus dapat menjaga kinerja keuangan dengan baik, terutama tingkat profitabilitas dan likuiditas. Bank dalam pelaksanaan kegiatan operasional, sangat membutuhkan permodalan yang kuat demi terbangunnya kondisi bank yang dipercaya masyarakat. Pembangunan citra bank yang terpercaya, lebih didasarkan karena bank merupakan lembaga kepercayaan. Pembangunan citra tersebut, dilakukan dengan komitmen dalam menjaga dan memelihara kepercayaan masyarakat terhadap bank. Perwujudan komitmen tersebut, dilakukan bank dengan menyediakan permodalan yang memadai, sarana manajemen permodalan yang dapat mengembangkan *earning asset*, dan dapat menjaga tingkat profitabilitas dan likuiditas. Pemenuhan komitmen tersebut, menunjukkan upaya yang besar pada perbankan dalam menjaga kepercayaan masyarakat.

Bank merupakan lembaga keuangan yang dalam menjalankan aktivitas utamanya adalah sebagai perantara (*intermediary*) dalam menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana, dan menyalurkannya kepada masyarakat yang memerlukan dana pinjaman dari Bank. Prinsip operasional Bank Rakyat Indonesia (BRI) menggunakan dua sistem, yang pertama dengan sistem syariah pada Bank BRISyariah, dan sistem konvensional pada Bank BRI.

Kinerja PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) atau Bank BRI terus meningkat selama 121 tahun berdiri. Ini tercermin dari jumlah aset hingga laba

bersih yang mengalami pertumbuhan signifikan setiap tahun.[3] Kinerja PT Bank Rakyat Indonesia Tbk terus meningkat selama 121 tahun berdiri. Ini tercermin dari jumlah aset hingga laba bersih yang mengalami pertumbuhan signifikan setiap tahun.[4]PT Bank Rakyat Indonesia,Tbk (BRI) mencetak laba bersih senilai Rp25,2 triliun sepanjang 2015, naik tipis sebesar 4 persen dari capaian tahun sebelumnya di angka Rp24,2 triliun.[5] Sementara, pendapatan non-bunga BRI sepanjang 2015 mencapai Rp14,2 triliun atau melonjak 21,4 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Adapun Rp7,4 triliun di antaranya merupakan pendapatan berbasis biaya (*Fee Based Income*/FBI) yang tumbuh 21,2 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Dari sisi penghimpunan dana, Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank BRI tercatat tumbuh sebesar 7,1 persen menjadi Rp642,8 triliun sepanjang 2015. Pencapaian tersebut tidak terlepas dari dukungan kegiatan-kegiatan pemasaran yang telah dilakukan, pengembangan jaringan unit kerja maupun *electronic channel* dan pengembangan fitur produk simpanan. Hingga akhir tahun 2015, dana murah (*Current Account Saving Account*/ CASA) BRI tumbuh sebesar 18,4 persen atau menjadi Rp380,6 trilun, dengan kontribusi terhadap DPK yang juga meningkat, dari 53,5 persen di akhir tahun 2014 menjadi 59,2 persen. Peningkatan *rasio* CASA tersebut memberikan efek positif dengan turunnya biaya dana (*Cost*

[3] "Kinerja Bank BRI" https://ekbis.sindonews.com/read/1160341/178/kinerja-bank-bri-terus-meningkat-selama-121-tahun-1480830892 , Akses Tanggal 07 April 2017

[4] "Kinerja Bank BRI" https://ekbis.sindonews.com/read/1160341/178/kinerja-bank-bri-terus-meningkat-selama-121-tahun-1480830892 , Akses Tanggal 07 April 2017

[5] "BRI Cetak Laba" http://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20160203181112-92-108683/bri-cetak-laba-rp252-triliun-pada-2015/ , Akses Tanggal 07 April 2017

of Fund/COF) dari yang sebelumnya 4,4 persen di tahun 2014 menjadi 4,2 persen di tahun 2015.

Sementara, dari sisi portofolio kredit, total kredit (*Outstanding Loans*) yang sudah disalurkan oleh bak pelat merah ini mencapai Rp558,4 triliun, atau tumbuh sebesar 13,9 persen dibandingkan capaian tahun 2014, dimana kenaikan penyaluran kredit terjadi di semua segmen bisnis. Kredit di segmen mikro yang menjadi *core business* BRI tumbuh sebesar 16,8 persen secara tahunan menjadi Rp178,9 triliun, dengan jumlah nasabah yang meningkat menjadi 7,8 juta nasabah dari 7,3 juta nasabah secara tahunan. Untuk penyaluran kredit di segmen korporasi non Badan Usaha Milik Negara (BUMN), tercatat tumbuh sebesar 31,5 persen secara tahunan menjadi Rp75,1 triliun. Kemudian, untuk penyaluran kredit di segmen *consumer* tumbuh sebesar 9,8 persen secara tahunan menjadi sebesar Rp88,5 triliun.

Sementara untuk segmen korporasi yang disalurkan kepada BUMN naik sebesar 9,6 persen secara tahunan menjadi Rp81,2 triliun. Terakhir, penyaluran kredit di segmen *small commercial & medium* naik sebesar 7,5 persen secara tahunan menjadi Rp134,7 triliun. Sepanjang 2015, rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan*/ NPL) terjaga di level yang rendah, NPL *netto* tercatat sebesar 0,5 persen dan NPL gross sebesar 2,0 persen dengan NPL *coverage ratio* sebesar 151,1 persen. Adapun rasio kredit terhadap dana pihak ketiga (LDR) tercatat sebesar 86,9 persen, sementara rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*/ CAR) berada di level 20,6 persen pada akhir tahun 2015. Rasio

pengembalian aset (*Return on Asset*/ ROA) tercatat di level 4,2 persen dan rasio pengembalian modal (*Return on Equity*/ ROE) berada di level 29,9 persen.

Sementara itu, berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRISyariah secara resmi beroperasi. Kemudian PT. Bank BRISyariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasional secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam. Dua tahun lebih PT. Bank BRISyariah hadir mempersembahkan sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima (*service excellence*) dan menawarkan beragam produk yang sesuai harapan nasabah dengan prinsip syariah.[6]

Saat ini PT. Bank BRISyariah menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan aset. PT. Bank BRISyariah tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah bawah, PT. Bank BRISyariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan. Dengan waktu kurang dari 3 tahun, pencapaian yang diperoleh BRISyariah yaitu dari segi *awareness*, lebih dari 80%, masyarakat telah *aware* akan kehadiran BRISyariah, dan berhasil menduduki peringkat 4 besar perbankan syariah dalam

[6] "Sejarah BRI Syariah" http://www.brisyariah.co.id/?q=sejarah, Akses Tanggal 07 April 2017

waktu singkat. Dari segi pertumbuhan DPK pun sangat signifikan, demikian juga dengan produk-produk pembiayaan BRISyariah. Hal ini dikarenakan produk-produk BRISyariah memang mempunyai *competitiveness* yang bisa menjawab kebutuhan masyarakat.

Tingkat kinerja, kesehatan dan kualitas bank syariah dapat dilihat dari faktor-faktor penting yang sangat memengaruhi bagi kelancaran, keberlangsungan dan keberhasilan bank syariah baik untuk jangka pendek dan keberlangsungan hidup jangka panjang. Faktor-faktor tersebut salah satunya dapat dilihat dari kinerja keuangan bank syariah yang dilihat dari beberapa indikator pada tabel 1.1 sebagai berikut:[7]

Tabel 1.1 Indikator Kinerja dan Kesehatan Bank Syariah

No	Indikator	Komponen
1	Struktur Modal	Rasio Modal Total terhadap Dana/Simpanan Pihak Ketiga
2	Likuiditas	Rasio Dana Lancar terhadap Dana/Simpanan Pihak Ketiga Rasio Total Pembiayaan terhadap DPK
3	Efisiensi	Rasio Total Pembiayaan terhadap Pendapatan Operasional Rasio Nilai Inventaris terhadap Total Modal
4	Rentabilitas	Rasio Laba Bersih terhadap Total Aset (Harta) Rasio Laba Bersih terhadap Total Modal
5	Aktiva Produktif	Rasio Total Pembiayaan Bermasalah terhadap Total Pembiayaan yang diberikan

(Sumber: Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada) 2015. hlm. 114)

[7]Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015). hlm. 113

Perkembangan dan kemajuan suatu bank, sangat tergantung pada pengelolaan dan pengawasan operasional. Pada operasional perbankan, *Asset liability management* mempunyai fungsi dan kebijakan menjalankan strategi penentuan harga, baik dalam bidang lending maupun *funding.* Manajemen aktiva-pasiva atau *Asset liability management* (ALMA) merupakan fokus utama dalam manajemen bank umum. *Asset liability management* menurut Raflus, pada dasarnya adalah proses perencanaan dan pengawasan operasi perbankan yang dilakukan secara terkoordinasi dan konsekuen dengan selalu memperhatikan perkembangan faktor-faktor yang mempengaruhi operasi bank, baik yang berasal dari luar ataupun faktor struktural dari dalam bank. Selain itu, *Asset liability management* juga memfokuskan pada koordinasi portofolio aset/liabilitas bank guna memaksimalkan *profit* bagi bank dan hasil yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam jangka panjang dengan memperhatikan kebutuhan likuiditas dan prinsip kehati-hatian.

Asset and Liability Management proses yang memegang peranan sangat penting dalam mengelola bank karena:

a. Kemampuan ALMA yang baik dapat meningkatkan prestasi suatu bank.
b. Kesalahan dalam keputusan dan pengendalian ALMA dapat mengakibatkan gagalnya suatu bank.

Struktur *asset* dan *liabilities* sebuah bank merupakan salah satu dari petunjuk yang menentukan besarnya tingkat risiko yang dihadapinya. Tingkat pertumbuhan besaran neraca yang mempengaruhi komposisi dari unsur-unsur yang terdapat pada sisi aktiva dan pasiva merupakan aspek penting yang perlu

dimonitor dalam proses pengendalian risiko. Terutama untuk mewaspadai kemungkinan akan terjadinya hubungan korelasi yang negatif antara pertumbuhan nilai neraca dan kemampuan bank melakukan penyesuaian atas besaran modal yang diperlukan untuk mengakomodasinya. Risiko inilah yang pernah dialami oleh perbankan nasional ketika nilai neraca dari komponen yang mengandung unsur valas meningkat sebagai akibat dari jatuhnya nilai tukar rupiah. Ternyata, kenaikan itu tidak dapat diakomodasi oleh pemegang saham bank untuk menambah modal. Terdapatnya keterbatasan faktor pemegang saham untuk menambah modal dalam kondisi krisis moneter yang parah itulah yang pada akhirnya memaksa pemerintah melancarkan program Rekapitalisasi Perbankan nasional.

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, merupakan bank terbesar dan terluas di Indonesia. Pada sisi lain, PT. Bank BRISyariah merupakan Bank Syariah yang menggunakan prinsip syariah.. Analisis dengan membandingkan penerapan *Asset liability management* (ALMA) pada kedua Bank tersebut, diharapkan dapat menunjukkan tingkat perbandingan kinerja antar dua bank konvensional dan syariah. Pembandingan antar kedua bank dikaitkan dengan tingkat pertumbuhan kedua bank yang sama-sama terus meningkat. Tanggung jawab yang besar pada pihak manajemen bank, sangat penting diperhatikan dalam meningkatkan kinerja dan pengembangan aset dan liabilitas yang dimiliki. Semakin baik pengelolaan aset dan liabilitas bank, ditunjukkan dengan semakin tingginya tingkat profit dalam kinerja perbankan. *Asset liability management*

(ALMA) sebagai salah satu alat analisis dan pengelolaan operasional perbankan, merupakan salah satu yang menjadi perhatian praktisi dan akademisi perbankan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penyusun melakukan penelitian lebih komprehensif, dengan judul **"Pengaruh *Asset Liability Management* Terhadap Kinerja Bank (Studi Komparatif pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. dan PT. Bank BRISyariah)."**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan beberapa masalah yaitu:

1. Bagaimana pengaruh *Asset Liability Management* terhadap kinerja bank konvensional?
2. Bagaimana pengaruh *Asset Liability Management* terhadap kinerja bank syariah?
3. Bagaimana perbandingan kinerja keuangan pada bank konvensional dan bank syariah dari pengelolaan *Asset liability management*?

C. Hipotesis

Hipotesis atau kesimpulan yang sifatnya sementara yang nantinya akan dibuktikan kebenarannya mengidentifikasikan bahwa:

1. H0 : *Asset Liability Management* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja bank konvensional (PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk.) tahun 2012-2016.

Ha : *Asset Liability Management* berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja bank konvensional (PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk.) tahun 2012-2016.

2. H0 : *Asset Liability Management* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja bank syariah (Bank BRISyariah) tahun 2012-2016.

   Ha : *Asset Liability Management* berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja bank syariah (Bank BRISyariah) tahun 2012-2016.

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk mengetahui pengaruh *Asset Liability Management* yang diterapkan dalam bank syariah dan bank konvensional, digunakan uji regresi berganda. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Kinerja Bank dalam variabel ini digunakan sebagai variabel dependen (Y), Kinerja Bank Konvensional (Y_1) dan Kinerja Bank Syariah (Y_2) diukur dengan *Return on Assets* (ROA). Tingkat profitabilitas ini diukur dengan menggunakan rasio keuangan *Return On Asset* (ROA) karena ROA lebih memfokuskan pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam operasi perusahaan secara keseluruhan. Selain itu juga, dalam penentuan tingkat kesehatan suatu bank, Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian ROA daripada ROE karena Bank Indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan *asset* yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat sehingga ROA lebih mewakili dalam mengukur tingkat profitabilitas perbankan. Dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$Return\ on\ Asset\ = \frac{Profit\ After\ Tax}{Total\ Asset}$$

b. *Asset Liability Management* diukur dengan indikator-indikator berikut;

1. Manajemen likuiditas (X_1) sebagai variabel independen, Manajemen likuiditas merupakan serangkaian prosedur dan teknologi yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko kesenjangan antara sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan aktiva yang pada umumnya berjangka panjang. Dalam penelitian ini menggunakan pengukur *Current Ratio.* Dipilihnya *Current Ratio* sebagai alat pengukur Manajemen Likuiditas karena untuk menghitung apakah semua Aktiva dapat menutupi Kewajiban agar tidak terjadi Risiko Likuiditas. Rumus perhitungan *Current Ratio* adalah sebagai berikut:

$$Current\ Ratio\ = \frac{Current\ Asset}{Current\ Liability}$$

2. Manajemen harga (X_2) sebagai variabel independen, Manajemen harga adalah serangkaian prosedur dan teknologi yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan tingkat efisiensi kinerja operasional bank. Dalam penelitian ini menggunakan pengukur *Cost of Operational Ratio.* Dipilihnya *Cost Of Operational Ratio* sebagai alat pengukur Manajemen Harga karena untuk menghitung apakah semua pendapatan operasional dapat menutupi beban atau biaya operasional agar tidak terjadi *Pricing Risk* (Risiko ketidakmampuan bank dalam penetapan harga dana maupun harga pinjaman). Rumus perhitungan *Cost Of Operational Ratio* adalah sebagai berikut:

$$Cost\ of\ Operational\ Ratio\ = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$$

3. Manajemen modal (X_3) sebagai variabel independen, Manajemen modal adalah memantau, mengukur dan mengendalikan semua modal bank agar dalam menjalankan operasionalnya dapat mencapai tujuan *profit* yang setinggi-tingginya. Dalam penelitian ini menggunakan pengukur *Capital Adequacy Ratio* (CAR) rumus perhitungan sebagai berikut:

$$Capital\ Adequacy\ Ratio\ = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}}$$

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan yang ada di atas, maka tujuan penelitian adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh *Asset Liability Management* terhadap kinerja bank konvensional
2. Untuk mengetahui pengaruh *Asset Liability Management* terhadap kinerja bank syariah
3. Untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan, pada bank konvensional dan bank syariah dari pengelolaan *Asset liability management*

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Praktis

Pada dasarnya hasil penelitian ini lebih banyak tertuju pada bidang praktis, dalam hal ini adalah manajemen perbankan. Metode dan model analisis dalam penelitian ini, dilakukan terhadap faktor-faktor *Asset liability management*

yang mempengaruhi kinerja perbankan. Penelitian diharapkan bermanfaat untuk menganalisis dan mengevaluasi kinerja bank syariah dan bank konvensional, dalam menerapkan *Asset liability management*.

2. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini dapat berguna sebagai bahan pertimbangan dan informasi bagi peneliti lain yang berkaitan dengan *Asset liability management*. Diharapkan pula penelitian ini dapat memberikan teoritis dalam menganalisis dan mengevaluasi kinerja bank syariah dan bank konvensional, dalam menerapkan *Asset liability management*. Selain itu, penelitian ini dapat menambah wawasan dan kepustakaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam penelitian sebelumnya, oleh Yustra Iwata Alsa yang menganalisis pengaruh *asset liability management* dengan kinerja perbankan syariah dalam menghadapi krisis likuiditasnya. Hasil analisis menunjukkan bahwa kualitas aset dan kualitas liability berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bank syariah.[1] Perbedaan dari penelitian yang akan dilakukan adalah pada penelitian ini akan membandingkan kinerja bank syariah dan konvensional sedangkan penelitian yang telah dilakukan oleh Yustra Iwata Alsa hanya meneliti kinerja pada bank syariah saja.

Selanjutnya, dalam penelitian terdahulu oleh Muhammad Khairul Anam yang meneliti tentang pengaruh *asset liability management* terhadap keuangan kinerja bank pada tahun 2004-2005, yang membandingkan kinerja bank syariah (pada PT. Bank Muamalat, Tbk) dengan bank konvensional (PT. Bank Mandiri, Tbk). Ditemukan kesimpulan bahwa, Bank Muamalat lebih baik dalam menghasilkan penerapan ALMA, dalam menghasilkan profit (ROA) dibandingkan dengan Bank Mandiri pada tahun 2004-2005.[2] Perbedaan dari penelitian yang

---

[1]Yustra Iwata Alsa "Pengaruh Kualitas *Asset* dan Liabilitas Terhadap Kinerja Perbankan Syariah" *Tesis,* di publikasikan, Universitas Diponegoro Semarang (2004) hlm. 61 http://eprints.undip.ac.id/11636/ diakses tanggal 10 April 2017

[2]Muhammad Khairul Anam "Pengaruh *Asset Liability Management* Terhadap Kinerja Bank 2004-2005 (Studi Komparatif pada PT. Bank Muamalat, Tbk dan dan PT. Bank Mandiri, Tbk.)" *Skripsi,* di publikasikan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2009), hlm. 146. http://digilib.uin-suka.ac.id/3518/1/BAB%20I,%20V,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf di Akses tanggal 07 April 2017

akan dilakukan adalah terletak pada perbedaan bank yang akan diteliti dan penelitian yang akan dilakukan mengarah pada kinerja bank tahun 2012-2016..

Selanjutnya, dalam penelitian oleh Listyorini Wahyu Widati yang menganalisisdan menemukan bukti empiris pengaruh Camel (CAR, PPAP, DER, BOPO dan LDR terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan yang *go public*. Obyek penelitian perusahaan Perbankan yang *go public* tahun 2007- 2009, Hasil penelitian menunjukan bahwa *Capital Adequacy Ratio*/CAR dan *Loan to Deposit Ratio*/LDR dan *Debt to Equity Ratio*/DER berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Perbankan/ROA sedangkan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif/PPAP ; BOPO berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Kinerja Perbankan/ROA.[3] Perbedaan dari penelitian yang akan saya lakukan yaitu terletak pada sampel yang diteliti (bank) dan berbeda pula pada variabel dan tahun kinerja bank. dan pada penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian pembandingan (komparasi).

B. Kajian Pustaka

1. Manajemen Bank Konvensional

Istilah manajemen berasal dari kata management (bahasa Inggris), turunan dari kata "*to manage*" yang artinya mengurus atau tata laksana atau ketatalaksanaan. Sehingga manajemen dapat diartikan bagaimana cara manajer (orangnya) mengatur, membimbing dan memimpin semua orang yang menjadi

[3]Listyorini Wahyu Widati "Analisis Pengaruh CAMEL Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan yang Go Publik" *Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan November 2012,* dipublikasikan, Universitas Stikubank Semarang (2012) hlm. 114 http://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe9/article/viewFile/1590/548 diakses tanggal 07 April 2017

pembantunya agar usaha yang sedang digarap dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.Pengertian Manajemen menurut beberapa ahli yaitu **:**

a. Menurut R. Terry, Manajemen merupakan suatu proses khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumberdaya manusia dan sumberdaya lainnya.
b. Menurut James A.F. Stoner, Manajemen merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya dari anggota organisasi serta penggunaan semua sumber daya yang ada pada organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya.
c. Menurut Horold Koontz dan Cyril O'donnel, Manajemen adalah usaha untuk mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain.

Mengenai definisi manajemen, sebenarnya ada banyak versinamun demikian pengertian manajemen itu sendiri secara umum yang bisa kita jadikan pegangan adalah bahwa "Manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari rangkaian kegiatan, seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian atau pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumberdaya manusia dan sumberdaya lainnya yang terbatas".

Dalam Pasal 1 Undang-Undang Nomor 21 Tahun, disebutkan bahwa bank adalah usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan

dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank terdiri atas dua jenis, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional yang terdiri atas Bank Umum Konvensional dan Bank Perkreditan Rakyat.[4]

2. Manajemen Bank Syariah

Manajemen dalam bahasa Arab disebut dengan *idarah. Idarah* diambil dari kata *adartasy-syai'a* atau perkataan *'adarta bihi* juga dapat didasarkan pada kata *ad-dauran.* Pengamat bahasa menilai pengambilan kata yang kedua – yaitu: *'adarta bihi*–itu lebih tepat. Oleh karena itu, dalam *Elias Modern Dictionary English Arabic* kata *Management* (Inggris), sepadan dengan kata *tadbir, idarah, siyasah,* dan *qiyadah* dalam bahasa Arab. Dalam Al-Qur'an dari terma-terma tersebut, hanya dotemui terma *tadbir* dalam berbagai derivasinya. *Tadbir* adalh bentuk *masdar* dari kata kerja *dabbara, yudabbiru, tadbiran. Tadbir* berarti penertiban, pengaturan, pengurusan, perencanaan, dan persiapan.[5]

Secara istilah, sebagian pengamat mengartikannya sebagai alat untuk merealisasikan tujuan umum. Oleh karena itu, mereka mengatakan bahwa *idarah* (manajemen) itu adalah suatu aktivitas khusus menyangkut kepemimpinan, pengarahan, pengembangan, personal, perencanaan, dan pengawasan terhadap pekerjaan-pekerjaan yang berkenaan dengan unsur-unsur pokok dalam suatu

[4]Rizal Yaya. Dkk, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*, cet. ke-3 (Jakarta: Salemba Empat, 2016) hlm.48

[5]Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015). hlm. 68

proyek.[6] Tujuannya ialah agar hasil-hasil yang ditargetkan dapat tercapai dengan cara yang efektif dan efisien. Berangkat dari uraian-uraian di atas, secara implisit dapat diketahui, bahwa hakikat manajemen yang terkandung dalam Al-Qur'an adalah merenungkan atau memandang ke depan suatu urusan (persoalan), agar persoalan itu terpuji dan baik dalam akibatnya. Untuk menuju hakikat tersebut, diperlukan adanya pengaturan dengan cara yang bijaksana. Hakikat manajemen yang terkandung dalam Al-Qur'an ini, dengan demikian erat kaitannya dengan pencapaian tujuan, pengambilan keputusan dan pelaksanaan manajerial itu sendiri.

Prinsip-prinsip manajemen syariah, adalah sebagi berikut:

a. Keadilan

Keadilan merupakan satu prinsip fundamental dalam ideologi islam. Pengelolaan keadilan seharusnya tidak sepotong-potong, tanpa mengacu kepada status sosial, aset finansial, kelas dan keyakinan *religius* seseorang. Al-Qur'an telah memerintahkan penganutnya untuk mengambil keputusan dengan berpegang pada kesamaan derajat, keutuhan dan keterbukaan. Maka, keadilan adalah ideal untuk diterapkan dalam hubungan dengan sesama manusia.

Kata kunci yang digunakan Al-Qur'an dalam menjelaskan konsep keadilan adalah*'adl* dan *qist*. *'Adl* mengandung pengertian *sawiyyat,* dan juga mengandung makna pemerataan dan kesamaan. *Qist* mengandung makna distribusi, angsuran, jarak yang merata. *Taqassata* ialah salah satu kata derivasinya juga yang bermakna distribusi yang merata bagi masyarakat, dan *qistas,* kata turunan lainnya, berarti keseimbangan berat. Sehinggan kedua kata ini

[6]Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015). hlm. 68

yakni *'adl* dan *qist* mengandung makan distribusi yang merata, termasuk distribusi materi. Keadilan yang terkandung dalam Al-Qur'an, juga bermakna menempatkan sesuatu pada proporsinya.

b. Amanah dan Pertanggungjawaban

Dalam hal amanah dan pertanggungjawaban, Islam menggariskan dalam firman Allah, yang artinya:

وَلَوْشَآءَاللهُ لَجَعَلَكُمْ اُمَّةً وَّاحِدَةً وَّلاَكِنْ يُّضِلُّ مَنْ يَّشَآءُ وَيَهْدِيْ مَنْ يَّشَآءُ وَلَتُسْئَلُنَّ عَمَّا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ.

"*Dan jika Allah menghendaki niscaya Dia menjadikan kamu satu umat (saja), tetapi Dia menyesatkan siapa yang Dia kehendaki dan memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki. Tetapi kamu akan ditanya tentang apa yang telah kamu kerjakan*". (Q.S An-Nahl: 93)[7]

Amanat merupakan bentuk *masdar* dari kata kerja *aminah, ya'manu, amn(an), amanat(an), aman(an), imn(an),* yang bermakna segala yang diperintahkan Allah kepada hambaNya.

Ibn Katsir mengemukakan bahwa ayat ini menyatakan sifat-sifat Utusan Tuhan, yaitu menyampaikan seruan Tuhan, memberikan masihat dan kepercayaan. Prinsip tersebut bermakna bahwa setiap pribadi yang mempunyai kedudukan fungsional dalam interaksi antar manusia dituntut agar melaksanakan kewajibannya dengan sebaik-baiknya. Apabila ada kelalaian terhadap kewajiban tersebut akan mengakibatkan kerugian bagi dirinya sendiri. Persoalan lebih lanjut berkenaan dengan kewajiban-kewajiban yang menjadi tanggung jawab dan

[7] Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Quran Al-Karim dan Terjemahannya,* (Surabaya: Halim, 2014) hlm.277

sumber tanggung jawab tersebut. Persoalan ini terkait dengan *amanat* yang telah dikemukakan, yaitu *amanat* dari Tuhan berupa tugas-tugas berupa kewajiban yang dibebankan oleh agama, dan *amanat* dari sesama manusia, baik *amanat* yang bersifat individual maupun organisasional. Pada konteks inilah si penerima akan dituntut untuk profesional. Selanjutnya, *amanat-amanat* yang dibebankan tersebut, akan dimintai pertanggungjawabannya.[8]

c. Komunikatif

Dalam manajemen, komunikasi menjadi faktor penting dalam melakukan transformasi kebijakan atau keputusan dalam rangka pelaksanaan manajerial itu sendiri menuju tercapainya tujuan yang diharapkan. Begitu pentingnya komunikasidalam manajemen, sehingga menuntut komunikasi tersebut disampaikan dengan tepat. Ketepatan penyampaian komunikasi ini, selanjutnya disebut sebagai komunikatif. Bank Islam atau selanjutnya disebut dengan Bank Syariah, adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau biasa disebut dengan Bank Tanpa Bunga, adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadist Nabi Saw. Atau dengan kata lain, Bank Islam adalah lembaga keungan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.[9]

[8]Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015) hlm. 74

[9]Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015) hlm. 2

Prinsip syariah Islam dalam pengelolaan harta menekankan pada keseimbangan antara kepentingan individu dan masyarakat.[10] Bank Syariah ialah bank yang berasaskan, antara lain, pada asas kemitraan, keadilan, transparansi dan universal serta melakukan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah. Kegiatan bank syariah merupakan implementasi dari prinsip ekonomi islam dengan karakteristik, antara lain, sebagai berikut:

a. Pelarangan riba dalam berbagai bentuknya
b. Tidak mengenal konsep nilai waktu dari uang (*time-value of money*)
c. Konsep uang sebagai alat tukar bukan sebagai komoditas
d. Tidak diperkenankan melakukan kegiatan yang bersifat spekulatif
e. Tidak diperkenankan menggunakan dua harga untuk satu barang
f. Tidak diperkenankan dua transaksi dalam satu akad

Suatu transaksi sesuai dengan prinsip syariah apabila telah memenuhi seluruh syarat berikut ini:

a. Transaksi tidak mengandung unsur kedzaliman
b. Bukan riba
c. Tidak membahayakan pihak sendiri atau pihak lain
d. Tidak ada penipuan (*gharar*)
e. Tidak mengandung materi-materi yang diharamkan
f. Tidak mengandung unsur judi (*maisyir*)

Dalam operasional bank syariah perlu memerhatikan hal-hal yang memang telah diatur oleh syariah atau ajaran Islam berkaitan denga harta, uang,

[10]Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015) hlm. 4

jual-beli, dan transaksi ekonomi lainnya. Sistem operasional bank syariah dimulai dari kegiatan penghimpunan dana dari masyarakat. Penghimpunan dana dapat dilakukan dengan skema investasi maupun skema titipan. Dalam penghimpunan dana dengan skema investasi dari nasabah pemilik dana (*shahibul maal*), bank syariah berperan sebagai pengelola dana atau biasa disebut dengan *mudharib.* Adapun pada penghimpunan dana dengan skema penitipan, bank syariah berperan sebagai penerima titipan.[11]

Dana yang diterima oleh bank selanjutnya disalurkan kepada berbagai pihak, antara lain mitra investasi, pengelola investasi, pembeli barang, dan penyewa barang atau jasa yang disedikan oleh bank syariah. Pada saat dana disalurkan dalam bentuk investasi, bank syariah berperan sebagi pemilik dana. Pada saat dana disalurkan dalam kegiatan jual beli , bank syariah sebagai penjualnya dan pada saat disalurkan dalam kegiatan pengadaan objek sewa, berperan sebagai pemberi sewa. Dari penyaluran dana kepada berbagai pihak, bank syariah selanjutnya menerima pendapatan berupa bagi hasil dari investasi, *margin* dari jual beli dan *fee* dari sewa dan berbagai jenis pendapatan yang diperoleh dari instrumen penyaluran dana lain yang dibolehkan.

Pendapatan yang diterima dari kegiatan penyaluran selanjutnya dibagikan kepada nasabah pemilik dana atau penitip dana. Penyaluran dana kepada pemilik dana bersifat wajib sesuai dengan porsi bagi hasil yang disepakati. Adapun penyaluran dana kepada nasabah penitip dana bersifat sukarela tanpa ditetapkan di muka sebelumnya dan biasanya disebut dengan istilah *bonus.* Selain

[11]Rizal Yaya. Dkk, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*, cet. ke-3 (Jakarta: Salemba Empat, 2016) hlm.51

melaksanakan aktivitas penghimpunan dan penyaluran, bank syariah dalam sistem operasionalnya juga memberikan layanan jasa keuangan seperti ATM, *transfer*, *Letter of Credit*, bank garansi, dan lain sebagainya. Oleh karena jasa tersebut dilakukan tanpa menggunakan dana dari pemilik dana maupun penitip dana, maka pendapatan yang diperoleh dari jasa tersebut dapat dimiliki sepenuhnya oleh bank syariah tanpa harus dibagi.

3. *Asset Liability Management* (ALMA)

Pengelolaan bank meliputi pengelolaan *Asset* dan *liability*. Dalam setiap kredit yang dikeluarkan oleh bank tidak terlepas dari dampak yaitu *return* dan risiko, yang pada gilirannya akan mempengaruhi aset yang dimiliki bank. Namun sebaliknya, setiap kali bank memperoleh dana dari pihak ketiga (giro, tabungan, dan deposito) sisi *liability* akan berpengaruh. Untuk itu bank harus selalu memperhatikan *Asset liability management*-nya. *Asst Liability Management* adalah manajemen struktur neraca bank dengan tujuan untuk memaksimalkan pendapatan, mengendalikan biaya dalam batas-batas risiko tertentu.[12]*Asset/Liability Management* adalah serangkaian tindakan dan prosedur yang dirancang untuk mengontrol posisi keuangan.[13] *Asset* dan *liability* manajemen adalah proses pengendalian aktiva dan pasiva secara terpadu yang saling berhubungan dalam usaha mencapai keuntungan bank. *Asset* dan *liability* manajemen merupakan kebijakan dan strategi jangka pendek dalam pencapaian rencana tahunan. Dilihat dari pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan

[12] Veitzhal Rivai. dkk . *Bank and Financial Institution Management*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada) 2007, hlm. 373

[13]Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada) 2015, hlm. 198

bahwa *Asset* dan *Liability* Manajemen (ALMA) adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan melalui pengumpulan, proses, analisa, laporan, dan menetapkan strategi terhadap *asset* dan *liability* guna mengeliminasi risiko antara lain risiko likuiditas, risiko bunga bank, risiko nilai tukar, risiko portepel atau risiko operasional dalam menunjang pencapaian keuntungan bank.

Asset and Liability Management atau pengelolaan harta dan hutang bank adalah fungsi yang harus dilaksanakan oleh bank dalam rangka mengoptimalkan susunan neraca sehingga memperoleh keuntungan yang maksimal dalam batas-batas risiko yang terkendali. Peningkatan kinerja bank konvensional dan bank syariah, menunjukkan kinerja perbankan yang terus meningkat. Peningkatan tersebut merupakan hasil pengelolaan sumber dana berupa aset dan liabilitas perusahaan, berdasarkan ukuran perusahaan dalam menghasilkan laba yang maksimal. Namun, bank konvensional dan bank syariah memiliki karakteristik yang berbeda dalam menjalankan tugas dan fungsinya dalam melayani masyarakat.

Asset liability management bank syariah lebih banyak bertumpu pada kualitas dan hal itu akan menentukan kemampuan bank untuk meningkatkan daya tariknya bagi nasabah untuk menginvestasikan dananya melalui bank tersebut yang berarti meningkatkan kualitas pengelolaan liabilitasnya. Kemampuan manajemen untuk melaksanakan fungsinya sebagai *profesional investment manager* akan sangat menentukan kualitas aset yang dikelolanya.[14] Selain itu, bank yang ingin mendapatkan keuntungan yang besar, makabank tersebut harus

[14] "Asset Liability Management Bank Islam" http://qamaruddinshadie.blogspot.com/2013/01/manajemen-aset-dan-liabilitas.html , Akses Tanggal 07 April 2017

siap dengan adanya risiko yang besar juga. Demikian juga sebaliknya, bahwa semakin kecil keuntungan yang diharapkan, maka semakin kecil risiko yang dihadapi. Ada beberapa risiko perbankan dalam operasi jangka pendek yang selalu dihadapi yaitu:

a. *Liquidity risk*, yaitu risiko ketidakmampuan bank dalam mengelola kewajiban finansialnya setiap saat.
b. *Foreign exchange risk*, yaitu risiko ketidakmampuan mengelola perubahan nilai tukar.
c. *Loan and invesment risk* atau *credit risk and market risk*, yaitu risiko ketidakmampuan bank dalam mengelola portofolio pinjaman dan investasi yang tidak dikembalikannya risiko pinjaman dan terhadap harga pasar dan harga perolehan.
d. *Pricing*, yaitu risiko ketidakmampuan bank dalam penetapan harga dana maupun harga pinjaman.
e. *Liability and deposit risk*, yaitu risiko ketidakmampuan bank dalam mengelola portofolio sumber-sumber dana.
f. *Capital risk atau solvency risk*, yaitu risiko ketidakmampuan dalam mengelola portofolio permodalan.
g. *Off balance sheet risk*, yaitu risiko ketidakmampuan bank dalam mengelola rekening administratif.

Usaha bank dalam menjaga tingkat profitabilitas adalah dengan tetap menjaga tingkat likuiditasnya. Apabila bank mempunyai aset likuid yang besar jumlahnya, maka tingkat profitabilitasnya dapat terganggu. Hal tersebut

menunjukkan bahwa untuk tingkat profitabilitas mempunyai kaitan dengan tingkat likuiditas. Adapun tingkat profitabilitas bank dapat ditunjukkan berdasarkan besarnya *return on asset* dan *return on equity*. Usaha dalam menjaga tingkat profitabilitas dan likuiditas, bank tidak terlepas dari *Asset Liability Management* yang dikelola oleh *Asset Liability Management Committee*. *Asset Liability Management Committee* berfungsi sebagai pengambil keputusan dalam menentukan tingkat bunga *lending* dan *funding* bank yang bersangkutan, karena yang menjalankan ALMA (*Asset Liability Management*) adalah ALCO (*Asset Liability Committee*). Salah satu fungsi dari *Asset liability management* adalah untuk meningkatkan portofolio neraca bank serta memaksimumkan *profit* dan risiko yang dapat diterima. Struktur neraca yang menggambarkan komposisi aktiva dan pasiva serta struktur pendapatan dan biaya dalam income statement bank merupakan aspek utama yang menentukan landasan kebijakan dalam penerpan ALMA, komponen-komponen yang dipegunakan dalam menyusun kebijakan tersebut adalah: [15]

a. *Foreign Exchange Management*: adalah upaya bank untuk menata dana mengelola *foreign exchange assets* dan *liabilities* dengan baik yaitu untuk memaksimalkan pendapatan dan meminimalkan risiko atas terjadinya flukuasi nilai tukar serta *interest rate* yang sulit diperkirakan.
b. *Net Open Position* (*Posisi Devisa Neto*: berdasarkan metode *gross aggregate position* NOP/PDN adalah angka yang merupakan penjumlahan dari nilai *absolute* unuk jumlah dari (a) Selisih bersih aktiva dan pasiva dalam neraca

[15]Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada) 2015. hlm. 210

untuk setiap valas ditambah dengan (b) selisih bersih tagihan dan kewajiban baik yang merupakan komitmen maupun kontijensi dalam rekening adminisratif untuk setiap valas. Ketentuan PDN ini juga berlaku untuk bank syariah.

c. *Gap Management*: pembahasan mengenai *gap management* merupakan salah satu hal yang penting dalam ALMA, berbeda dengan komponen di atasnya di mana posisi *account* dalam neraca dan rentabilitas bank dianalisis dari perspektif yang statis, dalam *gap management* kedua aspek tersebut dibahas dalam perspektif yang dinamis. Disini terjadinya risiko atau keuntungan yang dapat diperoleh dikaitkan langsunng dengan terjadinya perubahan-perubahan yang dinamis dari ingkat suku bunga bank.
d. *Risk Analysis*: adalah analisis risiko-risiko yang dihadapi oleh bank baik secara makro maupun mikro.
e. Salah satu alat pengendalian ALMA bank bisa juga melalui pengendalian *cost of funds* karena *cost of funds* akan menenukan besaran *base landing rate* dan berapa *margin* atau *spread* yang diperoleh bank.

Dari uraian di atas ALMA dapat mencakup dua fungsi (a) kebijakan tertulis ALMA ini dapat mendorong ALCO (*Asset Liability Community*) menetapkan sasaran (*goals*) dan tujuan (*objectives*) dari bekerjanya penerapan ALMA dan menetapkan sejauh mana management bersedia memikul risiko yang ditimbulkan oleh perubahan-perubahan atas tingkat suku bunga bank, (b) kebijakan ALMA tersebut dapat menjadi sarana bagi dewan direksi bank untuk menetapkan proses ALMA bank dan mendelegasikan kewenangan

pelaksanaannya pada pejabat-pejabat bank yang terkait. Biasanya kebijakan ALMA ini tercermin ke dalam beberapa hal berikut:[16]

a. *Interest Rate Risk Policy*: ALCO harus menetapkan toleransi atas risiko yang diimbulkan oleh terjadinya fluktuasi ingkat suku bunga bank yang dapat diterima oleh *management* dan mencatatnya dalam *policy statement*. Untuk itu ALCO harus terlebih dahulu menetapkan indikator-indikator apa saja yang dapat dipergunakan untuk mengukur tingkat risiko suku bunga.
b. *Investment Policy*: tujuannya adalah sebagai pedoman bagaimana portofolio investasi harus dikendalikan agar diperoleh *return* yang maksimal yang dapat menjamin tersedianya sumber likuiditas yang cukup dan kualitas portofolio kredit yang baik.
c. *Capital Policy*: kebijakan permodalan ini mencakup penegasan bahwa ALCO bertanggung jawab dalam pengendalian besaran modal agar tetap dapat dijaga jangan sampai merosot, sehingga berada dibawah dari persyaratan minimum yang ditetapkan oleh otoritas moneter.
d. *Liquidity Policy*: di samping bertanggung jawab atas pengendalian risiko suku bunga dan posisi modal, ALCO juga bertanggung jawab dalam mengendalikan posisi likuiditas bank.

Penerapan *Asset Liability Management* pada bank syariah berbeda pada dengan bank konvensional, perbedaannya terletak pada dominasi prinsip bagi

[16] Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015) hlm.212

hasil dan risiko (*profit and loss sharing*) yang melandasi sistem operasionalnya. Hal ini tercermin pada beberapa karakteristik berikut ini:[17]

a. Bank syariah hanya menjamin pembayaran kembali nilai nominal simpanan giro dan tabungan (seandainya mekanisme yang dipilih adalah wadi'ah), tetapi tidak menjamin pembayaran kembali nilai deposito (*investment deposit* atau *mudharabah deposit*). Bank syariah juga tidak menjamin keuntungan atas deposito. Mekanisme pengaturan realisasi pembagian keuntungan final atas deposito pada bank syariah bergantung pada *performance* dari bank, tidak sebagaimana bank konvensional yang menjamin pembayaran keuntungan atas deposito berdasar tingkat bunga tertentu dengan mengabaikan *performance*-nya.
b. Sistem operasional bank syariah berdasarkan pada sistem *equity* dimana setiap modal mengandung risiko. Oleh karena itu, hubungan kerjasama antara bank syariah dan nasabahnya adalah berdasarkan prinsip bagi hasil dan risiko
c. Dalam melakukan kegiatan pembiayaan (*financing*), bank syariah menggunakan model pembiayaan *muamalahmaaliah* (*Islamic modes of financing*); PLS dan non-PLS. Sehubungan dengan itu, bank syariah melakukan *pooling* dana-dana nasabah dan berkewajiban menyediakan manajemen investasi yang profesional.

Adapun komponen kebijakan ALMA perbankan syariah sama dengan komponen kebijakan yang dilakukan oleh perbankan konvensional, perbedaannya

[17]Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015) hlm. 236

adalah pengambilan keuntungan dari perdagangan valas untuk memaksimalisasi laba perbankan, serta pengamatan terhadap fluktuasi bunga.

Berdasarkan dengan kerangka diatas, maka penelitian ini difokuskan pada penerapan 3 (tiga) aspek manajemen yaitu manajemen likuiditas, harga dan modal. Aspek pertama, manajemen likuiditas bank, menggunakan *proxy Current Ratio* (CR), menunjukkan kemampuan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya. Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar, yaitu aktiva yang mudah diubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang dan persediaan. Sedangkan dalam dunia perbankan, analisis rasio likuiditas adalah analisis yang dilakukan terhadap kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya atau kewajiban yang sudah jatuh tempo[18]

Untuk menjaga kemungkinan-kemungkinan tersebut, bank harus mempunyai aset yang likuid sebanyak kewajibannya. Namun karena aset yang likuid mempunyai karakteristik tidak menghasilkan bunga, maka apabila bank mempunyai asset likuiditas yang besar jumlahnya akan menyebabkan profitabilitas terganggu. Untuk itu guna mencapai profitabilitas yang tinggi maka bank bank harus berusaha menggunakan tingkat likuiditasnya ke aset yang menghasilkan profitabilitas yang tinggi, aset jangka waktu yang panjang dengan harapan operasi harian akan tertutup dengan dana baru. Namun tindakan ini sangat beresiko apabila dana yang diharapkan tidak tersedia dan pada gilirannya

[18] Muhammad Khairul Anam "Pengaruh *Asset Liability Management* Terhadap Kinerja Bank 2004-2005 (Studi Komparatif pada PT. Bank Muamalat, Tbk dan dan PT. Bank Mandiri, Tbk.)" *Skripsi,* di publikasikan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2009), hlm. 21. http://digilib.uin-suka.ac.id/3518/1/BAB%20I,%20V,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf di Akses tanggal 07 April 2017

mengganggu likuiditas. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwasemakin likuid suatu bank akan semakin kecil profitabilitasnya. (*trade off between liquidity* dan *profitability*). Menghadapi kendala tersebut maka bank harus mengoptimalkan antara likuiditas di satu pihak dan profitabilitas dipihak yang lain.

Aspek kedua, manajemen harga yang menggunakan *proxy* biaya operasional (*Cost of Operasional Ratio*/COR). Biaya operasional merupakan tingkat biaya-biaya yang dikeluarkan bank, dalam menjalankan operasionalisasi bank, berupa biaya gaji, iklan/ promosi, dan lain-lain. Semakin tinggi biaya operasional, diarahkan pada peningkatan profit yang diharapkan. Namun pada kenyataannya, semakin tinggi biaya operasional, mengurangi proporsi keuntungan profit yang seharusnya diperoleh. Perusahaan yang baik, tentunya memiliki kemampuan meminimalisir biaya-biaya demi meningkatkan *profit* yang seharusnya dapat dicapai. Semakin rendah biaya, akan mengurangi pengeluaran perusahaan dan meningkatkan *profit* yang diperoleh dari pendapatan operasional.

Peningkatan profitabilitas, didukung pula pada minimalisasi biaya-biaya yang dikeluarkan bank, sehingga semakin kecil biaya berarti mendorong tingkat *profit* yang lebih tinggi. Pada pengelolaan/manajemen harga dalam ALMA, menyangkut pada manajemen biaya operasional. Kemampuan bank dalam meminimalkan biaya-biaya menunjukkan kemampuan manajemen dalam meningkatkan kinerja keuangannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar COR, akan mengurangi tingkat profit yang diperoleh.

Pada pengamatan aspek ketiga, manajemen modal menggunakan proxy rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio* / CAR). Modal secara tradisional didefinisikan sebagai suatu yang mewakili kepentingan pemilik dalam suatu perusahaan. Berdasarkan nilai buku, modal didefinisikan sebagai kekayaan bersih (*net worth*). Modal menjadi aset awal perusahaan menjalankan operasional perusahaan dalam mencapai tujuan *profit* yang setinggi-tingginya. Semakin tinggi modal yang dimiliki dan tersedia dalam perusahaan, diharapkan meningkatkan profitabilitas yang diterima dikemudian hari. Menurut P. Johnson dan D. Johnson, modal bank mempunyai tiga fungsi:[19]

a. Sebagai penyangga untuk menyerap kerugian operasional dan kerugian lainnya. Dalam fungsi ini modal memberikan perlindungan terhadap kegagalan atau kerugian bank dan perlindungan terhadap kepentingan perdeposan.
b. Sebagai dasar penetapan batas maksimum pemberian kredit, dalam bank syariah diganti dengan pembiayaan. Hal ini adalah merupakan pertimbangan operasional bagi bank sentral, sebagai regulator, untuk membatasi pemberian pembiayaan kepada setiap nasabah bank. Melalui pembatasan ini bank sentral memaksa bank untuk melakukan diversifikasi pembiayaan, agar melindungi diri dari kegagalan pembiayaan dari debitur.
c. Modal juga menjadi dasar perhitungan bagi para partisipan pasar untuk mengevaluasi tingkat kemampuan bank secara relatif untuk menghasilkan

[19]Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015) hlm. 135

keuntungan. Tingkat keuntungan bagi para investor diperkirakan dengan membanding *return on investment* di antara bank-bank yang ada.

Resiko atas modal berkaitan dengan dana yang diinvestasikan pada aktiva berisiko, baik yang berisiko rendah ataupun yang risikonya tinggi dari yang lain. Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) adalah faktor pembagi (*denominator*) dari CAR sedangkan modal adalah faktor yang dibagi (*numerator*) untuk mengukur kemampuan modal menanggung risiko atas aktiva tersebut. Dalam menelaah ATMR pada bank syariah, terlebih dahulu harus mempertimbangkan, bahwa aktiva bank syariah dapat dibagi atas:[20]

a. Aktiva yang didanai oleh modal sendiri dan/atau kewajiban atau utang (*wadiah* atau *qard* dan sejenisnya)
b. Aktiva yang didanai oleh rekening bagi hasil (*Profit and Loss Sharing Investment Account*) yaitu *mudharabah* (baik *General Investment Account/mudharabah mutlaqah* yang tercatat pada neraca/*on balancesheet* maupun *Restricted Investement Account/mudharabah muqayyadah* yang dicatat pada rekening administratif/*off balance sheet*).

Berdasarkan pembagian jenis aktiva tersebut diatas, maka pada prinsipnya bobot risiko bank syariah terdiri atas:[21]

a. Aktiva yang didanai oleh modal sendiri dan/atau kewajiban atau utang (*wadiah* atau *qard* dan sejenisnya) adalah 100%

[20]Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015) hlm. 151

[21]Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015) hlm. 152

b. Aktiva yang didanai oleh pemegang rekening bagi hasil (baik *General* maupun *Restricted Investement Account*) adalah 50%.

Besarnya nilai *Capital Adequacy Ratio* suatu bank dapat dihitung dengan rumus:

$$Capital\ Adequcy\ Ratio\ = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}}$$

Perhitungan kebutuhan modal didasarkan pada Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Yang dimaksud dengan aktiva dalam perhitungan ini mencakup baik aktiva yang tercantum dalam neraca maupun aktiva yang bersifat administratif sebagaimana tercermin dalam kewajiban yang masih bersifat kontingen dan atau komitmen yang disediakan bagi pihak ketiga. Asumsi pengembangan modal, semakin besar modal yang ditanam dalam operasional perusahaan, akan meningkatkan keuntungan yang lebih besar. Rasio keuangan menunjukkan hubungan sistematis dalam bentuk perbandingan antara perkiraan-perkiraan laporan keuangan. Agar hasil perhitungan rasio keuangan dapat diinterpretasikan, perkiraan-perkiraan yang dibandingkan harus mengarah pada hubungan ekonomis yang penting keuangan. Analisis rasio keuangan adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang terdapat pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan.

Pengelompokan rasio-rasio keuangan yaitu sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

Kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi atau kemampuan suatu perusahaan untuk dapat

menyediakan alat-alat likuid sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi kewajiban finansialnya pada saat ditagih. Likuiditas terdiri dari :

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Yaitu Kemampuan untuk membayar utang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar yang dimiliki. Menunjukan tingkat keamanan (*Margin of Safety*) kreditor jangka pendek atau kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek. Rumus :

$$Current\ Ratio\ = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

b. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Membayar kewajiban dengan setara kas yang tersedia. Rumus :

$$Cash\ Ratio\ = \frac{\text{Kas} + \text{Surat Berharga}}{\text{Hutang Lancar}}$$

c. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Membayar kewajiban dengan aktiva lancar yang lebih likuid. Rumus :

$$Quick\ Ratio\ = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

2. Rasio Solvabilitas

Menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya. Kondisi keuangan yang baik dalam jangka pendek tidak menjamin adanya kondisi keuangan yang baik juga dalam jangka panjang. Rasio Solvabilitas terdiri dari :

a. Rasio Modal dengan Total Aktiva

Menunjukkan tingkat solvabilitas perusahaan dengan anggapan bahwa semua aktiva akan dapat direalisir sesuai dengan yang dilaporkan di Neraca. Rumus :

$$\text{Rasio Modal dengan Total Aktiva} = \frac{\text{Modal}}{\text{Total Aktiva}}$$

b. Rasio Modal Sendiri Dengan Aktiva Tetap

Menunjukkan berapa besar aktiva tetap dibiayai modal sendiri. Rumus :

$$\text{Rasio Modal Sendiri dengan Aktiva Tetap} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Nilai Buku Aktiva Tetap}}$$

c. Rasio Aktiva Tetap dengan Hutang Jangka Panjang

Menunjukan tingkat keamanan yang dimiliki kreditor atau kemampuan perusahaan untuk memperoleh pinjaman dengan jaminan aktiva tetap. Rumus :

$$\text{Rasio Aktiva Tetap dengan Hutang Jangka Panjang} = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Hutang Jangka Panjang}}$$

d. Rasio Nilai Buku Per Saham

Menunjukkan jumlah rupiah yang akan dibayarkan untuk setiap lembar saham apabila perusahaan pada saat itu dibubarkan dengan anggapan semua aktiva pada direalisasi dengan harga yang sama dengan nilai bukunya. Rumus :

$$\text{Rasio Nilai Buku Per Saham} = \frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{Saham Beredar (lbr)}}$$

e. Rasio Aktiva Tetap dengan Hutang Tetap

Menunjukan tingkat keamanan yang dimiliki kreditor atau kemampuan perusahaan untuk memperoleh pinjaman dengan jaminan aktiva tetap. Rumus :

$$\text{Rasio Aktiva Tetap dengan Hutang Tetap} = \frac{\text{Nilai Buku Aktiva Tetap}}{\text{Hutang Tetap}}$$

f. Rasio Total Hutang dengan Total Aktiva

Bagian dari setiap rupiah aktiva digunakan untuk menjamin total hutang. Rumus :

$$\text{Rasio Total Hutang dengan Total Aktiva} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

3. Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas terdiri dari :

a. Perputaran Piutang

Kemampuan dana yang tertanam dalam piutang berputar dalam periode tertentu. Rumus :

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang Rata} - \text{rata}}$$

Semakin tinggi perputaran menunjukan modal kerja yang tertanam dalam piutang semakin rendah, sebaliknya rasio semakin rendah berarti ada *over investment* dalam piutang.

b. *Days of Receivable*

Periode rata-rata yang diperlukan untuk mengumpulkan piutang. Rumus :

$$Days\ of\ Receivable = \frac{\text{Piutang Rata} - \text{rata} \times 360\ \text{hari}}{\text{Penjualan Kredit}}$$

Semakin besar periode rata-rata, maka semakin besar resiko kemungkinan tidak tertagihnya piutang

c. Perputaran Persediaan

Kemampuan dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam periode tertentu. Rumus :

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan Rata} - \text{rata}}$$

Semakin tinggi perputaran menunjukan modal kerja yang tertanam dalam persediaan semakin rendah, sebaliknya rasio semakin rendah berarti ada *overstock* dalam persediaan.

d. *Days Of Inventory*

Periode rata-rata persediaan berada digudang. Rumus :

$$Days\ of\ Inventory = \frac{\text{Persediaan Rata} - \text{rata } \times 360 \text{ hari}}{\text{Harga Pokok Penjualan}}$$

Semakin besar periode rata-rata, maka semakin besar resiko kemungkinan persediaan berada digudang

e. Perputaran Modal Kerja

Kemampuan modal kerja *netto* berputar dalam satu periode tertentu (Siklus kas dari perusahaan). Rumus :

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}$$

4. Rasio Rentabilitas

Yaitu Kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio rentabilitas terdiri dari :

a. Rasio Laba Usaha dengan Total Aktiva

Mengukur kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan dengan aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan tersebut. Rumus :

$$\text{Rasio Laba Usaha dengan Total Aktiva} = \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Total Aktiva}}$$

b. Perputaran Total Aktiva

Mengukur tentang kemampuan sampai berapa jauh aktiva telah digunakan dalam kegiatan usaha atau berapa kali *operating assets* berputar dalam satu periode. Rumus :

$$\text{Perputaran Total Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

c. *Gross Profit Margin*

Mengukur kemampuan memperoleh laba kotor atau setiap satu rupiah penjualan menghasilkan laba kotor sekian rupiah. Rumus :

$$Gross\ Profit\ Sharing = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

d. Rentabilitas Modal

Rumus :

$$\text{Perputaran Total Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

e. *Net Margin Ratio*

Rumus :

$$Net\ Margin\ Ratio = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

f. *Operating Ratio*

Biaya operasi per rupiah penjualan. Rumus :

$$Operating\ Ratio = \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Penjualan}}$$

Penerapan *asset-liability management* pada Bank Syariah dan Bank Konvensional memiliki perbedaan dalam karakteristik dan manajemen. Adanya perbedaan yang muncul dalam penerapan *asset-liability management* tersebut, maka perbandingan dapat dilakukan dengan menggunakan variabel-variabel yang memiliki kesesuaian berdasarkan catatan akuntansi keuangan. Termasuk dalam pengelolaan aset dan liabilitas bank adalah aspek manajemen likuiditas, manajemen harga, dan manajemen dana. Ketiga aspek tersebut menunjukkan bahwa *asset liability management* berpengaruh terhadap hasil usaha sebagai keuntungan (*profitability*) bank.

C. Kerangka Pikir

Penelitian ini difokuskan pada *Asset Liability Management* dengan 3 (tiga) aspek manajemen yaitu manajemen likuiditas, harga dan modal. Dalam pengelolaan aset dan liabilitas bank adalah aspek manajemen likuiditas, manajemen harga, dan manajemen dana. Ketiga aspek tersebut menunjukkan bahwa *asset liability management* berpengaruh (negatif/positif) terhadap hasil usaha sebagai keuntungan (*profitability*) bank/ Kinerja kedua jenis bank tersebut

Gambar 1.1 Struktur Kerangka Pikir

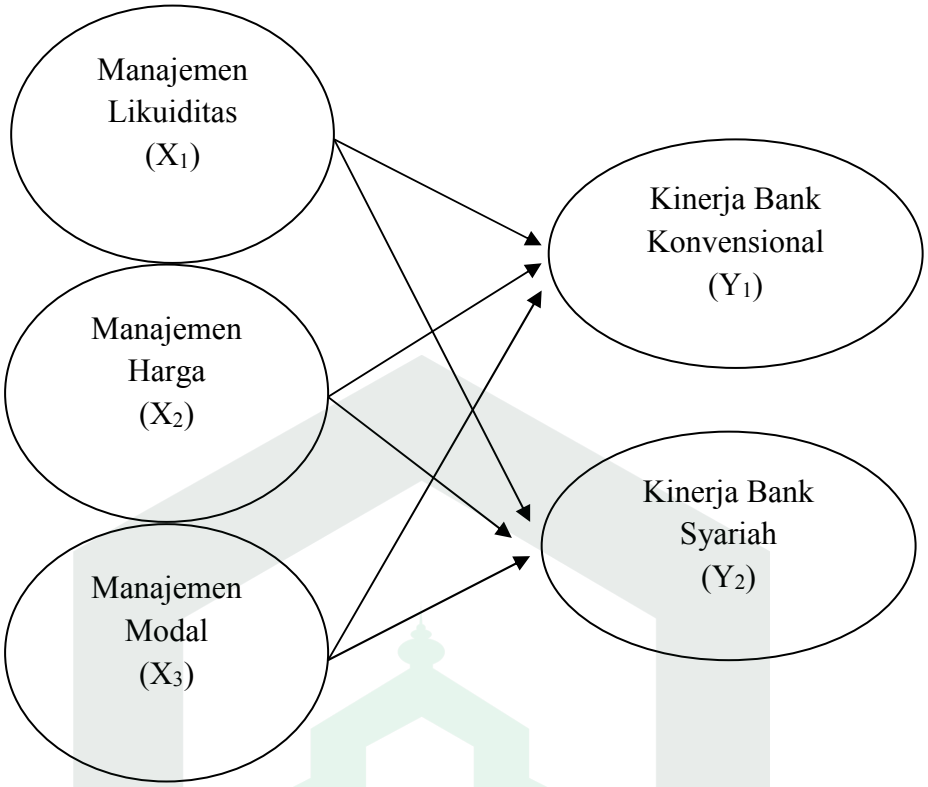

Sumber : Diolah berdasarkan kerangka pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan manfaat/hasil yang diperoleh, penelitian ini merupakan penelitian terapan (*applied research*), karena konsep-konsep yang digunakan juga cenderung konsep-konsep operasional, dan bukan konsep yang abstrak. [1] Penelitian ini termasuk dalam penelitian evaluatif sumatif, yaitu penelitian terapan yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan program yang sudah selesai dilakukan. [2] Karena penelitian ini diarahkan untuk melakukan perbandingan penerapan *asset-liability management* pada bank syariah dan bank konvensional. Berdasarkan dimensi waktu penelitian, penelitian ini merupakan penelitian longitudinal, karena penelitian ini dilakukan antarwaktu.[3] Penelitian ini termasuk penelitian panel, yaitu penelitian-penelitian terhadap gejala yang sama dengan waktu yang berbeda, dan responden atau informan yang sama.[4] Karena penelitian ini menggunakan jangka waktu 2012-2016 dalam data yang terkumpul dengan objek yang sama yaitu kinerja bank.

Jenis penelitian ini berdasarkan tempat penelitian, termasuk dalam kategori penelitian kepustakaan (*library research*), karena penelitian yang

---

[1] Bambang Prasetyo, dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi,* cet. ke-9 (Jakarta : Rajawali Pers, 2014) hlm. 39

[2] Bambang Prasetyo, dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi,* cet. ke-9 (Jakarta : Rajawali Pers, 2014) hlm. 40

[3] Bambang Prasetyo, dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi,* cet. ke-9 (Jakarta : Rajawali Pers, 2014) hlm. 46

[4] Bambang Prasetyo, dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi,* cet. ke-9 (Jakarta : Rajawali Pers, 2014) hlm. 47

dilaksanakan dengan menggunakan literatur, berupa laporan keuangan, dalam hal ini obyek tersebut adalah Bank Rakyat Indonesia dan Bank BRISyariah, yang telah memiliki jaringan hampir di seluruh Indonesia.[5] Penelitian ini juga termasuk penelitian keuangan didasarkan pada bidang (ilmu) garapan pada objek kinerja keuangan perbankan. Penelitian keuangan merupakan penelitian terhadap operasi lembaga keuangan, rasio-rasio keuangan, merger dan akuisisi, dan sebagainya. Penelitian ini menggunakan rasio keuangan dalam melakukan perbandingan pelaksanaan *asset-liability management* pada Bank Rakyat Indonesia dengan Bank BRISyariah. Sedangkan berdasarkan tingkat eksplanasinya, penelitian ini masuk pada jenis penelitian komparatif, yakni penelitian yang dilakukan untuk membandingkan penerapan *asset-liability management* Bank Rakyat Indonesia dengan Bank BRISyariah, dalam waktu yang berbeda.

Pendekatan penelitian yang akan digunakan merupakan pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Dimana metode kualitatif digunakan untuk melengkapi metode kuantitatif yang akan dilakukan.[6] Karena menggunakan metode kuantitatif sebagai metode utama, data yang akan dihasilkan adalah data kuantitatif sebagai data utama, sedangkan data kualitatif hanya digunakan sebagai data penunjang.[7]

---

[5] Muhammad Khairul Anam "Pengaruh *Asset Liability Management* Terhadap Kinerja Bank 2004-2005 (Studi Komparatif pada PT. Bank Muamalat, Tbk dan dan PT. Bank Mandiri, Tbk.)" *Skripsi,* di publikasikan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2009), hlm. 28. http://digilib.uin-suka.ac.id/3518/1/BAB%20I,%20V,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf di Akses tanggal 07 April 2017

[6] Bambang Prasetyo, dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi,* cet. ke-9 (Jakarta : Rajawali Pers, 2014) hlm. 27

[7] Bambang Prasetyo, dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi,* cet. ke-9 (Jakarta : Rajawali Pers, 2014) hlm. 27

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti. Sementara itu, sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti.[8] Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti unuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berdasarkan definisi tersebut di atas, teknik pengambilan *sampling* dalam penelitian ini menggunakan *sampling jenuh*. *Sampling Jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel Jenuh juga sering diartikan sampel maksimum, ditambah berapapun tidak akan mengubah keterwakilan [9]

Penentuan sampel dilakukan dengan menetapkan Bank Rakyat Indonesia mewakili kelompok Bank Konvensional, dan Bank BRISyariah mewakili Bank Syariah Sebagai obyek penelitian. Penentuan Bank Rakyat Indonesia untuk mewakili bank konvensional, karena bank tersebut merupakan bank konvensional yang pada tahun 2012-2016 mempunyai kinerja keuangan yang terus meningkat. Sedangkan Bank BRISyariah digunakan sebagai wakil bank syariah, karena Bank BRISyariah adalah akuisisi dari Bank Rakyat Indonesia sehingga menjadi penelitian komparasi dengan menggunakan sampel yang serumpun tapi berbeda dan didasarkan pula pada kinerja rasio keuangannya

[8] Bambang Prasetyo, dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi,* cet. ke-9 (Jakarta : Rajawali Pers, 2014) hlm. 119

[9] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods),* Cet. ke-4 (Bandung: Alfabeta, CV) 2013, hlm.126

yang terus meningkat pula, sebagaimana dialami oleh Bank Raykat Indonesia sebagai induknya.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder runtun waktu (*time series*). Data sekunder yang digunakan berupa data dari Laporan Keuangan Bulanan Bank Rakyat Indonesia dan Bank BRISyariah.

2. Sumber Data

Data berasal dari Laporan Keuangan Bulanan Bank Rakyat Indonesia, dan Laporan Keuangan Bulanan Bank BRISyariah yang dicantumkan Direktori Perbankan Nasional yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, mulai tahun 2012 sampai dengan tahun 2016.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, penyusun menggunakan metode dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dalam bentuk buku, brosur-brosur, atau data tertulis lainnya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Selain itu, data yang digunakan berasal dari dokumentasi laporan keuangan pada Laporan Keuangan Bulanan Bank Rakyat Indonesia dan Laporan Keuangan Bulanan Bank BRISyariah yang dicantum pada Direktori Keuangan Bank Indonesia.

E. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

   a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji ini merupakan pengujian yang paling banyak dilakukan untuk analisis statistik parametrik. Penggunaan uji normalitas karena pada analisis statistik parametrik, asumsi yang harus dimiliki oleh data adalah bahwa data tersebut terdistribusi secara normal. Maksud data terdistribusi secara normal adalah bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal. Distribusi normal data dengan bentuk distribusi normal dimana data memusat pada nilai rata-rata dan median.[10]

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.[11] Cara untuk melihat normalitas data dapat dilakukan dengan analisis grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Metode yang lebih handal adalah yang melihat *probability plot* yang membandingkannya antara distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi normal. Prinsip normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan:

---

[10] Purbayu Budi Santosa, dkk, "*Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*" (Yogyakarta: ANDI, 2005) hlm. 231

[11] Anita Fitriyana, "Analisis Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas*, Non Performing Loans, Equity To Asset Ratio* dan *Time Deposit Ratio* Terhadap *Return On Assets* Bank *(*Studi Empiris Pada Bank Umum Konvensional di Indonesia Periode 2006-2010)" *Skripsi,* dipublikasikan, Universitas Diponegoro Semarang (2011), hlm. 45-46 http://eprints.undip.ac.id/29098/1/Skripsi007.pdf diakses tanggal 10 April 2017

a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian asumsi dalam regresi di mana variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Maksud korelasi dengan diri sendiri adalah bahwa nilai dari variabel dependen tidak berhubungan dengan nilai variabel itu sendiri, baik nilai periode sebelumnya atau nilai periode sesudahnya. [12] Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini dapat timbul karena residual tidak bebas dari observasi lainnya.[13]

Untuk mendeteksi gejala autokorelasi kita menggunakan uji Durbin-Watson (DW). Uji ini menghasilkan nilai DW hitung (d) dan nilai Dw tabel (d_L & d_V). Aturan pengujiannya adalah:[14]

$d<d_L$: Terjadi masalah autokorelasi yang positif yang

[12] Purbayu Budi Santosa, dkk, "*Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*" (Yogyakarta: ANDI, 2005) hlm. 240

[13] Anita Fitriyana, "Analisis Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas*, Non Performing Loans, Equity To Asset Ratio* dan *Time Deposit Ratio* Terhadap *Return On Assets* Bank *(*Studi Empiris Pada Bank Umum Konvensional di Indonesia Periode 2006-2010)" *Skripsi,* dipublikasikan, Universitas Diponegoro Semarang (2011), hlm. 46 http://eprints.undip.ac.id/29098/1/Skripsi007.pdf diakses tanggal 10 April 2017

[14] Purbayu Budi Santosa, dkk, "*Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*" (Yogyakarta: ANDI, 2005) hlm. 240-241

perlu diperbaiki

$d_L<d<d_U$: Ada masalah autokorelasi positif tetapi lemah, di mana perbaikan akan lebih baik

$d_U<d<4-d_U$: Tidak ada masalah autokorelasi

$4-d_U<d<4-d_L$: Masalah autokorelasi lemah, di mana dengan perbaikan akan lebih baik

$4-d_L<d$: Masalah autokorelasi serius

c. Uji Multikolinearitas

Salah satu pengujian untuk analisis regresi adala uji multikolinearitas. Uji ini merupakan bentuk pengujian untuk asumsi dalam analisis regresi berganda. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Gejala multikolinearitas adalah gejala korelasi antarvariabel independen. Gejala ini ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antarvariabel independen. Apabila terjadi gejala mutikolinearitas, salah satu langkah untuk memperbaiki model adalah dengan meghilangkan variabel dari model regresi, sehingga bisa dipilih model yang paling baik. Untuk memperoleh model yang terbaik ini kita bisa melakukan langkah pemilihan variabel seperti dengan metode *Stepwise, Forward*, dan *Backward.*[15]

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:[16]

---

[15] Purbayu Budi Santosa, dkk, "*Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*" (Yogyakarta: ANDI, 2005) hlm. 238

[16] Anita Fitriyana, "Analisis Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas, *Non Performing Loans, Equity To Asset Ratio* dan *Time Deposit Ratio* Terhadap *Return On Assets*

a) Nilai R2 yag dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen
b) Menganalisis matriks korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas
c) Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yag dijelaskan oleh variabel lainnya. Nilai *cut off* yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *Tolerance* < 0,10 sama dengan nilai VIF > 10

d. Uji Heteroskedasitas

Salah satu asumsi dalam regresi berganda adalah uji Heterokedastisitas. Asumsi heterokedastisitas adalah asumsi dalam regresi di mana varians dari residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam regresi, salah satu asumsi yang harus dipenuhi adalah bahwa varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tidak memiliki pola tertentu. Pola yang tidak sama ini ditunjukkan dengan nilai yang tidak sama antar satu varians dari residual. Gejala varians yang tidak sama ini disebut dengan gejela heterokedastisitas, sedangkan adanya gejala varians residual yang sama dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain disebut dengan homokedastisitas. Salah satu

---

Bank *(*Studi Empiris Pada Bank Umum Konvensional di Indonesia Periode 2006-2010)" *Skripsi,* dipublikasikan, Universitas Diponegoro Semarang (2011), hlm. 47-48 http://eprints.undip.ac.id/29098/1/Skripsi007.pdf diakses tanggal 10 April 2017

uji untuk menguji heterokedastisitas ini adalah dengan melihat penyebaran dari varians residual.[17]

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik plot. Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara residual (SRESID) dan variabel terikat (ZPRED) dimana sumbu Y' adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi = Y sesungguhnya) yang telah di-*studentized*. Dasar analisis:[18]

a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

2. Pengujian Hipotesis

a. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan

---

[17] Purbayu Budi Santosa, dkk, "*Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*" (Yogyakarta: ANDI, 2005) hlm. 242

[18] Anita Fitriyana, "Analisis Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas*, Non Performing Loans, Equity To Asset Ratio* dan *Time Deposit Ratio* Terhadap *Return On Assets* Bank *(*Studi Empiris Pada Bank Umum Konvensional di Indonesia Periode 2006-2010)" *Skripsi,* dipublikasikan, Universitas Diponegoro Semarang (2011), hlm. 48-49 http://eprints.undip.ac.id/29098/1/Skripsi007.pdf diakses tanggal 10 April 2017

variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli variable tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu dianjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted* R2 pada saat mengevaluasi model regresi terbaik.

b. Uji F- Statistik

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variable independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan df = (n-k-1), dimana n = jumlah observasi dan k = jumlah variable. Kriteria uji :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H0 ditolak dan Ha diterima

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H0 diterima dan Ha ditolak

Adapun hipotesisnya adalah

H0 = β_1, β_2, β_3 = 0, Yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Ha = β_1, β_2, $\beta_3 \neq 0$, Yaitu artinya terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen.

c. Uji t- Statistik

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui nilai t statistik tabel ditentukan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan yaitu df = (n-k-1), dimana n = jumlah observasi dan k = jumlah variabel. Kriteria uji :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H0 ditolak dan Ha diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H0 diterima dan Ha ditolak

Adapun hipotesisnya yaitu :

H0 = β_1, β_2, $\beta_3 = 0$, Yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

H1 = β_1, β_2, $\beta_3 \neq 0$, Yang artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel dependen terhadap variabel independen.[19]

3. Analisis Regresi

Teknik analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi. Secara umum, analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas), dengan

[19] Anita Fitriyana, "Analisis Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas, *Non Performing Loans, Equity To Asset Ratio* dan *Time Deposit Ratio* Terhadap *Return On Assets* Bank *(*Studi Empiris Pada Bank Umum Konvensional di Indonesia Periode 2006-2010)" *Skripsi,* dipublikasikan, Universitas Diponegoro Semarang (2011), hlm. 50-51 http://eprints.undip.ac.id/29098/1/Skripsi007.pdf diakses tanggal 10 April 2017

tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui

Dalam analisis regresi, selain untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Variabel dependen diasumsikan random/stokastik, yang berarti mempunyai distribusi probabilistik. Variabel independen/bebas diasumsikan memiliki nilai tetap (dalam pengambilan sampel yang berulang).[20]

Adapun model dasar dari regresi linier berganda dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y_1 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y_2 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y_1 = Kinerja Bank Konvensional

Y_2 = Kinerja Bank Syariah

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi dari Variabel Bebas

X_1 = Manajemen Likuiditas

X_2 = Manajemen Harga

[20] Anita Fitriyana, "Analisis Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas, *Non Performing Loans, Equity To Asset Ratio* dan *Time Deposit Ratio* Terhadap *Return On Assets* Bank *(*Studi Empiris Pada Bank Umum Konvensional di Indonesia Periode 2006-2010)" *Skripsi,* dipublikasikan, Universitas Diponegoro Semarang (2011), hlm. 44 http://eprints.undip.ac.id/29098/1/Skripsi007.pdf diakses tanggal 10 April 2017

X_3 = Manajemen Modal

e = Variabel Residual

2. Analisis Komparatif

Analisis Komparatif dilakukan dengan cara membandingkan antara teori satu dengan teori yang lain, dan hasil penelitian satu dengan penelitian yang lain. Melalui analisis komparatif ini peneliti dapat memadukan antara teori satu dengan yang lain, atau mereduksi bila dipandang terlalu luas.[21]

[21] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, cet. ke-4 (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm. 95

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum dan Sejarah Bank

a) PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden atau "Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto", suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Lembaga tersebut berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI.[1]

Pada periode setelah kemerdekaan RI, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1946 Pasal 1 disebutkan bahwa BRI adalah sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Dalam masa perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan BRI sempat terhenti untuk sementara waktu dan baru mulai aktif kembali setelah perjanjian Renville pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat. Pada waktu itu melalui PERPU No. 41 tahun 1960 dibentuklah Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang merupakan peleburan dari BRI, Bank Tani Nelayan dan Nederlandsche Maatschappij (NHM). Kemudian berdasarkan Penetapan Presiden

[1] "Sejarah Bank BRI" http://bri.co.id/subpage?id=14 diakses tanggal 15 Agustus 2017

(Penpres) No. 9 tahun 1965, BKTN diintegrasikan ke dalam Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan.

Setelah berjalan selama satu bulan, keluar Penpres No. 17 tahun 1965 tentang pembentukan bank tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia. Dalam ketentuan baru itu, Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani dan Nelayan (eks BKTN) diintegrasikan dengan nama Bank Negara Indonesia unit II bidang Rural, sedangkan NHM menjadi Bank Negara Indonesia unit II bidang Ekspor Impor (Exim).

Berdasarkan Undang-Undang No. 14 tahun 1967 tentang Undang-undang Pokok Perbankan dan Undang-undang No. 13 tahun 1968 tentang Undang-undang Bank Sentral, yang intinya mengembalikan fungsi Bank Indonesia sebagai Bank Sentral dan Bank Negara Indonesia Unit II Bidang Rular dan Ekspor Impor dipisahkan masing-masing menjadi dua Bank yaitu Bank Rakyat Indonesia dan Bank Ekspor Impor Indonesia. Selanjutnya berdasarkan Undang-undang No. 21 tahun 1968 menetapkan kembali tugas-tugas pokok BRI sebagai bank umum.

Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas. Kepemilikan BRI saat itu masih 100% di tangan Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2003, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank ini, sehingga menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., yang masih digunakan sampai dengan saat ini.

Visi BRI adalah Menjadi bank komersial terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah.

Dibawah ini adalah Misi BRI:

a. Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro, kecil dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.
b. Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dan teknologi informasi yang handal dengan melaksanakan manajemen risiko serta praktek *Good Corporate Governance (GCG)* yang sangat baik.
c. Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan *(stakeholders)*.[2]

b) PT. Bank BRISyariah

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya o.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRISyariah secara resmi beroperasi. Kemudian PT. Bank BRISyariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasional secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.

Dua tahun lebih PT. Bank BRISyariah hadir mempersembahkan sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah

[2]"Sejarah Bank BRI" http://bri.co.id/subpage?id=14 diakses tanggal 15 Agustus 2017

dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima (service excellence) dan menawarkan beragam produk yang sesuai harapan nasabah dengan prinsip syariah.

Kehadiran PT. Bank BRISyariah di tengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas PT. Bank BRISyariah yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern. Kombinasi warna yang digunakan merupakan turunan dari warna biru dan putih sebagai benang merah dengan brand PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.,

Aktivitas PT. Bank BRISyariah semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., untuk melebur ke dalam PT. Bank BRISyariah (proses spin off-) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT. Bank BRISyariah.

Saat ini PT. Bank BRISyariah menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan aset. PT. Bank BRISyariah tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah bawah, PT. Bank BRISyariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan.

Sesuai dengan visinya, saat ini PT. Bank BRISyariah merintis sinergi dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dengan memanfaatkan jaringan kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., sebagai Kantor Layanan Syariah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan konsumer berdasarkan prinsip Syariah.[3]

2. Pengolahan Data Bank Rakyat Indonesia dan BRISyariah

a. Rumus dalam penentuan ROA, CR, COR dan CAR dalam pengolahan data

$$Return\ on\ Asset\ = \frac{Profit\ After\ Tax}{Total\ Asset}$$

$$Current\ Ratio\ = \frac{Current\ Asset}{Current\ Liability}$$

$$Cost\ of\ Operational\ Ratio\ = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$$

$$Capital\ Adequacy\ Ratio\ = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}}$$

Contoh

Return on Asset Bank BRI pada bulan Maret 2012:

$$\frac{Profit\ After\ Tax}{Total\ Asset} = \frac{4.216271}{427.403.186} \times 100 = 0{,}98648563$$

[3] "Sejarah BRISyariah" http://www.brisyariah.co.id/?q=sejarah diakses tanggal 15 Agustus 2017

Current Ratio Bank BRI pada bulan Maret 2012:

$$\frac{Current\ Asset}{Current\ Liability} = \frac{432.515.735}{372.874.761} = 1{,}1599490774$$

Cost of Operational Ratio Bank BRI pada bulan Maret 2012:

$$\frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} = \frac{3.475.858 + 4.652.404}{11.673.889 + 1.583.471} \times 100 = 61,31131688$$

Capital Adequacy Ratio Bank BRI pada bulan Maret 2012:

$$\frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} = \frac{50.961.440}{293.525.383} \times 100 = 17{,}3619$$

b. Data yang Telah Diolah

Tabel 2.1 Data Bank Rakyat Indonesia

Periode	Bank Rakyat Indonesia			
	ROABRI	CRBRI	CORBRI	CARBRI
March/31/2012	0,9865	1,1599	61,3113	17,3619
June/30/2012	1,8663	1,1502	61,8107	15,9964
September/30/2012	2,7747	1,1583	61,7568	15,9495
December/31/2012	3,4605	1,1461	59,9286	16,9459
March/31/2013	0,9781	1,1504	60,4556	17,9127
June/30/2013	1,8599	1,1505	60,9123	17,3588
September/30/2013	2,6756	1,1543	61,5385	17,1264
December/31/2013	3,4896	1,1542	60,5808	16,9917

Periode	Bank Rakyat Indonesia			
	ROABRI	CRBRI	CORBRI	CARBRI
March/31/2014	0,9907	1,1500	62,9647	18,2703
June/30/2014	1,8851	1,1574	63,5791	18,0981
September/30/2014	2,6528	1,1533	65,8207	18,5689
December/31/2014	3,1101	1,1432	65,3670	18,3062
March/31/2015	0,7810	1,1164	68,0374	20,0823
June/30/2015	1,5868	1,1298	69,2562	20,4129
September/30/2015	2,3569	1,1300	69,3968	20,5922
December/31/2015	2,9792	1,1245	67,9560	20,5894
March/31/2016	0,7375	1,1260	72,1050	19,4886
June/30/2016	1,3729	1,1279	71,2844	22,1010
September/30/2016	2,0822	1,1333	72,4121	21,8794
December/31/2016	2,6715	1,1297	68,9254	22,9075

(Sumber : Diolah secara manual berdasarkan data dari Data Statistik di Direktori Perbankan Indonesia www.bi.go.id)

Tabel 2.2 Data Bank BRISyariah

Periode	BRISyariah			
	ROABRIS	CRBRIS	CORBRIS	CARBRIS
March/31/2012	0,0437	1,0832	98,6268	14,3422
June/30/2012	0,5673	1,0808	86,2782	13,5908
September/30/2012	0,9148	1,0777	84,4854	12,9154

Periode	BRISyariah			
	ROABRIS	CRBRIS	CORBRIS	CARBRIS
December/31/2012	0,7232	1,0698	86,6274	11,3508
March/31/2013	0,4026	1,0660	76,3852	11,8051
June/30/2013	0,6390	1,0960	79,8064	15,0009
September/30/2013	0,9422	1,0978	80,7979	14,6610
December/31/2013	0,7446	1,0955	83,8222	14,4916
March/31/2014	0,1141	1,0878	92,7472	14,1369
June/30/2014	0,0130	1,0805	99,8424	13,9924
September/30/2014	0,0390	1,0866	97,4492	13,8553
December/31/2014	0,0323	1,0790	99,1364	12,8883
March/31/2015	0,1230	1,0683	96,1294	13,2141
June/30/2015	0,2781	1,0626	93,8966	11,0289
September/30/2015	0,4081	1,0856	93,9704	13,8162
December/31/2015	0,5061	1,0809	93,8089	13,9359
March/31/2016	0,1770	1,0841	90,6957	14,6623
June/30/2016	0,4047	1,0753	89,5008	14,0577
September/30/2016	0,5052	1,0788	91,2316	14,3037
December/31/2016	0,6148	1,0660	91,3928	20,6305

(Sumber : Diolah sacara manual berdasarkan Data Statistik di Direktori Perbankan Indonesia www.bi.go.id)

B. Pembahasan

1. Uji Asumsi Klasik

1) Bank Rakyat Indonesia

a) Uji Normalitas

Gambar 2.1 Histogram (BRI)

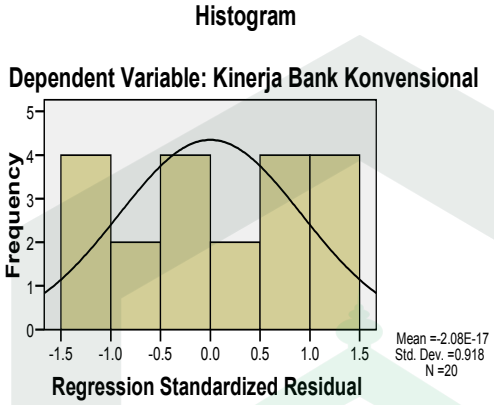

(Sumber: Hasil olahan Data di SPSS 15)

Pada hasil uji histogram, perhatikan garis melengkung ke atas seperti membentuk gunung. Apabila garis tersebut membentuk gunung dan terlihat sempurna dengan kaki yang simetris, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian berdistribusi normal.

Gambar 2.2 Grafik P-Plot (BRI)

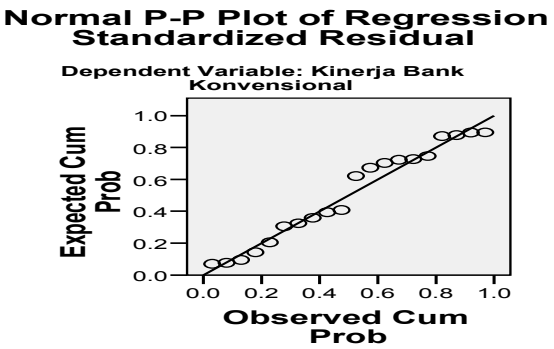

(Sumber: Hasil olahan Data di SPSS 15)

Data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.[4]

b) Uji Autokorelasi

Tabel 3.1 Tabel Uji Autokorelasi (BRI)

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,261(a)	,068	-,107	,9443331	2,036

a Predictors: (Constant), Manajemen Modal, Manajemen LIkuiditas, Manajemen Harga
b Dependent Variable: Kinerja Bank Konvensional

Berdasarkan Tabel DW dengan n=20 dan jumlah variabel bebas=3, maka nilai dl dan du berturut-turut sebesar 0,774 dan 1,410. Dengan demikian dapat du < DW < 4-du yaitu sebesar 1,410 < 2,036 < 2,59 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala autokorelasi.

[4] Anita Fitriyana, "Analisis Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas, *Non Performing Loans, Equity To Asset Ratio* dan *Time Deposit Ratio* Terhadap *Return On Assets* Bank *(*Studi Empiris Pada Bank Umum Konvensional di Indonesia Periode 2006-2010)" *Skripsi,* dipublikasikan, Universitas Diponegoro Semarang (2011), hlm. 46 http://eprints.undip.ac.id/29098/1/Skripsi007.pdf diakses tanggal 10 April 2017

c) Uji Multikolinearitas

Tabel 3.2 Tabel Uji Multikolinearitas (BRI)

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3,978	38,845		-,102	,920		
	Manajemen LIkuiditas	7,709	29,879	,116	,258	,800	,287	3,482
	Manajemen Harga	-,071	,116	-,341	-,613	,548	,188	5,310
	Manajemen Modal	,100	,229	,229	,437	,668	,212	4,714

a Dependent Variable: Kinerja Bank Konvensional

Jika menggunakan *Tolerance*, maka nilainya mesti harus lebih besar dari 0.1, sadangkan jika sobat menggunakan VIF, maka nilainya mesti harus lebih kecil dari 10. Dengan demikian dapat dikatakan tidak terjadi korelasi yang sangat kuat antara setiap variabel bebas (independen).

d) Uji Heterokedastisitas

Gambar 2.3 Scatterplot (BRI)

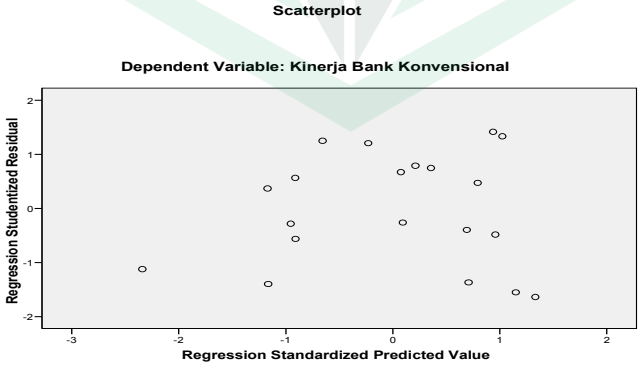

(Sumber: Hasil olahan Data di SPSS 15)

Jika titik-titik data menyebar di atas dan di bawah titik 0 (nol) pada sumbu Y dan X serta tidak membentuk pola tertentu seperti *zig-zag*, menumpuk, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala *heteroskedastisitas*.

2) Bank BRISyariah

a. Uji Normalitas

Gambar 3.1 Histogram (BRIS)

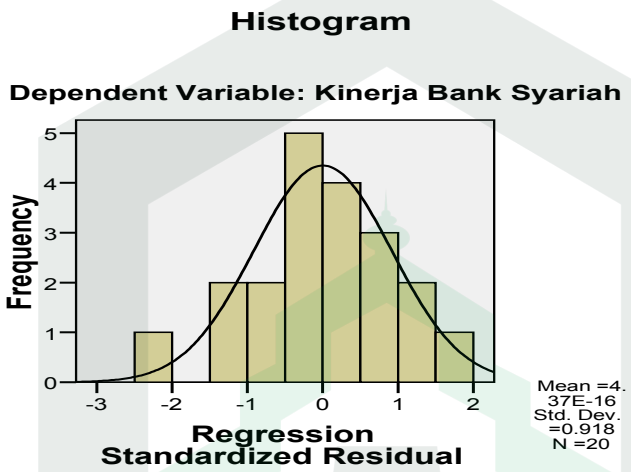

(Sumber: Hasil olahan Data di SPSS 15)

Pada hasil uji histogram, perhatikan garis melengkung ke atas seperti membentuk gunung. Apabila garis tersebut membentuk gunung dan terlihat sempurna dengan kaki yang simetris, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian berdistribusi normal.

Gambar 3.2 Grafik P-Plot (BRIS)

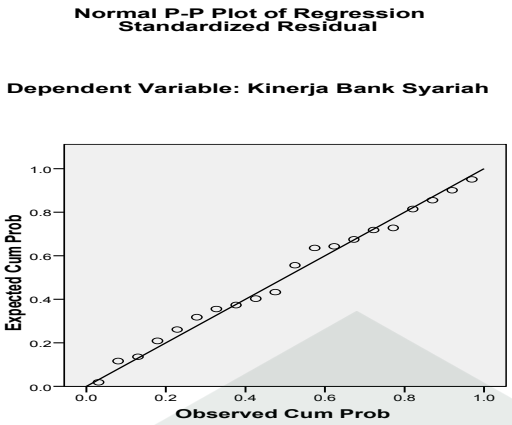

(Sumber: Hasil olahan Data di SPSS 15)

Data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.[5]

b. Uji Autokorelasi

Tabel 4.1 Uji Autokorelasi (BRIS)

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,783(a)	,614	,541	,2025208	1,834

a Predictors: (Constant), Manajemen Modal, Manajemen Harga, Manajemen Likuiditas
b Dependent Variable: Kinerja Bank Syariah

[5] Anita Fitriyana, "Analisis Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas, *Non Performing Loans, Equity To Asset Ratio* dan *Time Deposit Ratio* Terhadap *Return On Assets* Bank *(*Studi Empiris Pada Bank Umum Konvensional di Indonesia Periode 2006-2010)" *Skripsi,* dipublikasikan, Universitas Diponegoro Semarang (2011), hlm. 46 http://eprints.undip.ac.id/29098/1/Skripsi007.pdf diakses tanggal 10 April 2017

Berdasarkan Tabel DW dengan n=20 dan jumlah variabel bebas=3, maka nilai dl dan du berturut-turut sebesar 0,774 dan 1,410. Dengan demikian dapat du < DW < 4-du yaitu sebesar 1,410 < 1,834 < 2,116 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala autokorelasi.

c. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.2 Uji Multikolinearitas (BRIS)

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,632	5,231		,503	,622		
	Manajemen Likuiditas	,446	4,754	,015	,094	,926	,934	1,070
	Manajemen Harga	-,034	,007	-,770	-4,864	,000	,964	1,038
	Manajemen Modal	,026	,025	,170	1,073	,299	,961	1,041

a Dependent Variable: Kinerja Bank Syariah

Jika menggunakan *Tolerance*, maka nilainya mesti harus lebih besar dari 0.1, sadangkan jika sobat menggunakan VIF, maka nilainya mesti harus lebih kecil dari 10. Dengan demikian dapat dikatakan tidak terjadi korelasi yang sangat kuat antara setiap variabel bebas (independen).

d. Uji Heterokedastisitas

Gambar 3.3 Scatterplot (BRIS)

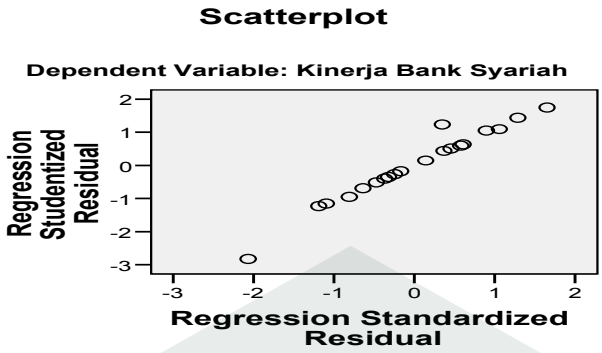

(Sumber: Hasil olahan Data di SPSS 15)

Jika titik-titik data menyebar di atas dan di bawah titik 0 (nol) pada sumbu Y dan X serta tidak membentuk pola tertentu seperti *zig-zag*, menumpuk, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala *heteroskedastisitas*.

2. Uji Hipotesis

1) Pengaruh *Asset Liability Management* terhadap kinerja bank konvensional (PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk.) pada tahun 2012-2016

a) Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5.1

Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df 1	df2	Sig. F Change
1	,261(a)	,068	-,107	,9443331	,068	,390	3	16	,762

a Predictors: (Constant), Manajemen Modal, Manajemen Likuiditas, Manajaemen Harga

Tabel *model summary* menyajikan nilai *koefisien determinasi* (R *square*) yang menunjukkan seberapa jauh kemampuan variabel dependen (X_1, X_2, dan X_3) menjelaskan variabel independen (Y). Dari tabel diperoleh besarnya kemampuan *Asset Liability Management* menerangkan variasi dari Kinerja Bank Konvensional sebesar 0,068 atau 6,8%, sedangkan sisanya sebesar 93,2% dijelaskan oleh variabel yang lain.

b) Uji F-Statistik

Tabel 5.2

Uji F- Statistik

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,043	3	,348	,390	,762(a)
	Residual	14,268	16	,892		
	Total	15,311	19			

a Predictors: (Constant), Manajemen Modal, Manajemen Likuiditas, Manajaemen Harga
b Dependent Variable: Kinerja Bank Konvensional

Tabel *anova* menyajikan nilai signifikansi dari hubungan variabel dependen terhadap variabel independen. Diperoleh nilai signifikansi > 0,05 (0,762 > 0,05) dan $F_{hitung} < F_{tabel}$ (0,390 < 3,24) maka H0 diterima dan Ha ditolak, artinya indikator-indikator dari *Asset Liability Management* (Manajemen Likuiditas, Manajemen Harga dan Manajemen Modal) tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap Kinerja Bank Konvensional (PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk) pada tahun 2012-2016

c) Uji t-Statistik

Tabel 5.3

Hasil Uji t- Statistik

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3,978	38,845		-,102	,920		
	Manajemen Likuiditas	7,709	29,879	,116	,258	,800	,287	3,482
	Manajaemen Harga	-,071	,116	-,341	-,613	,548	,188	5,310
	Manajemen Modal	,100	,229	,229	,437	,668	,212	4,714

a Dependent Variable: Kinerja Bank Konvensional

Tabel *Coefficients* menyajikan nilai dari persamaan regresi dan menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Tabel diatas menunjukkan bahwa Nilai konstanta (α) sebesar -3,978, kemudian tabel diatas menunjukkan bahwa Sig. untuk Manajemen Likuiditas adalah sebesar 0,800 (0,800 > 0,005), $t_{hitung} < t_{tabel}$ (0,258 < 1,75305) dan nilai koefisien regresi dari X_1 (β_1) sebesar 7,709 maka H0 diterima dan Ha ditolak, dari itu artinya Manajemen Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Kinerja Bank Konvensional (Y_1)

Sig. untuk Manajemen Harga adalah sebesar 0,548 (0,548 > 0,005), nilai koefisien regresi dari X_2 (β_2) sebesar -0,071, dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-0,613 < 1,75305) maka H0 diterima dan Ha ditolak, dari itu artinya Manajemen Harga tidak berpengaruh terhadap Kinerja Bank Konvensional (Y_1)

Sig. untuk Manajemen Modal adalah sebesar 0,668 (0,668 > 0,005), nilai koefisien regresi dari X_3 (β_3) sebesar 0,100 dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ (0, 437 <

1,75305) maka H0 diterima dan Ha ditolak, dari itu artinya Manajemen Modal tidak berpengaruh terhadap Kinerja Bank Konvensional (Y_1)

2) Pengaruh *Asset Liability Management* terhadap kinerja bank syariah (PT. Bank BRISyariah) pada tahun 2012-2016

a) Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6.1

Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df 1	df2	Sig. F Change
1	,783(a)	,614	,541	,2025208	,614	8,477	3	16	,001

a Predictors: (Constant), Manajemen Modal, Manajemen Harga, Manajemen Likuiditas

Tabel *model summary* menyajikan nilai *koefisien determinasi* (R *square*) yang menunjukkan seberapa jauh kemampuan variabel dependen (X_1, X_2, dan X_3) menjelaskan variabel independen (Y). Dari tabel diperoleh besarnya kemampuan *Asset Liability Management* menerangkan variasi dari Kinerja Bank Syariah sebesar 0,614 atau 61,4%, sedangkan sisanya sebesar 38,6% dijelaskan oleh variabel yang lain.

b) Uji F-Statistik

Tabel 6.2

Uji F-Statistik

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,043	3	,348	8,477	,001(a)
	Residual	,656	16	,041		
	Total	1,699	19			

a Predictors: (Constant), Manajemen Modal, Manajemen Harga, Manajemen Likuiditas
b Dependent Variable: Kinerja Bank Syariah

Tabel *anova* menyajikan nilai signifikansi dari hubungan variabel dependen terhadap variabel independen. Diperoleh nilai signifikansi < 0,05 (0,001 < 0,05) dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ (8,477 > 3,24) maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya indikator-indikator dari *Asset Liability Management* (Manajemen Likuiditas, Manajemen Harga dan Manajemen Modal) berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Kinerja Bank Syariah (PT. Bank BRISyariah, Tbk) pada tahun 2012-2016

c) Uji t-Statistik

Tabel 6.3

Uji t-Statistik

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,632	5,231		,503	,622
	Manajemen Likuiditas	,446	4,754	,015	,094	,926
	Manajemen Harga	-,034	,007	-,770	-4,864	,000
	Manajemen Modal	,026	,025	,170	1,073	,299

a Dependent Variable: Kinerja Bank Syariah

Tabel *Coefficients* menyajikan nilai dari persamaan regresi dan menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Tabel diatas menunjukkan bahwa Nilai konstanta (α) sebesar 2,632 , kemudian tabel diatas menunjukkan bahwa Sig. untuk Manajemen Likuiditas adalah sebesar 0.882 (0,882 > 0,005), $t_{hitung} < t_{tabel}$ (0,094 < 1,75305) dan nilai koefisien regresi dari X_1 (β_1) sebesar 0,446 maka H0 diterima dan Ha ditolak, dari itu artinya Manajemen Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Kinerja Bank Syariah (Y_2)

Sig. untuk Manajemen Harga adalah sebesar 0,000 (0,000 > 0,005), nilai koefisien regresi dari X_2 (β_2) sebesar -0,034 dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-4,864 < 1,75305) jika menggunakan tingkat Signifikan sebagai pengukuran uji t maka H0 ditolak dan Ha diterima, dari itu artinya Manajemen Harga berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Bank Syariah (Y_2)

Sig. untuk Manajemen Modal adalah sebesar 0,299 (0,299 > 0,005), nilai koefisien regresi dari X_3 (β_3) sebesar 0,026 dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ (1,073 < 1,75305) maka H0 ditolak dan Ha diterima, dari itu artinya Manajemen Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Bank Syariah (Y_2)

3. Analisis Regresi

Dari tabel 5.3 diperoleh hasil uji t- statistik dan diperoleh pula persamaan regresi $Y_1 = -3{,}978 + 7{,}709X_1 - 0{,}071X_2 + 0{,}100X_3 + e$. Hal ini menunjukkan jika tidak ada ketiga manajemen tersebut (X_1=0, X_2=0 dan X_3=0) maka Kinerja Bank Konvensional (Y_1) mengalami minus yaitu -3,978 (dalam

perhitungan ROA). Kemudian setiap penambahan 1% (dalam perhitungan *Current Ratio*) Manajemen likuiditas, maka Manajemen likuiditas akan meningkatkan kinerja bank konvensional sebesar 7,709 atau 770,9% (dalam perhitungan ROA), dan setiap penambahan 1% (dalam perhitungan *Cost of Operational Ratio*) Manajemen harga, maka Manajemen harga akan menurunkan kinerja bank konvensional sebesar 0,071 atau 7,1% (dalam perhitungan ROA), setiap penambahan 1% (dalam perhitungan *Capital Adequacy Ratio*) Manajemen modal, maka Manajemen modal akan meningkatkan kinerja bank konvensional sebesar 0,100% atau 10% (dalam perhitungan ROA).

Dari tabel 6.3 diperoleh hasil uji t-statistik dan diperoleh pula persamaan regresi $Y_2 = 2{,}632 + 0{,}446X_1 - 0{,}034X_2 + 0{,}026X_3 + e$. Hal ini menunjukkan jika ada ketiga manajemen tersebut (X_1=0, X_2=0 dan X_3=0) maka Kinerja Bank Syariah (Y_2) mengalami peningkatan yaitu 2,632 (dalam perhitungan ROA). Kemudian setiap penambahan 1% (dalam perhitungan *Current Ratio*) Manajemen likuiditas, maka Manajemen likuiditas akan meningkatkan kinerja bank syariah sebesar 0,446 atau 44,6% (dalam perhitungan ROA), dan setiap penambahan 1% (dalam perhitungan *Cost of Operational Ratio*) Manajemen harga, maka Manajemen harga akan menurunkan kinerja bank syariah sebesar 0,034 atau 3,4% (dalam perhitungan ROA), setiap penambahan 1% (dalam perhitungan *Capital Adequacy Ratio*) Manajemen modal, maka Manajemen modal akan meningkatkan kinerja bank syariah sebesar 0,026 atau 2,6% (dalam perhitungan ROA).

4. Analisis Komparasi

Perbandingan kinerja keuangan pada bank konvensional dan bank syariah dari pengelolaan *Asset liability Management* pada tahun 2012-2016

Tabel 7.1 Data Perbandingan Bank Rakyat Indonesia dan Bank BRISyariah

Periode	ROA		CR		COR		CAR	
	BRI	BRIS	BRI	BRIS	BRI	BRIS	BRI	BRIS
March 2012	0,9865	0,0437	1,1599	1,0832	61,3113	98,6268	17,3619	14,3422
June 2012	1,8663	0,5673	1,1502	1,0808	61,8107	86,2782	15,9964	13,5908
Sept 2012	2,7747	0,9148	1,1583	1,0777	61,7568	84,4854	15,9495	12,9154
Dec 2012	3,4605	0,7232	1,1461	1,0698	59,9286	86,6274	16,9459	11,3508
March 2013	0,9781	0,4026	1,1504	1,0660	60,4556	76,3852	17,9127	11,8051
June 2013	1,8599	0,6390	1,1505	1,0960	60,9123	79,8064	17,3588	15,0009
Sept 2013	2,6756	0,9422	1,1543	1,0978	61,5385	80,7979	17,1264	14,6610
Dec 2013	3,4896	0,7446	1,1542	1,0955	60,5808	83,8222	16,9917	14,4916
March 2014	0,9907	0,1141	1,1500	1,0878	62,9647	92,7472	18,2703	14,1369
June 2014	1,8851	0,0130	1,1574	1,0805	63,5791	99,8424	18,0981	13,9924
Sept 2014	2,6528	0,0390	1,1533	1,0866	65,8207	97,4492	18,5689	13,8553
Dec 2014	3,1101	0,0323	1,1432	1,0790	65,3670	99,1364	18,3062	12,8883
March 2015	0,7810	0,1230	1,1164	1,0683	68,0374	96,1294	20,0823	13,2141
June 2015	1,5868	0,2781	1,1298	1,0626	69,2562	93,8966	20,4129	11,0289
Sept 2015	2,3569	0,4081	1,1300	1,0856	69,3968	93,9704	20,5922	13,8162
Dec 2015	2,9792	0,5061	1,1245	1,0809	67,9560	93,8089	20,5894	13,9359
March 2016	0,7375	0,1770	1,1260	1,0841	72,1050	90,6957	19,4886	14,6623

Periode	ROA		CR		COR		CAR	
	BRI	BRIS	BRI	BRIS	BRI	BRIS	BRI	BRIS
June 2016	1,3729	0,4047	1,1279	1,0753	71,2844	89,5008	22,1010	14,0577
Sept 2016	2,0822	0,5052	1,1333	1,0788	72,4121	91,2316	21,8794	14,3037
Dec 2016	2,6715	0,6148	1,1297	1,0660	68,9254	91,3928	22,9075	20,6305

(Sumber : Diolah sacara manual berdasarkan Data Statistik di Direktori Perbankan Indonesia www.bi.go.id)

Gambar 4.1 Grafik Perbandingan Tingkat *Return On Asset*

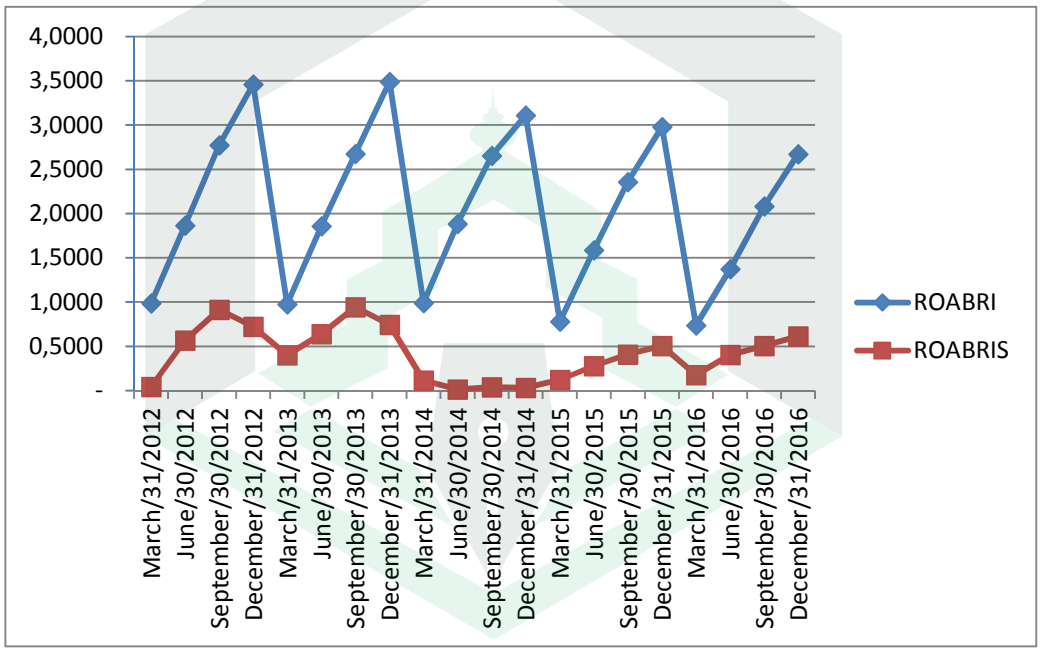

(Sumber: Diolah menggunakan Microsoft Excel berdasarkan data pada tabel 7.1)

Dapat dilihat bahwa pada bank konvensional (PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk) pada tahun 2012-2016 lebih besar tingkat kinerja bank (dalam perhitungan ROA) daripada tingkat kinerja bank (dalam perhitungan ROA) pada Bank Syariah (PT. Bank BRISyariah).

Gambar 4.2 Grafik perbandingan Tingkat *Current Ratio*

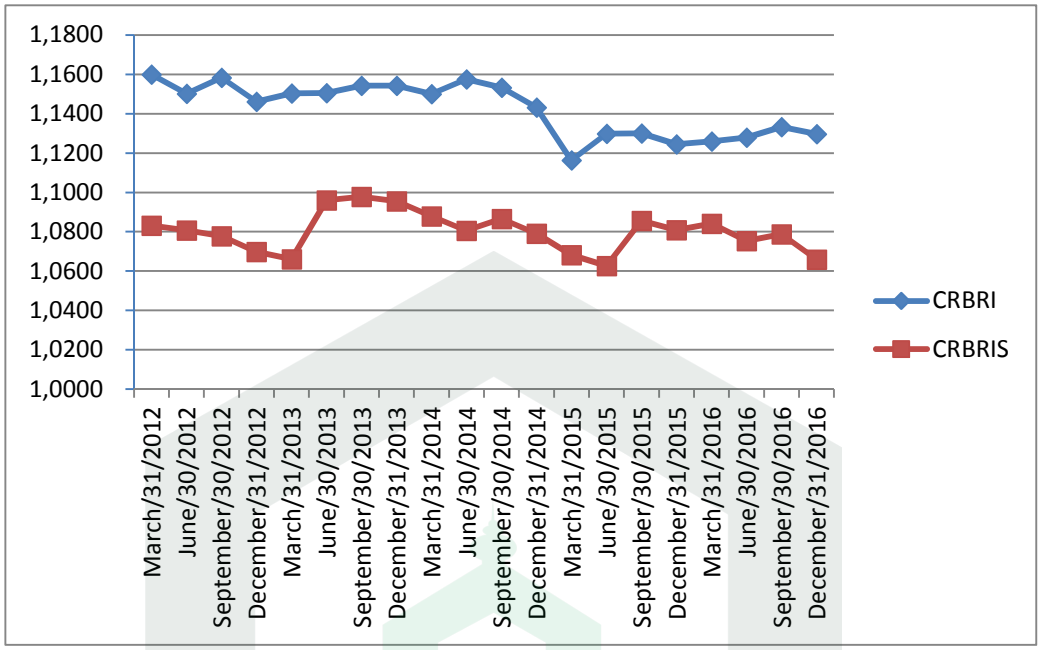

(Sumber: Diolah menggunakan Microsoft Excel berdasarkan data pada tabel 7.1)

Dapat dilihat bahwa pada bank (PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk) pada tahun 2012-2016 lebih besar tingkat Manajemen Likuiditas (dalam perhitungan CR) daripada tingkat Manajemen Likuiditas (dalam perhitungan CR) pada Bank Syariah (PT. Bank BRISyariah).

Gambar 4.3 Grafik perbandingan Tingkat *Cost of Operational Ratio*

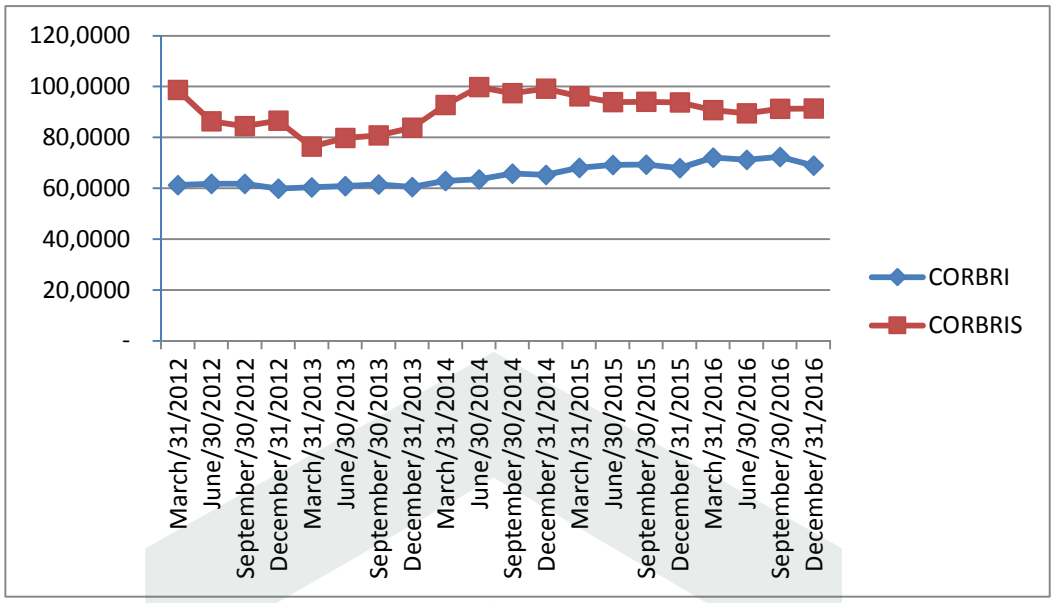

(Sumber: Diolah menggunakan Microsoft Excel berdasarkan data pada tabel 7.1)

Dapat dilihat bahwa pada bank (PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk) pada tahun 2012-2016 lebih kecil tingkat Manajemen Harga (dalam perhitungan COR) daripada tingkat Manajemen Harga (dalam perhitungan COR) pada Bank Syariah (PT. Bank BRISyariah).

Gambar 4.4 Grafik perbandingan Tingkat *Capital Adequacy Ratio*

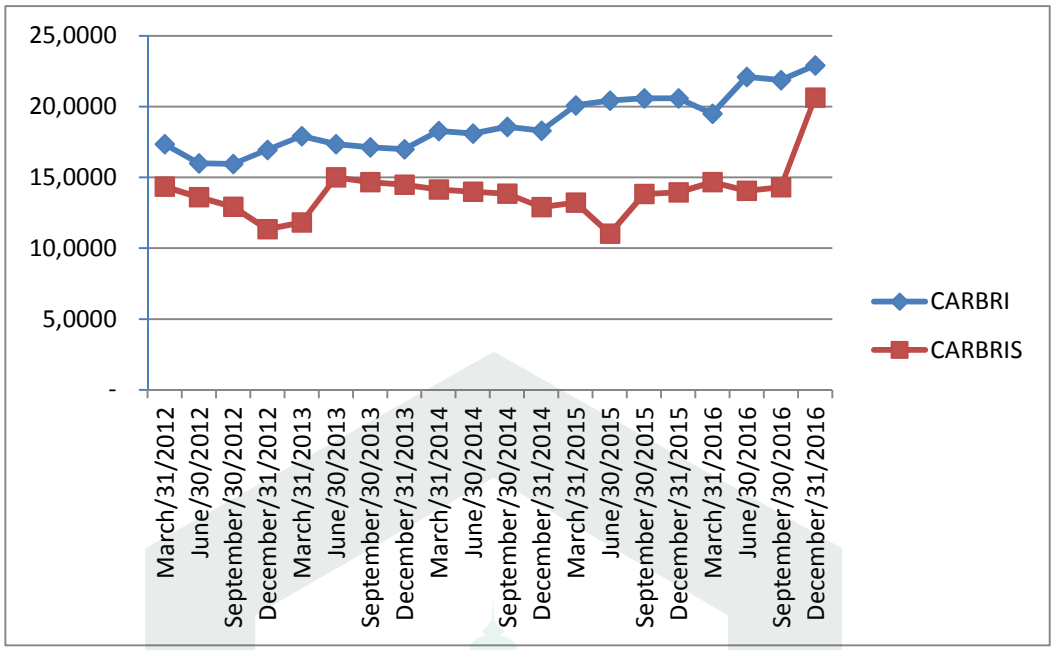

(Sumber: Diolah menggunakan Microsoft Excel berdasarkan data pada tabel 7.1)

Dapat dilihat bahwa pada bank (PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk) pada tahun 2012-2016 lebih besar tingkat Manajemen Modal (dalam perhitungan CAR) daripada tingkat Manajemen Modal (dalam perhitungan CAR) pada Bank Syariah (PT. Bank BRISyariah).

Dari grafik-grafik diatas, dapat diketahui bahwa dalam pengelolaan Manajemen Likuiditas dan Manajemen Modal pada Bank Konvensional ((PT.Bank Rakyat Indonesia, Tbk) lebih besar nilainya daripada pengelolaan Manajemen Likuiditas, Manajemen Harga dan Manajemen Modal pada Bank Syariah (PT. Bank BRISyariah). Sedangkan dalam Pengelolaan Manajemen Harga Bank Syariah (PT. BRISyariah) memiliki tingkat Manajemen Harga lebih besar daripada Bank Konvensional (PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. *Asset Liability Management* tidak berpengaruh Kinerja Bank Konvensional (PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk) pada tahun 2012-2016 dengan nilai signifikansi sebesar 0,762. Nilai konstanta (α) sebesar -3,978, kemudian nilai Sig. untuk Manajemen Likuiditas adalah sebesar 0,800 dan nilai koefisien regresi dari X_1 (β_1) sebesar 7,709, Sig. untuk Manajemen Harga adalah sebesar 0,548 dan nilai koefisien regresi dari X_2 (β_2) sebesar -0,071, dan Sig. untuk Manajemen Modal adalah sebesar 0,668 dan nilai koefisien regresi dari X_3 (β_3) sebesar 0,100 dan diperoleh pula persamaan regresi $Y_1 = -3{,}978 + 7{,}709X_1 - 0{,}071X_2 + 0{,}100X_3 + e$
2. *Asset Liability Management* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Bank Syariah (PT. Bank BRISyariah, Tbk) pada tahun 2015-2016 dengan nilai signifikasi sebesar 0,001. Nilai konstanta (α) sebesar 2,362, kemudian tabel diatas menunjukkan bahwa Sig. untuk Manajemen Likuiditas adalah sebesar 0.882 (0,882 > 0,005) dan nilai koefisien regresi dari X_1 (β_1) sebesar 0,446, Sig. untuk Manajemen Harga adalah sebesar 0,000 (0,000 < 0,005) dan nilai koefisien regresi dari X_2 (β_2) sebesar -0,034 dan Sig. untuk Manajemen Modal adalah sebesar 0,299 (0,299 > 0,005) dan nilai koefisien regresi dari X_3 (β_3) sebesar 0,026. dan diperoleh pula persamaan regresi $Y_2 = 2{,}632 + 0{,}446X_1 - 0{,}034X_2 + 0{,}026X_3 + e$.

3. Dalam Pengelolaan Manajemen Likuiditas dan Manajemen Modal pada Bank Konvensional (PT.Bank Rakyat Indonesia, Tbk) lebih besar nilainya daripada pengelolaan Manajemen Likuiditas, Manajemen Harga dan Manajemen Modal pada Bank Syariah (PT. Bank BRISyariah). Sedangkan dalam Pengelolaan Manajemen Harga Bank Syariah (PT. BRISyariah) memiliki tingkat Manajemen Harga lebih besar daripada Bank Konvensional (PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk). Kemudian dapat pula dilihat dari rata-rata ROA setiap triwulannya, pada bank konvensional (PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk) diperoleh rata-rata ROA yaitu sebesar 2,0649 sedangkan pada bank syariah (PT. Bank BRISyariah) sebesar 0,4096.

B. Saran

1. Saran Bagi Praktis

Ditengah persiangan sektor industri keuangan yang semakin ketat, diharapkan pada kedua bank (PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. dan PT. Bank BRISyariah) mampu mengelola aktiva dan pasivanya secara efektif dan efisien, serta lebih berinovasi agar dapat memaksimalkan kinerja bank.

2. Saran Bagi Akademis

Penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini mengarah pada penilaian terhadap pencapaian kinerja suatu bank dengan penekanan pada studi komparasi. Sehingga untuk penelitian selanjutnya kiranya dapat dikumpulkan data penelitian yang lebih banyak agar dapat dicapai generalisasi yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

"Asset Liability Management Bank Islam" http://qamaruddinshadie.blogspot.com/2013/01/manajemen-aset-dan-liabilitas.html , Akses Tanggal 07 April 2017

"BRI Cetak Laba" http://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20160203181112-92-108683/bri-cetak-laba-rp252-triliun-pada-2015/ , Akses Tanggal 07 April 2017

Fitriyana, Anita. "Analisis Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas*, Non Performing Loans, Equity To Asset Ratio* dan *Time Deposit Ratio* Terhadap *Return On Assets* Bank *(*Studi Empiris Pada Bank Umum Konvensional di Indonesia Periode 2006-2010)" *Skripsi.* dipublikasikan, Universitas Diponegoro Semarang (2011). http://eprints.undip.ac.id/29098/1/Skripsi007.pdf diakses tanggal 10 April 2017

Iwata Alsa, Yustra. "Pengaruh Kualitas *Asset* dan Liabilitas Terhadap Kinerja Perbankan Syariah" *Tesis,* di publikasikan, Universitas Diponegoro Semarang (2004). http://eprints.undip.ac.id/11636/ diakses tanggal 10 April 2017

Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Quran Al-Karim dan Terjemahannya,* (Surabaya: Halim, 2014)

Khairul Anam, Muhammad "Pengaruh *Asset Liability Management* Terhadap Kinerja Bank 2004-2005 (Studi Komparatif pada PT. Bank Muamalat, Tbk dan dan PT. Bank Mandiri, Tbk.)" *Skripsi,* di publikasikan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2009), http://digilib.uin-suka.ac.id/3518/1/BAB%20I,%20V,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf di Akses tanggal 07 April 2017

"Kinerja Bank BRI" https://ekbis.sindonews.com/read/1160341/178/kinerja-bank-bri-terus-meningkat-selama-121-tahun-1480830892 , Akses Tanggal 07 April 2017

Muhamad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada. 2015.

Prasetyo, Bambang. Dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi.* cet. ke-9. Jakarta : Rajawali Pers. 2014

Rivai, Veithzal. Dkk. *Bank and Financial Institution Management,* Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2007

Santosa, Purbayu Budi, dkk, "*Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*". Yogyakarta: ANDI. 2005

"Sejarah BRI Syariah" http://www.brisyariah.co.id/?q=sejarah, Akses Tanggal 07 April 2017

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dn Kombinasi (Mixed Methods).* cet. ke-4. Bandung: Alfabeta. 2013

Wahyu Widati, Listyorini. "Analisis Pengaruh CAMEL Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan yang Go Publik" *Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan November 2012,* di publikasikan, Universitas Stikubank Semarang (2012). http://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe9/article/viewFile/1590/548 diakses tanggal 07 April 2017

Yaya, Rizal. Dkk. *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*, cet. ke-3. Jakarta: Salemba Empat. 2016

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
NOTA DINAS PEMBIMBING I ..... **iii**
NOTA DINAS PEMBIMBING II ..... **iv**
PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **v**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **vi**
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **vii**
ABSTRAK ..... **viii**
PRAKATA ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xiii**
DAFTAR TABEL ..... **xvi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvii**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 9
C. Hipotesis 9
D. Definisi Operasional Variabel 10
E. Tujuan Penelitian 12
F. Manfaat Penelitian 12

BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN **14**
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan 14
B. Kajian Pustaka 15
1. Manajemen Bank Konvensional 15

2. Manajemen Bank Syariah 17
3. *Asset Liability Management* (ALMA) 23
C. Kerangka Pikir 40

BAB III METODE PENELITIAN 42
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 42
B. Populasi dan Sampel 44
C. Jenis danSumber Data 45
1. Jenis Data 45
2. Sumber Data 45
D. Teknik Pengumpulan Data 45
E. Analisis Data 46
1. Uji Asumsi Klasik 46
2. Pengujian Hipotesis 50
3. Analisis Regresi 52
4. Analisis Komparatif 54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 55
A. Hasil Penelitian 55
1. Gambaran Umum dan Sejarah Bank 55
a) PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. 55
b) PT. Bank BRISyariah 57
2. Pengelolahan Data Bank Rakyat Indonesia dan BRISyariah 59
B. Pembahasan 63
1. Uji Asumsi Klasik 63
a) Bank Rakyat Indonesia 63
b) BRISyariah 66
2. Uji Hipotesis 69

1) Pengaruh *Asset Liability Manajement* terhadap kinerja Bank konvensional 69
2) Pengaruh *Asset Liability Manajement* terhadap kinerja Bank syariah 72
3. Analisis Regresi 74
4. Analisis Komparasi 76

BAB V PENUTUP 81

A. Kesimpulan 81
B. Saran 83
1. Bagi Praktis 83
2. Bagi Akademis 83

DAFTAR PUSTAKA 84

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 1.1.	Indikator Kinerja dan Kesehatan Bank Syariah	6
Tabel 2.1.	Data Bank Rakyat Indonesia	60
Tabel 2.2.	Data Bank BRISyariah	61
Tabel 3.1.	Tabel Uji Autokorelasi (BRI)	64
Tabel 3.2.	Tabel Uji Multikolinearitas (BRI)	65
Tabel 4.1.	Tabel Uji Autokorelasi (BRIS)	67
Tabel 4.2.	Tabel Uji Multikolinearitas (BRIS)	68
Tabel 5.1.	Koefisien Determinasi (R^2) Bank Rakyat Indonesia	69
Tabel 5.2.	Uji F-Statistik Bank Rakyat Indonesia	70
Tabel 5.3.	Uji t-Statistik Bank Rakyat Indonesia	71
Tabel 6.1.	Koefisien Determinasi (R^2) Bank BRISyariah	72
Tabel 6.2.	Uji F-Statistik Bank BRISyariah	73
Tabel 6.3.	Uji t-Statistik Bank BRISyariah	73
Tabel 7.1.	Data Perbandingan Bank Rakyat Indonesia dan Bank BRISyariah	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

Gambar 1.1. Struktur Kerangka Pikir 41
Gambar 2.1. Histogram (BRI) 63
Gambar 2.2. Grafik P-Plot (BRI) 63
Gambar 2.3. Scatterplot (BRI) 65
Gambar 3.1. Histogram (BRIS) 66
Gambar 3.2. Grafik P-Plot (BRIS) 67
Gambar 3.3. Scatterplot (BRIS) 69
Gambar 4.1. Grafik Perbandingan Tingkat *Return On Asset* 77
Gambar 4.2. Grafik Perbandingan Tingkat *Current Ratio* 78
Gambar 4.3. Grafik Perbandingan Tingkat *Cost of Operational Ratio* 79
Gambar 4.4. Grafik Perbandingan Tingkat *Capital Adequacy Ratio* 80

BANK BRI
Melayani Dengan Setulus Hati

BALANCE SHEETS
As of June 30, 2016 and 2015

(In Millions of Rupiah)

No.	DESCRIPTION	BANK		CONSOLIDATED	
		June 30, 2016	December 31, 2015	June 30, 2016	December 31, 2015
ASSETS					
1.	Cash	33,781,207	28,470,316	34,201,718	28,771,635
2.	Placements with Bank Indonesia	73,222,952	95,641,785	76,690,986	99,752,721
3.	Placements with other banks	18,688,838	20,612,062	19,071,315	20,911,021
4.	Spot and derivative receivables	18,205	-	18,205	-
5.	Securities				
	a. Measured at fair value through profit and loss	1,685,158	273,714	2,108,504	929,334
	b. Available for sale	55,875,215	49,427,382	59,795,459	52,359,270
	c. Held to maturity	53,774,629	59,347,119	58,302,799	63,880,149
	d. Loans and receivables	7,887,140	7,280,883	7,887,140	7,280,883
6.	Securities sold under repurchase agreement (repo)	9,722,755	11,538,498	9,722,755	11,538,498
7.	Securities purchased with agreement to resell (reverse repo)	1,123,489	845,125	1,123,489	845,125
8.	Acceptances receivables	4,353,437	5,138,671	4,430,286	5,163,471
9.	Loans				
	a. Measured at fair value through profit and loss	-	-	-	-
	b. Available for sale	-	-	-	-
	c. Held to maturity	-	-	-	-
	d. Loans and receivables	590,704,655	558,446,721	597,758,945	564,491,243
10.	Sharia financing	-	-	17,413,351	16,261,754
11.	Investments in shares	4,967,825	4,949,988	283,167	269,130
12.	Impairment on financial assets -/-				
	a. Securities	(8,750)	-	(42,798)	(17,746)
	b. Loans	(20,558,249)	(17,030,352)	(20,746,668)	(17,162,183)
	c. Others	-	-	-	-
13.	Intangible assets	-	-	394,868	394,868
	Accumulated amortisation for intangible assets -/-	-	-	(21,742)	(21,742)
14.	Premises and equipment	29,753,215	13,982,469	30,671,888	14,687,468
	Accumulated depreciation on premises and equipment-/-	(6,711,050)	(6,231,273)	(7,157,738)	(6,648,188)
15.	Aset non produktif				
	a. Abandoned properties	16,223	9,191	16,223	9,191
	b. Foreclosed assets	32,450	29,780	157,246	84,191
	c. Suspense account	-	-	-	-
	d. Inter office assets				
	a. Operational activities conducted in Indonesia	353	393	353	393
	b. Operational activities conducted outside Indonesia	-	-	-	-
16.	Impairment on non financial assets -/-	-	-	-	-
17.	Finance leased	-	-	-	-
18.	Deferred tax assets	1,506,117	1,806,780	1,637,171	1,983,774
19.	Other assets	13,134,070	11,459,127	14,126,007	12,662,052
	TOTAL ASSETS	**872,969,884**	**845,998,379**	**907,842,929**	**878,426,312**

BANK BRI
Melayani Dengan Setulus Hati

BALANCE SHEETS
As of June 30, 2016 and 2015

(In Millions of Rupiah)

No.	DESCRIPTION	BANK		CONSOLIDATED	
		June 30, 2016	December 31, 2015	June 30, 2016	December 31, 2015
LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY					
	LIABILITIES				
1.	Demand deposits	109,202,004	112,988,721	109,759,588	113,429,343
2.	Savings deposits	264,053,645	267,607,038	264,448,054	268,058,865
3.	Time deposits	282,866,303	262,178,245	289,396,277	267,884,404
4.	Revenue sharing Invesment	-	-	20,135,367	19,622,767
5.	Liabilities to Bank Indonesia	52,923	77,676	52,923	77,676
6.	Liabilities to other banks	6,317,207	11,335,746	7,413,182	12,125,636
7.	Spot and derivative payable	382,022	445,753	382,022	445,753
8.	Liabilities on securities sold under repurchase agreements	9,498,253	11,377,958	9,498,253	11,377,958
9.	Acceptances payable	4,353,437	5,138,671	4,430,286	5,163,471
10.	Securities issued	18,986,634	10,268,606	18,899,507	10,267,279
11.	Fund borrowings	27,657,134	35,420,946	27,757,134	35,520,946
12.	Margin deposits received	13,472	16,423	14,158	16,856
13.	Inter office liabilities				
	a. Operational activities conducted in Indonesia	-	-	-	-
	b. Operational activities conducted outside Indonesia	-	-	-	-
14.	Deferred tax liabilities	-	-	-	-
15.	Other liabilities	16,935,026	16,750,798	21,992,346	21,308,179
16.	Profit sharing Invesment	-	-	-	-
	TOTAL LIABILITIES	740,318,060	733,606,581	774,179,097	765,299,133
	EQUITY				
17.	Share capital				
	a. Authorised capital	15,000,000	15,000,000	15,000,000	15,000,000
	b. Unpaid-in capital -/-	(8,832,709)	(8,832,709)	(8,832,709)	(8,832,709)
	c. Treasury stock -/-	(2,418,948)	(2,286,375)	(2,418,948)	(2,286,375)
18.	Additional Paid-in Capital				
	a. Agio	2,773,858	2,773,858	2,773,858	2,773,858
	b. Disagio -/-	-	-	-	-
	c. Donated capital	-	-	-	-
	d. Funds for paid up capital	-	-	-	-
	e. Others	-	-	-	-
19.	Other comprehensive gain (loss)				
	a. Translation adjusment from foreign currency	45,583	49,069	45,583	49,069
	b. Gain (loss) on value changes of financial assets categorized as available for sale	901,765	(1,039,129)	930,613	(1,145,471)
	c. Effective portion of cash flow	-	-	-	-
	d. Difference in fixed asset revaluation	13,824,692	-	13,824,692	-
	e. Portion of other comprehensive income from associates	-	-	-	-
	f. Gain (loss) on Gain defined benefit actuarial program	734,963	532,411	738,534	541,468
	g. Income tax of other comprehensive Income	-	-	-	-
	h. Others	-	-	-	-
20.	Difference in quasi reorganization	-	-	-	-
21.	Difference in restructuring under commmon control	-	-		
22.	Other equity	-	-	-	-
23.	Reserve				
	a. General reserve	3,022,684	3,022,684	3,022,684	3,022,684
	b. Appropriated reserves	15,093,057	15,093,057	15,093,057	15,093,057
24.	Retained Earning				
	a. Previous years	80,459,610	62,874,782	80,991,011	63,206,492
	b. Current year	12,047,269	25,204,150	12,182,486	25,410,788
	TOTAL EQUITIES ATRIBUTABBLE TO OWNERS	132,651,824	112,391,798	133,350,861	112,832,861
25.	Minority interest			312,971	294,318
	TOTAL EQUITIES	132,651,824	112,391,798	133,663,832	113,127,179
	TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES	872,969,884	845,998,379	907,842,929	878,426,312

BANK BRI
Melayani Dengan Setulus Hati

STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS
For the periods from January 1 to June 30, 2016 and 2015

(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

No.	DESCRIPTION	BANK		CONSOLIDATED	
		June 30, 2016	June 30, 2015	June 30, 2016	June 30, 2015
OPERATING INCOME AND EXPENSES					
A. Interest Income and Interest expenses					
1.	**Interest income**				
	a. Rupiah	43,157,418	38,631,029	44,893,947	40,233,201
	b. Foreign currencies	1,851,601	1,332,114	1,855,245	1,337,728
2.	**Interest expenses**				
	a. Rupiah	11,882,843	12,185,906	12,649,942	12,898,579
	b. Foreign currencies	1,116,100	888,365	1,116,524	890,451
	Net interest income (expenses)	32,010,076	26,888,872	32,982,726	27,781,899
3.	**Premium Income**	-	-	1,212,775	-
4.	**Expense Claims**	-	-	1,257,634	-
	Premium Income (Expense Claims) Net	-	-	(44,859)	-
	Income (Expense) Interest and Sharia - as well as the Net Premium Income (Expense Claims) Net	32,010,076	26,888,872	32,937,867	27,781,899
B. Other Operating Income and Expenses					
1.	**Other Operating Income**				
	a. Increase in fair value of financial assets (mark to market)				
	i. Securities	9,472	-	42,735	-
	ii. Loans	-	-	-	-
	iii. Spot and derivative	-	241,299	-	241,299
	iv. Other financial assets	-	-	-	-
	b. Decrease in fair value of financial assets (mark to market)	-	-	-	-
	c. Gain from sale of financial assets				
	i. Securities	211,095	42,711	291,707	50,861
	ii. Loans	-	-	-	-
	iii. Other financial assets	-	-	-	-
	d. Gain from spot and derivative transaction (realised)	-	65,934	-	72,097
	e. Gain from investment in shares with equity method	17,837	5,310	19,147	5,310
	f. Dividend	13,621	5,023	44	136
	g. Fees/commissions and admnistrative	4,141,675	3,544,230	4,148,119	3,562,966
	h. Correction on allowance for impairment	-	-	-	-
	i. Other income	3,204,312	1,768,983	3,549,340	1,825,556
2.	**Other Operating Expenses**				
	a. Decrease in fair value of financial assets (mark to market)				
	i. Securities	-	23,496	-	24,153
	ii. Loans	-	-	-	-
	iii. Spot dan derivative	147,452	-	147,452	-
	iv. Other financial assets	-	-	-	-
	b. Increase in fair value of financial assets (mark to market)	-	-	-	-
	c. Losses from sale of financial assets				
	i. Securities	-	-	-	-
	ii. Loans	-	-	-	-
	iii. Other financial assets	-	-	-	-
	d. Losses from spot and derivative transaction (realised)	105,646	-	108,575	-
	e. Impairment				
	i. Securities	8,750	-	25,052	-
	ii. Loans	7,330,685	3,867,708	7,391,058	3,909,016
	iii. Sharia financing	-	-	114,359	86,651
	iv. Other financial assets	-	-	-	-
	f. Losses related to operational risk	66,320	36,938	66,320	36,938
	g. Losses from investment in shares under equity method	-	-	-	-
	h. Fees/commissions and admnistrative	-	-	820	1,021
	i. Losses from decreses in value of non financial assets	-	-	-	-
	j. Salaries and employee benefits	9,634,391	7,293,727	10,028,309	7,640,911
	k. Promotion expenses	475,095	358,621	477,354	373,388
	l. Other expenses	7,318,561	6,951,417	7,852,628	7,311,776
	Other Operating Income (expenses)	(17,488,888)	(12,858,417)	(18,160,835)	(13,625,629)

BANK BRI
Melayani Dengan Setulus Hati

STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS
For the periods from January 1 to June 30, 2016 and 2015

(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

No.	DESCRIPTION	BANK		CONSOLIDATED	
		June 30, 2016	June 30, 2015	June 30, 2016	June 30, 2015
	INCOME FROM OPERATIONS	**14,521,188**	**14,030,455**	**14,777,032**	**14,156,270**
NON OPERATING INCOME AND EXPENSES					
1.	Gain (losses) from sale of premises and equipment	7,100	8,185	7,313	8,185
2.	Gain (Losses) from foreign currencies translation	-	-	-	-
3.	Other non operating income (expenses)	851,095	633,477	793,485	637,571
	NON OPERATING PROFIT (LOSS)	858,195	641,662	800,798	645,756
	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX	15,379,383	14,672,117	15,577,830	14,802,026
	Income tax expenses				
	a. Estimated current tax -/-	3,745,934	2,508,090	3,799,903	2,547,330
	b. Deffered tax income (expenses)	(413,820)	302,836	(404,559)	300,933
	PROFIT (LOSS) AFTER INCOME TAX - NET	12,047,269	11,861,191	12,182,486	11,953,763
	OTHER COMPREHENSIVE INCOME				
	1 . Items that will not be reclassified to profit or loss				
	a. Gain on fixed asset revaluation	13,824,692	-	13,824,692	-
	b. Gains (losses) on defined benefit actuarial of manfaat pasti program	270,069	123,002	262,064	127,144
	c. Parts of other comprehensive income of associates	-	-	-	-
	d. Others	-	-	-	-
	e. Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss	(67,517)	(30,750)	(65,516)	(31,786)
	2 . Items that will be reclassified to profit or loss				
	a. Adjustments due to the translation of financial statements in foreign currencies	(3,486)	(5,176)	(3,486)	(5,176)
	b. Gains (losses) from changes in the value of financial assets as available for sale	2,587,859	(365,524)	2,776,874	(367,247)
	c. The effective portion of cash flow hedges	-	-	-	-
	d. Others	-	-	-	-
	e. Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss	(646,965)	91,380	(686,550)	91,812
	Other comprehensive income of the current year - net of applicable income tax	15,964,652	(187,068)	16,108,078	(185,253)
	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME OF THE CURRENT YEAR	28,011,921	11,674,123	28,290,564	11,768,510
	Profit attributable to:				
	OWNER	12,047,269	11,861,191	12,175,539	11,945,865
	NON INTEREST CONTROL			6,947	7,898
	TOTAL INCOME OF CURRENT YEAR	12,047,269	11,861,191	12,182,486	11,953,763
	Total comprehensive income attributable to:				
	OWNER	15,964,652	(187,068)	16,094,356	(185,111)
	NON INTEREST CONTROL			13,722	(142)
	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME OF THE CURRENT YEAR	15,964,652	(187,068)	16,108,078	(185,253)
	TRANSFER OF INCOME (LOSS) TO HEAD OFFICE	-	-	-	-
	DIVIDEND	7,619,322	7,272,495	-	-
	EARNINGS PER SHARE	492.78	480.81	498.02	484.24

BANK BRI
Melayani Dengan Setulus Hati

BALANCE SHEETS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012

(In Millions of Rupiah)

No.	DESCRIPTION	BANK		CONSOLIDATED	
		September 30, 2013	December 31, 2012	September 30, 2013	December 31, 2012
ASSETS					
1.	Cash	13,514,083	13,734,770	13,749,042	13,895,464
2.	Placements with Bank Indonesia	64,866,616	100,662,021	67,055,599	103,237,842
3.	Placements with other banks	14,297,918	10,440,549	13,729,624	10,103,918
4.	Spot and derivative receivables	108,457	28,850	108,457	28,850
5.	Securities				
	a. Measured at fair value through profit and loss	1,056,675	541,061	1,076,479	612,986
	b. Available for sale	14,941,580	15,788,017	15,366,142	15,886,910
	c. Held to maturity	25,809,518	28,208,729	26,859,758	28,953,360
	d. Loans and receivables	9,149,301	5,927,192	9,149,301	5,934,772
6.	Securities sold under repurchase agreement (repo)	-	-	-	-
7.	Securities purchased with agreement to resell (reverse repo)	7,555,195	9,550,521	7,555,195	9,550,521
8.	Acceptances receivables	5,548,197	4,767,955	5,548,197	4,786,121
9.	Loans				
	a. Measured at fair value through profit and loss	-	-	-	-
	b. Available for sale	-	-	-	-
	c. Held to maturity	-	-	-	-
	d. Loans and receivables	413,270,030	348,231,964	416,649,228	350,763,037
10.	Sharia financing	-	-	13,301,875	11,010,636
11.	Investments in shares	2,323,350	1,459,984	213,162	197,278
12.	Impairment on financial assets -/-				
	a. Securities	-	-	(773)	(760)
	b. Loans	(14,707,577)	(14,583,925)	(14,797,755)	(14,677,220)
	c. Others	-	(536)	(771)	(707)
13.	Intangible assets	-	-	62,209	87,057
	Accumulated amortisation for intangible assets -/-	-	-	(21,742)	(21,742)
14.	Premises and equipment	7,825,910	6,895,854	8,196,840	7,218,807
	Accumulated depreciation on premises and equipment-/-	(4,434,329)	(4,225,117)	(4,664,692)	(4,414,441)
15.	Aset non produktif				
	a. Abandoned properties	4,753	4,442	4,753	4,442
	b. Foreclosed assets	37,913	46,179	39,782	56,960
	c. Suspense account	-	-	-	-
	d. Inter office assets				
	a. Operational activities conducted in Indonesia	-	505	-	505
	b. Operational activities conducted outside Indonesia	-	-	-	-
16.	Impairment on non financial assets -/-	-	-	-	-
17.	Finance leased	-	-	-	-
18.	Deferred tax assets	1,995,903	1,992,233	2,027,719	2,024,911
19.	Other assets	5,982,351	5,737,908	6,498,711	6,097,283
	TOTAL ASSETS	569,145,844	535,209,156	587,706,340	551,336,790

BANK BRI
Melayani Dengan Setulus Hati

BALANCE SHEETS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012

(In Millions of Rupiah)

No.	DESCRIPTION	BANK		CONSOLIDATED	
		September 30, 2013	December 31, 2012	September 30, 2013	December 31, 2012
LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY					
	LIABILITIES				
1.	Demand deposits	75,787,056	79,104,668	76,150,057	79,403,214
2.	Savings deposits	186,574,586	182,291,075	186,777,625	182,481,686
3.	Time deposits	192,368,485	174,702,342	195,250,238	177,267,237
4.	Revenue sharing Invesment	-	-	12,976,522	11,014,246
5.	Liabilities to Bank Indonesia	62,112	118,875	62,112	118,875
6.	Liabilities to other banks	3,714,179	2,190,190	4,825,916	3,232,189
7.	Spot and derivative payable	275,714	152,193	275,814	152,193
8.	Liabilities on securities sold under repurchase agreements	-	-	-	-
9.	Acceptances payable	5,548,197	4,767,955	5,548,197	4,786,121
10.	Securities issued	5,727,491	-	5,727,491	-
11.	Fund borrowings				
	a. Loan calculated as capital	1,997,975	1,996,266	1,997,975	1,996,266
	b. Other loans received	8,851,794	10,704,444	8,951,794	10,880,664
12.	Margin deposits received	663,209	79,766	664,374	81,449
13.	Inter office liabilities				
	a. Operational activities conducted in Indonesia	226	-	226	-
	b. Operational activities conducted outside Indonesia	-	-	-	-
14.	Deferred tax liabilities	-	-	-	-
15.	Other liabilities	14,360,540	14,464,084	14,754,797	15,040,871
16.	Profit sharing Invesment	-	-	-	-
	TOTAL LIABILITIES	495,931,564	470,571,858	513,963,138	486,455,011
	EQUITY				
17.	Share capital				
	a. Authorised capital	15,000,000	15,000,000	15,000,000	15,000,000
	b. Unpaid-in capital -/-	(8,832,709)	(8,832,709)	(8,832,709)	(8,832,709)
	c. Treasury stock -/-	-	-	-	-
18.	Additional Paid-in Capital				
	a. Agio	2,773,858	2,773,858	2,773,858	2,773,858
	b. Disagio -/-	-	-	-	-
	c. Donated capital	-	-	-	-
	d. Funds for paid up capital	-	-	-	-
	e. Others	-	-	-	-
19.	Other comprehensive gain (loss)				
	a. Translation adjusment from foreign currency	71,942	44,912	71,942	44,912
	b. Gain (loss) on value changes of financial assets categorized as available for sale	(390,706)	730,933	(402,965)	740,459
	c. Effective portion of cash flow	-	-	-	-
	d. Difference in fixed asset revaluation	-	-	-	-
	e. Portion of other comprehensive income from associates	-	-	-	-
	f. Gain (loss) on Gain defined benefit actuarial program	-	-	-	-
	g. Income tax of other comprehensive Income	-	-	-	-
	h. Others	-	-	-	-
20.	Difference in quasi reorganization	-	-	-	-
21.	Difference in restructuring under commmon control	-	-		
22.	Other equity	-	-	-	-
23.	Reserve				
	a. General reserve	3,022,685	3,022,685	3,022,685	3,022,685
	b. Appropriated reserves	7,982,843	5,389,910	7,982,843	5,389,910
24.	Retained Earning				
	a. Previous years	38,358,490	27,986,759	38,508,174	27,980,263
	b. Current year	15,227,877	18,520,950	15,454,316	18,687,380
	TOTAL EQUITIES ATRIBUTABBLE TO OWNERS	73,214,280	64,637,298	73,578,144	64,806,758
25.	Minority interest			165,058	75,021
	TOTAL EQUITIES	73,214,280	64,637,298	73,743,202	64,881,779
	TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES	569,145,844	535,209,156	587,706,340	551,336,790

BANK BRI
Melayani Dengan Setulus Hati

STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS
For the periods from January 1 to September 30, 2013 and 2012

(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

No.	DESCRIPTION	BANK		CONSOLIDATED	
		September 30, 2013	September 30, 2012	September 30, 2013	September 30, 2012
OPERATING INCOME AND EXPENSES					
A. Interest Income and Interest expenses					
1.	**Interest income**				
	a. Rupiah	38,942,867	34,215,793	40,520,074	35,442,820
	b. Foreign currencies	1,558,237	1,216,351	1,562,376	1,216,410
2.	**Interest expenses**				
	a. Rupiah	9,472,195	8,961,051	10,159,338	9,442,278
	b. Foreign currencies	724,498	491,912	726,024	492,026
	Net interest income (expenses)	30,304,411	25,979,181	31,197,088	26,724,926
B. Other Operating Income and Expenses					
1.	**Other Operating Income**				
	a. Increase in fair value of financial assets (mark to market)				
	i. Securities	3,815	1,894	-	2,044
	ii. Loans	-	-	-	-
	iii. Spot and derivative	1,413	192,371	24,216	194,015
	iv. Other financial assets	-	-	-	-
	b. Decrease in fair value of financial assets (mark to market)	-	-	-	-
	c. Gain from sale of financial assets				
	i. Securities	21,075	53,477	29,838	67,111
	ii. Loans	-	-	-	-
	iii. Other financial assets	-	-	-	-
	d. Gain from spot and derivative transaction (realised)	175,053	132,811	174,956	132,825
	e. Gain from investment in shares with equity method	-	-	15,884	24,891
	f. Dividend	382	158	425	230
	g. Fees/commissions and admnistrative	3,414,838	2,790,333	3,474,643	2,837,585
	h. Correction on allowance for impairment	-	-	-	-
	i. Other income	1,712,770	2,096,919	1,788,160	2,171,222
2.	**Other Operating Expenses**				
	a. Decrease in fair value of financial assets (mark to market)				
	i. Securities	-	-	6,202	-
	ii. Loans	-	-	-	-
	iii. Spot dan derivative	-	-	-	-
	iv. Other financial assets	-	-	-	-
	b. Increase in fair value of financial assets (mark to market)	-	-	-	-
	c. Losses from sale of financial assets				
	i. Securities	-	-	-	-
	ii. Loans	-	-	-	-
	iii. Other financial assets	-	-	-	-
	d. Losses from spot and derivative transaction (realised)	-	-	-	-
	e. Impairment				
	i. Securities	-	-	-	-
	ii. Loans	2,298,638	2,138,309	2,312,252	2,164,412
	iii. Sharia financing	-	-	3,808	48,285
	iv. Other financial assets	-	-	-	-
	f. Losses related to operational risk	21,270	15,019	21,270	15,019
	g. Losses from investment in shares under equity method	-	-	-	-
	h. Fees/commissions and admnistrative	3,178	654	5,317	7,189
	i. Losses from decreses in value of non financial assets	-	-	-	-
	j. Salaries and employee benefits	8,670,978	7,074,806	9,060,581	7,354,158
	k. Promotion expenses	422,059	456,825	435,756	465,387
	l. Other expenses	6,590,573	5,996,511	6,988,218	6,370,972
	Other Operating Income (expenses)	(12,677,350)	(10,414,161)	(13,325,282)	(10,995,499)
	INCOME FROM OPERATIONS	17,627,061	15,565,020	17,871,806	15,729,427

BANK BRI
Melayani Dengan Setulus Hati

STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS
For the periods from January 1 to September 30, 2013 and 2012

(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

No.	DESCRIPTION	BANK		CONSOLIDATED	
		September 30, 2013	September 30, 2012	September 30, 2013	September 30, 2012
	NON OPERATING INCOME AND EXPENSES				
1.	Gain (losses) from sale of premises and equipment	10,373	8,668	12,661	8,787
2.	Gain (Losses) from foreign currencies translation	-	-	-	-
3.	Other non operating income (expenses)	1,088,272	725,198	1,083,389	727,781
	NON OPERATING PROFIT (LOSS)	1,098,645	733,866	1,096,050	736,568
	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX	18,725,706	16,298,886	18,967,856	16,465,995
	Income tax expenses				
	a. Estimated current tax -/-	3,127,612	2,956,129	3,143,323	2,964,569
	b. Deffered tax income (expenses)	370,217	328,796	370,217	328,435
	PROFIT (LOSS) AFTER INCOME TAX - NET	15,227,877	13,013,961	15,454,316	13,172,991
	OTHER COMPREHENSIVE INCOME				
	a. Adjustments due to translation of foreign currency	27,030	(3,553)	27,030	(3,553)
	b. Gains (losses) from changes in the value of financial assets as available for sale	(1,495,526)	615,815	(1,520,286)	615,815
	c. The effective portion of cash flow hedges	-	-	-	-
	d. Fixed asset revaluation gains	-	-	-	-
	e. Part of other comprehensive income of associates	-	-	-	-
	f. Gains (losses) on defined benefit actuarial of manfaat pasti program	-	-	-	-
	g. Income taxes related to other comprehensive income	373,881	(153,954)	380,071	(153,954)
	h. Others	-	-	79,786	20,342
	Other comprehensive income of the current year - net of applicable income tax	(1,094,615)	458,308	(1,033,399)	478,650
	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME OF THE CURRENT YEAR	14,133,262	13,472,269	14,420,917	13,651,641
	Profit attributable to:				
	OWNER	15,227,877	13,013,961	15,444,065	13,168,491
	NON INTEREST CONTROL			10,251	4,500
	TOTAL INCOME OF CURRENT YEAR	15,227,877	13,013,961	15,454,316	13,172,991
	Total comprehensive income attributable to:				
	OWNER	14,133,262	13,472,269	14,330,880	13,626,799
	NON INTEREST CONTROL			90,037	24,842
	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME OF THE CURRENT YEAR	14,133,262	13,472,269	14,420,917	13,651,641
	TRANSFER OF INCOME (LOSS) TO HEAD OFFICE	-	-	-	-
	DIVIDEND	5,556,285	3,016,588	-	-
	EARNINGS PER SHARE	634.95	542.64	643.96	549.08

BANK BRI
Melayani Dengan Setulus Hati

BALANCE SHEETS
As of December 31, 2014 and 2013

(In Millions of Rupiah)

No.	DESCRIPTION	BANK		CONSOLIDATED	
		December 31, 2014	December 31, 2013	December 31, 2014	December 31, 2013
ASSETS					
1.	Cash	22,188,565	18,911,106	22,469,167	19,171,778
2.	Placements with Bank Indonesia	99,316,979	69,820,740	101,758,775	71,731,372
3.	Placements with other banks	22,363,331	14,711,594	22,208,024	14,601,603
4.	Spot and derivative receivables	536	4,981	536	4,981
5.	Securities				
	a. Measured at fair value through profit and loss	58,009	1,030,597	128,342	1,097,826
	b. Available for sale	26,520,928	15,528,172	27,031,186	16,086,164
	c. Held to maturity	43,139,662	28,783,035	45,428,157	30,001,866
	d. Loans and receivables	10,527,985	8,926,072	10,527,985	8,926,072
6.	Securities sold under repurchase agreement (repo)	15,884,371	-	15,884,371	-
7.	Securities purchased with agreement to resell (reverse repo)	39,003,595	14,440,063	39,003,595	14,440,063
8.	Acceptances receivables	6,503,269	3,679,684	6,525,688	3,679,684
9.	Loans				
	a. Measured at fair value through profit and loss	-	-	-	-
	b. Available for sale	-	-	-	-
	c. Held to maturity	-	-	-	-
	d. Loans and receivables	490,410,064	430,621,874	495,104,644	434,320,467
10.	Sharia financing	-	-	15,322,903	13,782,030
11.	Investments in shares	2,407,978	2,379,256	251,573	222,851
12.	Impairment on financial assets -/-				
	a. Securities	-	-	-	(772)
	b. Loans	(15,785,241)	(15,072,399)	(15,886,145)	(15,171,736)
	c. Others	-	-	-	(77)
13.	Intangible assets	-	-	86,322	86,535
	Accumulated amortisation for intangible assets -/-	-	-	(21,742)	(21,742)
14.	Premises and equipment	11,085,865	8,385,591	11,583,301	8,817,641
	Accumulated depreciation on premises and equipment-/-	(5,369,443)	(4,601,287)	(5,665,831)	(4,845,029)
15.	Aset non produktif				
	a. Abandoned properties	10,096	4,508	10,096	4,508
	b. Foreclosed assets	27,214	33,124	27,553	33,951
	c. Suspense account	-	-	-	-
	d. Inter office assets				
	a. Operational activities conducted in Indonesia	442	728	442	728
	b. Operational activities conducted outside Indonesia	-	-	-	-
16.	Impairment on non financial assets -/-	-	-	-	-
17.	Finance leased	-	-	-	-
18.	Deferred tax assets	1,635,270	2,142,135	1,659,705	2,188,506
19.	Other assets	8,088,340	6,640,668	8,516,374	7,023,656
	TOTAL ASSETS	778,017,815	606,370,242	801,955,021	626,182,926

BANK BRI
Melayani Dengan Setulus Hati

BALANCE SHEETS
As of December 31, 2014 and 2013

(In Millions of Rupiah)

No.	DESCRIPTION	BANK		CONSOLIDATED	
		December 31, 2014	December 31, 2013	December 31, 2014	December 31, 2013
LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY					
	LIABILITIES				
1.	Demand deposits	89,075,577	78,016,732	89,430,267	78,666,064
2.	Savings deposits	232,413,723	210,003,641	232,722,519	210,234,683
3.	Time deposits	278,915,070	198,345,998	283,457,544	201,585,766
4.	Revenue sharing Invesment	-	-	16,711,516	13,794,869
5.	Liabilities to Bank Indonesia	383,131	83,189	383,131	83,189
6.	Liabilities to other banks	8,657,773	3,282,539	9,365,037	4,206,035
7.	Spot and derivative payable	717,523	1,565,102	717,523	1,565,102
8.	Liabilities on securities sold under repurchase agreements	15,456,701	-	15,456,701	-
9.	Acceptances payable	6,503,269	3,679,684	6,525,688	3,679,684
10.	Securities issued	8,307,503	6,023,133	8,257,990	6,023,133
11.	Fund borrowings				
	a. Loan calculated as capital	-	1,998,052	-	1,998,052
	b. Other loans received	24,948,581	9,067,837	25,048,581	9,167,837
12.	Margin deposits received	32,106	52,316	34,943	53,500
13.	Inter office liabilities				
	a. Operational activities conducted in Indonesia	-	-	-	-
	b. Operational activities conducted outside Indonesia	-	-	-	-
14.	Deferred tax liabilities	-	-	-	-
15.	Other liabilities	15,396,970	15,382,103	16,106,152	15,797,590
16.	Profit sharing Invesment	-	-	-	-
	TOTAL LIABILITIES	680,807,927	527,500,326	704,217,592	546,855,504
	EQUITY				
17.	Share capital				
	a. Authorised capital	15,000,000	15,000,000	15,000,000	15,000,000
	b. Unpaid-in capital -/-	(8,832,709)	(8,832,709)	(8,832,709)	(8,832,709)
	c. Treasury stock -/-	-	-	-	-
18.	Additional Paid-in Capital				
	a. Agio	2,773,858	2,773,858	2,773,858	2,773,858
	b. Disagio -/-	-	-	-	-
	c. Donated capital	-	-	-	-
	d. Funds for paid up capital	-	-	-	-
	e. Others	-	-	-	-
19.	Other comprehensive gain (loss)				
	a. Translation adjusment from foreign currency	56,468	82,083	56,468	82,083
	b. Gain (loss) on value changes of financial assets categorized as available for sale	(193,160)	(709,538)	(198,888)	(727,644)
	c. Effective portion of cash flow	-	-	-	-
	d. Difference in fixed asset revaluation	-	-	-	-
	e. Portion of other comprehensive income from associates	-	-	-	-
	f. Gain (loss) on Gain defined benefit actuarial program	-	-	-	-
	g. Income tax of other comprehensive Income	-	-	-	-
	h. Others	-	-	-	-
20.	Difference in quasi reorganization	-	-	-	-
21.	Difference in restructuring under commmon control	-	-		
22.	Other equity	-	-	-	-
23.	Reserve				
	a. General reserve	3,022,685	3,022,685	3,022,685	3,022,685
	b. Appropriated reserves	12,426,475	7,982,843	12,426,475	7,982,843
24.	Retained Earning				
	a. Previous years	48,759,017	38,390,544	49,058,683	38,508,225
	b. Current year	24,197,254	21,160,150	24,253,845	21,354,330
	TOTAL EQUITIES ATRIBUTABBLE TO OWNERS	97,209,888	78,869,916	97,560,417	79,163,671
25.	Minority interest			177,012	163,751
	TOTAL EQUITIES	97,209,888	78,869,916	97,737,429	79,327,422
	TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES	778,017,815	606,370,242	801,955,021	626,182,926

BANK BRI
Melayani Dengan Setulus Hati

STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS
For the periods from January 1 to December 31, 2014 and 2013

(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

No.	DESCRIPTION	BANK		CONSOLIDATED	
		December 31, 2014	December 31, 2013	December 31, 2014	December 31, 2013
OPERATING INCOME AND EXPENSES					
A.	**Interest Income and Interest expenses**				
1.	**Interest income**				
	a. Rupiah	70,479,149	55,073,187	73,173,564	57,274,163
	b. Foreign currencies	1,986,669	2,227,459	1,996,737	2,234,027
2.	**Interest expenses**				
	a. Rupiah	21,158,580	13,423,081	22,487,948	14,380,769
	b. Foreign currencies	1,187,954	972,372	1,192,562	974,756
	Net interest income (expenses)	50,119,284	42,905,193	51,489,791	44,152,665
B.	**Other Operating Income and Expenses**				
1.	**Other Operating Income**				
	a. Increase in fair value of financial assets (mark to market)				
	i. Securities	2,059	5,385	6,399	5,385
	ii. Loans	-	-	-	-
	iii. Spot and derivative	138,394	-	138,394	-
	iv. Other financial assets	-	-	-	-
	b. Decrease in fair value of financial assets (mark to market)	-	-	-	-
	c. Gain from sale of financial assets				
	i. Securities	112,499	77,657	121,575	82,300
	ii. Loans	-	-	-	-
	iii. Other financial assets	-	-	-	-
	d. Gain from spot and derivative transaction (realised)	95,994	604,425	99,012	626,633
	e. Gain from investment in shares with equity method	28,721	25,573	20,455	25,573
	f. Dividend	8,287	382	8,371	445
	g. Fees/commissions and admnistrative	6,068,243	4,859,590	6,107,105	4,939,485
	h. Correction on allowance for impairment	-	-	-	-
	i. Other income	2,723,674	2,741,260	2,797,944	2,828,955
2.	**Other Operating Expenses**				
	a. Decrease in fair value of financial assets (mark to market)				
	i. Securities	-	-	-	22,642
	ii. Loans	-	-	-	-
	iii. Spot dan derivative	-	149,098	-	149,098
	iv. Other financial assets	-	-	-	-
	b. Increase in fair value of financial assets (mark to market)	-	-	-	-
	c. Losses from sale of financial assets				
	i. Securities	-	-	-	-
	ii. Loans	-	-	-	-
	iii. Other financial assets	-	-	-	-
	d. Losses from spot and derivative transaction (realised)	-	-	-	-
	e. Impairment				
	i. Securities	-	-	-	-
	ii. Loans	5,612,959	3,915,851	5,654,870	3,945,453
	iii. Sharia financing	-	-	64,489	2,422
	iv. Other financial assets	-	-	-	-
	f. Losses related to operational risk	39,448	55,068	39,448	55,068
	g. Losses from investment in shares under equity method	-	-	-	-
	h. Fees/commissions and admnistrative	2,255	8,196	4,177	10,891
	i. Losses from decreses in value of non financial assets	-	-	-	-
	j. Salaries and employee benefits	12,897,422	11,202,859	13,429,418	11,666,439
	k. Promotion expenses	746,515	651,501	779,467	682,657
	l. Other expenses	11,722,919	9,372,040	12,452,762	10,005,850
	Other Operating Income (expenses)	(21,843,647)	(17,040,341)	(23,125,376)	(18,031,744)
	INCOME FROM OPERATIONS	28,275,637	25,864,852	28,364,415	26,120,921

BANK BRI
Melayani Dengan Setulus Hati

STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS
For the periods from January 1 to December 31, 2014 and 2013

(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

No.	DESCRIPTION	BANK		CONSOLIDATED	
		December 31, 2014	December 31, 2013	December 31, 2014	December 31, 2013
	NON OPERATING INCOME AND EXPENSES				
1.	Gain (losses) from sale of premises and equipment	13,185	114,716	14,157	118,210
2.	Gain (Losses) from foreign currencies translation	-	-	-	-
3.	Other non operating income (expenses)	2,481,386	1,668,308	2,480,501	1,670,935
	NON OPERATING PROFIT (LOSS)	2,494,571	1,783,024	2,494,658	1,789,145
	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX	30,770,208	27,647,876	30,859,073	27,910,066
	Income tax expenses				
	a. Estimated current tax -/-	6,238,213	6,157,465	6,262,909	6,228,545
	b. Deffered tax income (expenses)	334,741	330,261	342,319	327,191
	PROFIT (LOSS) AFTER INCOME TAX - NET	24,197,254	21,160,150	24,253,845	21,354,330
	OTHER COMPREHENSIVE INCOME				
	a. Adjustments due to translation of foreign currency	(25,615)	37,171	(25,615)	37,171
	b. Gains (losses) from changes in the value of financial assets as available for sale	688,503	(1,920,634)	709,619	(1,966,470)
	c. The effective portion of cash flow hedges	-	-	-	-
	d. Fixed asset revaluation gains	-	-	-	-
	e. Part of other comprehensive income of associates	-	-	-	-
	f. Gains (losses) on defined benefit actuarial of manfaat pasti program	-	-	-	-
	g. Income taxes related to other comprehensive income	(172,125)	480,164	(177,850)	491,623
	h. Others	-	-	-	-
	Other comprehensive income of the current year - net of applicable income tax	490,763	(1,403,299)	506,154	(1,437,676)
	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME OF THE CURRENT YEAR	24,688,017	19,756,851	24,759,999	19,916,654
	Profit attributable to:				
	OWNER	24,197,254	21,160,150	24,241,650	21,344,130
	NON INTEREST CONTROL			12,195	10,200
	TOTAL INCOME OF CURRENT YEAR	24,197,254	21,160,150	24,253,845	21,354,330
	Total comprehensive income attributable to:				
	OWNER	24,688,017	19,756,851	24,744,791	19,913,198
	NON INTEREST CONTROL			15,208	3,456
	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME OF THE CURRENT YEAR	24,688,017	19,756,851	24,759,999	19,916,654
	TRANSFER OF INCOME (LOSS) TO HEAD OFFICE	-	-	-	-
	DIVIDEND	6,348,045	5,556,285	-	-
	EARNINGS PER SHARE	980.87	857.76	982.67	865.22

BANK BRI
Melayani Dengan Setulus Hati

BALANCE SHEETS
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
As of December 31, 2016 and 2015

(In Millions of Rupiah)

No.	DESCRIPTION	INDIVIDUAL		CONSOLIDATED	
		December 31, 2016	December 31, 2015	December 31, 2016	December 31, 2015
ASSETS					
1.	Cash	24,865,133	28,470,316	25,212,024	28,771,635
2.	Placements with Bank Indonesia	124,851,387	95,641,785	128,429,011	99,752,721
3.	Placements with other banks	16,442,192	20,612,062	15,900,916	20,911,021
4.	Spot and derivative receivables	93,649	-	91,657	-
5.	Securities				
	a. Measured at fair value through profit and loss	-	273,714	666,169	929,334
	b. Available for sale	64,816,396	49,427,382	68,855,281	52,359,270
	c. Held to maturity	50,646,872	59,347,119	57,922,276	63,880,149
	d. Loans and receivables	9,345,472	7,280,883	9,345,472	7,280,883
6.	Securities sold under repurchase agreement (repo)	7,358,032	11,538,498	7,358,032	11,538,498
7.	Securities purchased with agreement to resell (reverse repo)	1,557,370	845,125	1,557,370	845,125
8.	Acceptances receivables	5,602,843	5,138,671	5,692,583	5,163,471
9.	Loans				
	a. Measured at fair value through profit and loss	-	-	-	-
	b. Available for sale	-	-	-	-
	c. Held to maturity	-	-	-	-
	d. Loans and receivables	635,304,499	558,446,721	643,484,253	564,491,243
10.	Sharia financing	-	-	17,256,787	16,261,754
11.	Finance lease receivables	-	-	2,070,300	-
12.	Investments in shares	5,783,220	4,949,988	2,439	269,130
13.	Impairment on financial assets -/-				
	a. Securities	-	-	(758)	(758)
	b. Loans	(21,944,371)	(17,030,352)	(22,184,296)	(17,162,183)
	c. Others	-	-	-	-
14.	Intangible assets	-	-	491,128	394,868
	Accumulated amortisation for intangible assets -/-	-	-	(21,742)	(21,742)
15.	Premises and equipment	31,232,047	13,982,469	32,262,349	14,687,468
	Accumulated depreciation on premises and equipment-/-	(7,255,098)	(6,231,273)	(7,747,290)	(6,648,188)
16.	Aset non produktif				
	a. Abandoned properties	26,314	9,191	26,314	9,191
	b. Foreclosed assets	31,890	29,780	269,138	84,191
	c. Suspense account	-	-	-	-
	d. Inter office assets				
	a. Operational activities conducted in Indonesia	457	393	457	393
	b. Operational activities conducted outside Indonesia	-	-	-	-
17.	Impairment on non financial assets -/-	-	-	-	-
18.	Finance leased	-	-	-	-
19.	Deferred tax assets	2,328,530	1,806,780	2,520,932	1,983,774
20.	Other assets	12,913,856	11,459,127	14,183,624	12,645,064
	TOTAL ASSETS	**964,000,690**	**845,998,379**	**1,003,644,426**	**878,426,312**

BANK BRI
Melayani Dengan Setulus Hati

BALANCE SHEETS
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
As of December 31, 2016 and 2015

(In Millions of Rupiah)

No.	DESCRIPTION	INDIVIDUAL		CONSOLIDATED	
		December 31, 2016	December 31, 2015	December 31, 2016	December 31, 2015
LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY					
	LIABILITIES				
1.	Demand deposits	140,764,079	112,988,721	141,419,020	113,429,343
2.	Savings deposits	297,649,283	267,607,038	298,110,406	268,058,865
3.	Time deposits	285,432,096	262,178,245	293,029,378	267,884,404
4.	Revenue sharing Invesment	-	-	21,967,570	19,622,767
5.	Liabilities to Bank Indonesia	109,664	77,676	109,664	77,676
6.	Liabilities to other banks	2,295,091	11,071,971	2,739,697	11,871,812
7.	Spot and derivative payable	344,865	445,753	347,217	445,753
8.	Liabilities on securities sold under repurchase agreements	7,302,398	11,377,958	7,302,398	11,377,958
9.	Acceptances payable	5,602,843	5,138,671	5,692,583	5,163,471
10.	Securities issued	24,936,730	10,532,381	24,800,781	10,521,103
11.	Fund borrowings	34,619,213	35,420,946	36,000,783	35,520,946
12.	Margin deposits received	13,490	16,423	14,172	16,856
13.	Inter office liabilities				
	a. Operational activities conducted in Indonesia	-	-	-	-
	b. Operational activities conducted outside Indonesia	-	-	-	-
14.	Deferred tax liabilities	-	-	-	-
15.	Other liabilities	19,473,220	16,750,798	25,298,167	21,308,179
16.	Profit sharing Invesment	-	-	-	-
	TOTAL LIABILITIES	818,542,972	733,606,581	856,831,836	765,299,133
	EQUITY				
17.	Share capital				
	a. Authorised capital	15,000,000	15,000,000	15,000,000	15,000,000
	b. Unpaid-in capital -/-	(8,832,709)	(8,832,709)	(8,832,709)	(8,832,709)
	c. Treasury stock -/-	(2,418,948)	(2,286,375)	(2,418,948)	(2,286,375)
18.	Additional Paid-in Capital				
	a. Agio	2,773,858	2,773,858	2,773,858	2,773,858
	b. Disagio -/-	-	-	-	-
	c. Donated capital	-	-	-	-
	d. Funds for paid up capital	-	-	-	-
	e. Others	-	-	-	-
19.	Other comprehensive gain (loss)				
	a. Translation adjusment from foreign currency	23,490	49,069	23,490	49,069
	b. Gain (loss) on value changes of financial assets categorized as available for sale	103,891	(1,039,128)	75,618	(1,145,471)
	c. Effective portion of cash flow	-	-	-	-
	d. Difference in fixed asset revaluation	13,824,692	-	13,824,692	-
	e. Portion of other comprehensive income from associates	-	-	-	-
	f. Gain (loss) on Gain defined benefit actuarial program	654,637	532,410	665,870	541,468
	g. Income tax of other comprehensive Income	-	-	-	-
	h. Others	-	-	-	-
20.	Difference in quasi reorganization	-	-	-	-
21.	Difference in restructuring under commmon control	-	-		
22.	Other equity	-	-	-	-
23.	Reserve				
	a. General reserve	3,022,685	3,022,684	3,022,685	3,022,684
	b. Appropriated reserves	-	15,093,057	-	15,093,057
24.	Retained Earning				
	a. Previous years	95,552,666	62,874,782	96,058,795	63,206,492
	b. Current year	25,753,456	25,204,150	26,227,991	25,410,788
	TOTAL EQUITIES ATRIBUTABBLE TO OWNERS	145,457,718	112,391,798	146,421,342	112,832,861
25.	Minority interest			391,248	294,318
	TOTAL EQUITIES	145,457,718	112,391,798	146,812,590	113,127,179
	TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES	964,000,690	845,998,379	1,003,644,426	878,426,312

BANK BRI
Melayani Dengan Setulus Hati

STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
For the periods from January 1 to December 31, 2016 and 2015

(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

No.	DESCRIPTION	INDIVIDUAL		CONSOLIDATED	
		December 31, 2016	December 31, 2015	December 31, 2016	December 31, 2015
OPERATING INCOME AND EXPENSES					
A. Interest Income and Interest expenses					
1.	**Interest income**				
	a. Rupiah	86,857,408	78,565,649	90,823,430	81,770,076
	b. Foreign currencies	3,951,016	3,655,385	3,963,852	3,664,749
2.	**Interest expenses**				
	a. Rupiah	23,266,465	23,921,931	24,864,737	25,363,793
	b. Foreign currencies	2,347,294	1,789,216	2,348,851	1,792,251
	Net interest income (expenses)	65,194,665	56,509,887	67,573,694	58,278,781
3.	**Premium Income**	-	-	2,474,579	-
4.	**Expense Claims**	-	-	2,410,192	-
	Premium Income (Expense Claims) Net	-	-	64,387	-
	Income (Expense) Interest and Sharia - as well as the Net Premium Income (Expense Claims) Net	65,194,665	56,509,887	67,638,081	58,278,781
B. Other Operating Income and Expenses					
1.	**Other Operating Income**				
	a. Increase in fair value of financial assets (mark to market)				
	i. Securities	-	-	31,025	-
	ii. Loans	-	-	-	-
	iii. Spot and derivative	75,425	49,404	75,425	49,404
	iv. Other financial assets	-	-	-	-
	b. Decrease in fair value of financial assets (mark to market)	-	-	-	-
	c. Gain from sale of financial assets				
	i. Securities	373,720	63,257	447,580	86,485
	ii. Loans	-	-	-	-
	iii. Other financial assets	-	-	-	-
	d. Gain from spot and derivative transaction (realised)	-	408,534	231	417,761
	e. Dividend	27,290	5,281	235	483
	f. Gain from investment in shares with equity method	18,564	13,262	18,564	13,262
	g. Fees/commissions and admnistrative	9,209,654	7,351,714	9,223,265	7,363,682
	h. Correction on allowance for impairment	-	-	-	-
	i. Other income	7,049,981	5,790,387	7,500,235	5,936,046
2.	**Other Operating Expenses**				
	a. Decrease in fair value of financial assets (mark to market)				
	i. Securities	-	6,879	-	10,945
	ii. Loans	-	-	-	-
	iii. Spot dan derivative	-	-	-	-
	iv. Other financial assets	-	-	-	-
	b. Increase in fair value of financial assets (mark to market)	-	-	-	-
	c. Losses from sale of financial assets				
	i. Securities	-	-	-	-
	ii. Loans	-	-	-	-
	iii. Other financial assets	-	-	-	-
	d. Losses from spot and derivative transaction (realised)	347,086	-	349,489	-
	e. Impairment				
	i. Securities	-	-	-	-
	ii. Loans	13,319,762	8,581,076	13,454,978	8,685,147
	iii. Sharia financing	-	-	244,266	206,159
	iv. Other financial assets	-	-	996	-
	f. Losses related to operational risk	340,410	348,809	340,410	348,809
	g. Losses from investment in shares under equity method	-	-	-	-
	h. Fees/commissions and admnistrative	-	-	-	-
	i. Losses from decreses in value of non financial assets	-	-	-	-
	j. Salaries and employee benefits	17,071,256	15,343,158	17,952,644	15,970,288
	k. Promotion expenses	1,264,541	858,302	1,294,862	902,558
	l. Other expenses	16,181,496	13,331,562	17,334,351	14,052,457
	Other Operating Income (expenses)	(31,769,917)	(24,787,947)	(33,675,436)	(26,309,240)
	INCOME FROM OPERATIONS	**33,424,748**	**31,721,940**	**33,962,645**	**31,969,541**
NON OPERATING INCOME AND EXPENSES					

BANK BRI
Melayani Dengan Setulus Hati

STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
For the periods from January 1 to December 31, 2016 and 2015

(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

No.	DESCRIPTION	INDIVIDUAL		CONSOLIDATED	
		December 31, 2016	December 31, 2015	December 31, 2016	December 31, 2015
1.	Gain (losses) from sale of premises and equipment	13,134	24,654	13,545	24,886
2.	Gain (Losses) from foreign currencies translation	-	-	-	-
3.	Other non operating income (expenses)	3,761	464,844	(2,420)	499,591
	NON OPERATING PROFIT (LOSS)	16,895	489,498	11,125	524,477
	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX	33,441,643	32,211,438	33,973,770	32,494,018
	Income tax expenses				
	a. Estimated current tax -/-	8,631,686	7,008,173	8,761,902	7,102,954
	b. Deffered tax income (expenses)	(943,499)	(885)	(1,016,123)	(19,724)
	PROFIT (LOSS) AFTER INCOME TAX - NET	25,753,456	25,204,150	26,227,991	25,410,788
	OTHER COMPREHENSIVE INCOME				
	1. Items that will not be reclassified to profit or loss				
	a. Gain on fixed asset revaluation	14,315,527	-	14,315,527	-
	b. Gains (losses) on defined benefit actuarial of manfaat pasti program	162,969	558,530	165,615	555,776
	c. Parts of other comprehensive income of associates	-	-	-	-
	d. Others	-	-	-	-
	e. Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss	(531,577)	(139,633)	(532,239)	(138,944)
	2. Items that will be reclassified to profit or loss				
	a. Adjustments due to the translation of financial statements in foreign currencies	(25,579)	(7,399)	(25,579)	(7,399)
	b. Gains (losses) from changes in the value of financial assets as available for sale	1,524,025	(1,127,957)	1,641,313	(1,264,123)
	c. The effective portion of cash flow hedges	-	-	-	-
	d. Others	-	-	-	-
	e. Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss	(381,006)	281,989	(412,621)	316,032
	Other comprehensive income of the current year - net of applicable income tax	15,064,359	(434,470)	15,152,016	(538,658)
	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME OF THE CURRENT YEAR	40,817,815	24,769,680	41,380,007	24,872,130
	Profit attributable to:				
	OWNER	25,753,456	25,204,150	26,195,772	25,397,742
	NON INTEREST CONTROL			32,219	13,046
	TOTAL INCOME OF CURRENT YEAR	25,753,456	25,204,150	26,227,991	25,410,788
	Total Income (Loss) Other Comprehensive attributable to:				
	OWNER	40,817,815	24,769,680	41,340,376	24,861,081
	NON INTEREST CONTROL			39,631	11,049
	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) OF THE CURRENT YEAR	40,817,815	24,769,680	41,380,007	24,872,130
	TRANSFER OF INCOME (LOSS) TO HEAD OFFICE	-	-	-	-
	DIVIDEND	7,619,322	7,272,495	-	-
	EARNINGS PER SHARE	1,053.42	1,022.57	1,071.51	1,030.43

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RETURN ON ASSET BRI (Y_1)

$$Return\ on\ Asset = \frac{Profit\ After\ Tax}{Total\ Asset}$$

2012

$$\textbf{MARET} = \frac{4.216.271}{427.403.186} = 0{,}98648563$$

$$\textbf{JUNI} = \frac{8.606.139}{461.135.441} = 1{,}86629372$$

$$\textbf{SEPTEMBER} = \frac{13.013.961}{469.018.171} = 2{,}77472427$$

$$\textbf{DESEMBER} = \frac{18.520.950}{535.209.156} = 3{,}46050694$$

2013

$$\textbf{MARET} = \frac{5.007.449}{511.976.936} = 0{,}97806144$$

$$\textbf{JUNI} = \frac{10.011.880}{538.300.542} = 1{,}85990524$$

$$\textbf{SEPTEMBER} = \frac{15.227.877}{569.145.844} = 2{,}67556676$$

$$\textbf{DESEMBER} = \frac{21.160.150}{606.370.242} = 3{,}48964189$$

2014

$$\textbf{MARET} = \frac{5.901.977}{595.740.770} = 0{,}9906955$$

$$\textbf{JUNI} = \frac{11.724.843}{621.976.430} = 1{,}88509442$$

$$\textbf{SEPTEMBER} = \frac{18.124.400}{683.212.042} = 2{,}65282209$$

$$\textbf{DESEMBER} = \frac{24.197.254}{778.017.815} = 3{,}11011567$$

2015

$$\textbf{MARET} = \frac{6.101.373}{781.181.119} = 0{,}78104461$$

$$\textbf{JUNI} = \frac{11.861.191}{747.478.357} = 1{,}58682735$$

$$\textbf{SEPTEMBER} = \frac{18.285.316}{775.815.985} = 2{,}35691406$$

$$\textbf{DESEMBER} = \frac{25.204.150}{845.998.379} = 2{,}97921966$$

2016

$$\textbf{MARET} = \frac{6.136.829}{832.091.635} = 0{,}73751841$$

$$\textbf{JUNI} = \frac{11.995.515}{873.740.565} = 1{,}37289208$$

$$\textbf{SEPTEMBER} = \frac{18.622.612}{894.359.725} = 2{,}08222838$$

$$\textbf{DESEMBER} = \frac{25.753.456}{964.000.690} = 2{,}67151842$$

RETURN ON ASSET BRIS (Y_2)

$$Return\ on\ Asset = \frac{Profit\ After\ Tax}{Total\ Asset}$$

2012

$$\textbf{MARET} = \frac{4.594}{10.522.693} = 0{,}04365803$$

$$\textbf{JUNI} = \frac{65.137}{11.481.043} = 0{,}56734393$$

$$\textbf{SEPTEMBER} = \frac{111.595}{12.199.092} = 0{,}9147812$$

$$\textbf{DESEMBER} = \frac{101.888}{14.088.914} = 0{,}72317852$$

2013

$$\textbf{MARET} = \frac{60.807}{15.103.717} = 0{,}40259626$$

$$\textbf{JUNI} = \frac{104.901}{16.416.445} = 0{,}63899949$$

$$\textbf{SEPTEMBER} = \frac{158.027}{16.772.958} = 0{,}94215344$$

$$\textbf{DESEMBER} = \frac{129.564}{17.400.914} = 0{,}74458158$$

2014

$$\textbf{MARET} = \frac{20.065}{17.579.299} = 0{,}11413993$$

$$\textbf{JUNI} = \frac{2.384}{18.316.859} = 0{,}01301533$$

$$\textbf{SEPTEMBER} = \frac{7.239}{18.554.452} = 0{,}0390149$$

$$\textbf{DESEMBER} = \frac{6.577}{20.343.249} = 0{,}03233014$$

2015

$$\textbf{MARET} = \frac{25.292}{20.568.270} = 0{,}1229661$$

$$\textbf{JUNI} = \frac{60.152}{21.627.334} = 0{,}27812952$$

$$\textbf{SEPTEMBER} = \frac{93.115}{722.814.816} = 0{,}40813391$$

$$\textbf{DESEMBER} = \frac{122.637}{24.230.147} = 0{,}50613186$$

2016

$$\textbf{MARET} = \frac{42.951}{24.268.704} = 0{,}17698102$$

$$\textbf{JUNI} = \frac{101.396}{25.051.562} = 0{,}40474921$$

$$\textbf{SEPTEMBER} = \frac{129.164}{25.568.485} = 0{,}61475727$$

$$\textbf{DESEMBER} = \frac{25.753.456}{964.000.690} = 2{,}67151842$$

CURRENT RATIO BRI (X_1)

$$Current\ Ratio = \frac{Current\ Asset}{Current\ Liability}$$

2012

$$\textbf{MARET} = \frac{432.515.735}{372.874.761} = 1{,}1599490774$$

$$\textbf{JUNI} = \frac{467.130.295}{406.119.217} = 1{,}1502294781$$

$$\textbf{SEPTEMBER} = \frac{474.201.992}{409.392.510} = 1{,}1583064673$$

$$\textbf{DESEMBER} = \frac{539.341.613}{470.571.858} = 1{,}1461408153$$

2013

$$\textbf{MARET} = \frac{514.944.222}{447.632.047} = 1{,}1503738963$$

$$\textbf{JUNI} = \frac{540.749.158}{470.030.378} = 1{,}1504557648$$

$$\textbf{SEPTEMBER} = \frac{572.440.920}{495.931.564} = 1{,}15427402$$

$$\textbf{DESEMBER} = \frac{608.837.174}{527.500.326} = 1{,}1541929815$$

2014

$$\textbf{MARET} = \frac{594.727.086}{517.154.169} = 1{,}1499995971$$

$$\textbf{JUNI} = \frac{622.025.116}{537.411.098} = 1{,}1574474705$$

$$\textbf{SEPTEMBER} = \frac{683.024.244}{592.252.255} = 1{,}153265755$$

$$\textbf{DESEMBER} = \frac{778.325.272}{680.807.927} = 1{,}1432376756$$

2015

$$\textbf{MARET} = \frac{765.469.432}{685.665.406} = 1{,}1163891678$$

$$\textbf{JUNI} = \frac{729.746.956}{645.895.743} = 1{,}129821591$$

$$\textbf{SEPTEMBER} = \frac{755.797.002}{668.819.923} = 1{,}1300455863$$

$$\textbf{DESEMBER} = \frac{824.941.912}{733.606.581} = 1{,}124501788$$

2016

$$\textbf{MARET} = \frac{810.940.575}{720.178.274} = 1{,}1260276$$

$$\textbf{JUNI} = \frac{835.958.287}{741.179.603} = 1{,}127875462$$

$$\textbf{SEPTEMBER} = \frac{855.181.068}{754.604.962} = 1{,}13328123$$

$$\textbf{DESEMBER} = \frac{924.722.694}{818.542.972} = 1{,}1297179569$$

CURRENT RATIO BRIS (X_1)

$$Current\ Ratio = \frac{Current\ Asset}{Current\ Liability}$$

2012

$$\textbf{MARET} = \frac{10.346.113}{9.551.423} = 1{,}0832012151$$

$$\textbf{JUNI} = \frac{11.293.503}{10.449.230} = 1{,}0807976282$$

$$\textbf{SEPTEMBER} = \frac{11.985.186}{11.120.821} = 1{,}077724927$$

$$\textbf{DESEMBER} = \frac{13.928.925}{13.020.350} = 1{,}0697811503$$

2013

$$\textbf{MARET} = \frac{14.896.843}{13.974.346} = 1{,}0660136081$$

$$\textbf{JUNI} = \frac{16.158.255}{14.742.980} = 1{,}0959965353$$

$$\textbf{SEPTEMBER} = \frac{16.518.600}{15.046.405} = 1{,}0978436377$$

$$\textbf{DESEMBER} = \frac{17.202.035}{15.702.786} = 1{,}0954766243$$

2014

$$\textbf{MARET} = \frac{17.255.745}{15.862.400} = 1{,}087839482$$

$$\textbf{JUNI} = \frac{17.955.390}{16.617.641} = 1{,}0805017391$$

$$\textbf{SEPTEMBER} = \frac{18.308.803}{16.850.335} = 1{,}08665542436$$

$$\textbf{DESEMBER} = \frac{20.108.379}{18.635.406} = 1{,}0790416372$$

2015

$$\textbf{MARET} = \frac{20.108.039}{18.823.184} = 1{,}0682591744$$

$$\textbf{JUNI} = \frac{21.093.484}{19.850.150} = 1{,}0626360002$$

$$\textbf{SEPTEMBER} = \frac{22.259.038}{20.504.541} = 1{,}0855662655$$

$$\textbf{DESEMBER} = \frac{23.661.448}{21.890.432} = 1{,}0809036569$$

2016

$$\textbf{MARET} = \frac{23.724.057}{21.883.227} = 1{,}0841205915$$

$$\textbf{JUNI} = \frac{24.314.144}{22.611.294} = 1{,}0753097103$$

$$\textbf{SEPTEMBER} = \frac{24.920.753}{23.100.471} = 1{,}0787984799$$

$$\textbf{DESEMBER} = \frac{26.838.603}{25.177.174} = 1{,}0659894951$$

COST OF OPERATIONAL RATIO BRI (X_2)

$$\textit{Cost of Operational Ratio} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$$

2012

$$\text{MARET} = \frac{3.475.858 + 4.652.404}{11.673.889 + 1.583.471} = 61{,}31131688$$

$$\text{JUNI} = \frac{6.491.781 + 10.092.266}{23.649.222 + 3.181.147} = 61{,}81073022$$

$$\text{SEPTEMBER} = \frac{9.452.963 + 15.682.124}{35.432.144 + 5.267.963} = 61{,}75680816$$

$$\text{DESEMBER} = \frac{12.461.529 + 21.152.823}{47.922.031 + 8.168.644} = 59{,}92859241$$

2013

$$\text{MARET} = \frac{3.218.696 + 5.608.796}{12.872.636 + 1.728.964} = 60{,}4556487$$

$$\text{JUNI} = \frac{6.559.980 + 11.478.700}{26.020.438 + 3.593.737} = 60{,}91231648$$

$$\text{SEPTEMBER} = \frac{10.196.693 + 18.006.696}{40.501.104 + 5.329.364} = 61{,}53853824$$

$$\text{DESEMBER} = \frac{14.395.453 + 25.354.613}{57.300.646 + 8.314.272} = 60{,}58083621$$

2014

$$\text{MARET} = \frac{4.372.689 + 7.132.935}{16.456.099 + 1.817.023} = 62{,}96474133$$

$$\text{JUNI} = \frac{9.341.064 + 14.565.369}{33.749.057 + 3.852.050} = 63{,}57906697$$

$$\text{SEPTEMBER} = \frac{15.503.063 + 23.396.352}{52.465.662 + 6.633.404} = 65{,}82069334$$

$$\text{DESEMBER} = \frac{22.346.534 + 31.021.518}{72.465.818 + 9.177.871} = 65{,}36702672$$

2015

$$\text{MARET} = \frac{20.083.063 + 2.727.047}{7.004.405 + 8.514.996} = 68{,}03737904$$

$$\text{JUNI} = \frac{39.963.143 + 5.673.490}{13.074.271 + 18.531.907} = 69{,}25615656$$

$$\text{SEPTEMBER} = \frac{60.921.771 + 8.355.113}{19.346.700 + 28.729.219} = 69{,}39676877$$

$$\text{DESEMBER} = \frac{82.221.034 + 12.223.756}{25.711.147 + 38.469.786} = 67{,}95603336$$

2016

$$\text{MARET} = \frac{21.839.913 + 3.333.969}{6.514.457 + 11.637.170} = 72{,}10499755$$

$$\text{JUNI} = \frac{45.038.092 + 6.424.635}{12.988.001 + 23.696.910} = 71{,}28442883$$

$$\text{SEPTEMBER} = \frac{67.938.299 + 10.996.193}{19.360.169 + 37.797.972} = 72{,}41212245$$

$$\text{DESEMBER} = \frac{107.563.058}{74.138.310} = 68{,}92543907$$

COST OF OPERATIONAL RATIO BRIS (X_2)

$$\textit{Cost of Operational Ratio} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$$

2012

$$\textbf{MARET} = \frac{216.768}{219.786} = 98{,}62684611$$

$$\textbf{JUNI} = \frac{396.766}{459.868} = 86{,}27823636$$

$$\textbf{SEPTEMBER} = \frac{594.382}{703.532} = 84{,}48542497$$

$$\textbf{DESEMBER} = \frac{848.842}{979.877} = 86{,}62740324$$

2013

$$\textbf{MARET} = \frac{194.071}{254.069} = 76{,}38515521$$

$$\textbf{JUNI} = \frac{426.504}{534.423} = 79{,}80644546$$

$$\textbf{SEPTEMBER} = \frac{668.107}{826.887} = 80{,}79785993$$

$$\textbf{DESEMBER} = \frac{931.290}{1.111.030} = 83{,}82221902$$

2014

$$\textbf{MARET} = \frac{251.216}{270.861} = 92{,}7472044$$

$$\textbf{JUNI} = \frac{542.267}{543.123} = 99{,}84239298$$

$$\textbf{SEPTEMBER} = \frac{832.707}{854.504} = 97{,}44916349$$

$$\textbf{DESEMBER} = \frac{1.135.342}{1.145.232} = 99{,}13641952$$

2015

$$\textbf{MARET} = \frac{628.191}{603.876} = 96{,}12936193$$

$$\textbf{JUNI} = \frac{1.269.242}{1.191.775} = 93{,}8965934$$

$$\textbf{SEPTEMBER} = \frac{1.901.266}{1.786.627} = 93{,}97038605$$

$$\textbf{DESEMBER} = \frac{2.567.870}{2.408.891} = 93{,}80891556$$

2016

$$\textbf{MARET} = \frac{679.126}{615.938} = 90{,}69568828$$

$$\textbf{JUNI} = \frac{1.378.900}{1.234.126} = 89{,}50076148$$

$$\textbf{SEPTEMBER} = \frac{2.057.874}{1.877.432} = 91{,}23163031$$

$$\textbf{DESEMBER} = \frac{2.779.403}{2.540.173} = 91{,}39275593$$

CAPITAL ADEQUACY RATIO BRI
(X_3)

Capital Adequacy Ratio

$$= \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}}$$

2012

$$\textbf{MARET} = \frac{50.961.440}{293.525.383} = 17{,}36185112$$

$$\textbf{JUNI} = \frac{50.046.678}{312.861.632} = 15{,}99642554$$

$$\textbf{SEPTEMBER} = \frac{52.341.349}{328.168.214} = 15{,}94954867$$

$$\textbf{DESEMBER} = \frac{55.133.677}{325.352.028} = 16{,}94585319$$

2013

$$\textbf{MARET} = \frac{61.715.441}{344.533.731} = 17{,}91274277$$

$$\textbf{JUNI} = \frac{64.050.231}{368.978.990} = 17{,}35877455$$

$$\textbf{SEPTEMBER} = \frac{66.383.632}{387.610.782} = 17{,}12636363$$

$$\textbf{DESEMBER} = \frac{69.472.036}{408.858.393} = 16{,}99171087$$

2014

$$\textbf{MARET} = \frac{76.271.702}{417.462.559} = 18{,}2703096$$

$$\textbf{JUNI} = \frac{79.300.031}{438.168.624} = 18{,}0980624$$

$$\textbf{SEPTEMBER} = \frac{82.459.202}{444.071.227} = 18{,}5689135$$

$$\textbf{DESEMBER} = \frac{85.706.557}{468.182.076} = 18{,}30624481$$

2015

$$\textbf{MARET} = \frac{97.331.617}{484.662.818} = 20{,}08233629$$

$$\textbf{JUNI} = \frac{103.005.243}{504.609.310} = 20{,}41287011$$

$$\textbf{SEPTEMBER} = \frac{107.058.594}{519.899.239} = 20{,}59218132$$

$$\textbf{DESEMBER} = \frac{110.580.617}{537.074.938} = 20{,}58942043$$

2016

$$\textbf{MARET} = \frac{110.651.398}{567.776.120} = 19{,}48856144$$

$$\textbf{JUNI} = \frac{131.411.752}{594.596.387} = 22{,}10100076$$

$$\textbf{SEPTEMBER} = \frac{138.395.002}{632.536.708} = 21{,}87936293$$

$$\textbf{DESEMBER} = \frac{142.910.432}{623.857.728} = 22{,}90753574$$

CAPITAL ADEQUACY RATIO
BRIS (X_3)

Capital Adequacy Ratio

$$= \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}}$$

2012

$$\textbf{MARET} = \frac{1.045.760}{7.291.479} = 14{,}34222056$$

$$\textbf{JUNI} = \frac{1.086.295}{7.992.890} = 13{,}59076629$$

$$\textbf{SEPTEMBER} = \frac{1.098.148}{8.502.646} = 12{,}91536776$$

$$\textbf{DESEMBER} = \frac{1.112.727}{9.803.081} = 11{,}35078859$$

2013

$$\textbf{MARET} = \frac{1.196.202}{10.132.952} = 11{,}80506924$$

$$\textbf{JUNI} = \frac{1.728.320}{11.521.440} = 15{,}00090266$$

$$\textbf{SEPTEMBER} = \frac{1.752.561}{11.953.900} = 14{,}66099767$$

$$\textbf{DESEMBER} = \frac{1.765.133}{12.180.402} = 14{,}49158246$$

2014

$$\textbf{MARET} = \frac{1.726.183}{12.201.489} = 14{,}13688674$$

$$\textbf{JUNI} = \frac{1.722.438}{12.309.783} = 13{,}99243187$$

$$\textbf{SEPTEMBER} = \frac{1.696.157}{12.241.951} = 13{,}85528336$$

$$\textbf{DESEMBER} = \frac{1.767.087}{13.710.805} = 13{,}68828045$$

2015

$$\textbf{MARET} = \frac{1.767.407}{13.375.209} = 13{,}21405146$$

$$\textbf{JUNI} = \frac{1.792.736}{16.254.911} = 11{,}02888844$$

$$\textbf{SEPTEMBER} = \frac{2.306.513}{16.694.316} = 13{,}81615755$$

$$\textbf{DESEMBER} = \frac{2.343.249}{16.814.444} = 13{,}93592913$$

2016

$$\textbf{MARET} = \frac{2.365.757}{16.134.987} = 14{,}66228017$$

$$\textbf{JUNI} = \frac{2.423.416}{17.239.089} = 14{,}05768019$$

$$\textbf{SEPTEMBER} = \frac{2.419.775}{16.917.114} = 14{,}30371043$$

$$\textbf{DESEMBER} = \frac{3.467.402}{16.807.175} = 20{,}63048668$$

DATA BANK RAKYAT INDONESIA DAN BANK BRISYARIAH

Periode	ROA		CR		COR		CAR	
	BRI	BRIS	BRI	BRIS	BRI	BRIS	BRI	BRIS
March/31/2012	0,9865	0,0437	1,1599	1,0832	61,3113	98,6268	17,3619	14,3422
June/30/2012	1,8663	0,5673	1,1502	1,0808	61,8107	86,2782	15,9964	13,5908
September/30/2012	2,7747	0,9148	1,1583	1,0777	61,7568	84,4854	15,9495	12,9154
December/31/2012	3,4605	0,7232	1,1461	1,0698	59,9286	86,6274	16,9459	11,3508
March/31/2013	0,9781	0,4026	1,1504	1,0660	60,4556	76,3852	17,9127	11,8051
June/30/2013	1,8599	0,6390	1,1505	1,0960	60,9123	79,8064	17,3588	15,0009
September/30/2013	2,6756	0,9422	1,1543	1,0978	61,5385	80,7979	17,1264	14,6610
December/31/2013	3,4896	0,7446	1,1542	1,0955	60,5808	83,8222	16,9917	14,4916
March/31/2014	0,9907	0,1141	1,1500	1,0878	62,9647	92,7472	18,2703	14,1369
June/30/2014	1,8851	0,0130	1,1574	1,0805	63,5791	99,8424	18,0981	13,9924
September/30/2014	2,6528	0,0390	1,1533	1,0866	65,8207	97,4492	18,5689	13,8553
December/31/2014	3,1101	0,0323	1,1432	1,0790	65,3670	99,1364	18,3062	12,8883
March/31/2015	0,7810	0,1230	1,1164	1,0683	68,0374	96,1294	20,0823	13,2141
June/30/2015	1,5868	0,2781	1,1298	1,0626	69,2562	93,8966	20,4129	11,0289
September/30/2015	2,3569	0,4081	1,1300	1,0856	69,3968	93,9704	20,5922	13,8162
December/31/2015	2,9792	0,5061	1,1245	1,0809	67,9560	93,8089	20,5894	13,9359
March/31/2016	0,7375	0,1770	1,1260	1,0841	72,1050	90,6957	19,4886	14,6623
June/30/2016	1,3729	0,4047	1,1279	1,0753	71,2844	89,5008	22,1010	14,0577
September/30/2016	2,0822	0,5052	1,1333	1,0788	72,4121	91,2316	21,8794	14,3037
December/31/2016	2,6715	0,6148	1,1297	1,0660	68,9254	91,3928	22,9075	20,6305

Table A-1

Models with an intercept (from Savin and White)

Durbin-Watson Statistic: 1 Per Cent Significance Points of dL and dU

	k'*=1		k'=2		k'=3		k'=4		k'=5		k'=6		k'=7		k'=8		k'=9		k'=10	
n	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.390	1.142	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----
7	0.435	1.036	0.294	1.676	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----
8	0.497	1.003	0.345	1.489	0.229	2.102	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----
9	0.554	0.998	0.408	1.389	0.279	1.875	0.183	2.433	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----
10	0.604	1.001	0.466	1.333	0.340	1.733	0.230	2.193	0.150	2.690	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----
11	0.653	1.010	0.519	1.297	0.396	1.640	0.286	2.030	0.193	2.453	0.124	2.892	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----
12	0.697	1.023	0.569	1.274	0.449	1.575	0.339	1.913	0.244	2.280	0.164	2.665	0.105	3.053	-----	-----	-----	-----	-----	-----
13	0.738	1.038	0.616	1.261	0.499	1.526	0.391	1.826	0.294	2.150	0.211	2.490	0.140	2.838	0.090	3.182	-----	-----	-----	-----
14	0.776	1.054	0.660	1.254	0.547	1.490	0.441	1.757	0.343	2.049	0.257	2.354	0.183	2.667	0.122	2.981	0.078	3.287	-----	-----
15	0.811	1.070	0.700	1.252	0.591	1.465	0.487	1.705	0.390	1.967	0.303	2.244	0.226	2.530	0.161	2.817	0.107	3.101	0.068	3.374
16	0.844	1.086	0.738	1.253	0.633	1.447	0.532	1.664	0.437	1.901	0.349	2.153	0.269	2.416	0.200	2.681	0.142	2.944	0.094	3.201
17	0.873	1.102	0.773	1.255	0.672	1.432	0.574	1.631	0.481	1.847	0.393	2.078	0.313	2.319	0.241	2.566	0.179	2.811	0.127	3.053
18	0.902	1.118	0.805	1.259	0.708	1.422	0.614	1.604	0.522	1.803	0.435	2.015	0.355	2.238	0.282	2.467	0.216	2.697	0.160	2.925
19	0.928	1.133	0.835	1.264	0.742	1.416	0.650	1.583	0.561	1.767	0.476	1.963	0.396	2.169	0.322	2.381	0.255	2.597	0.196	2.813
20	0.952	1.147	0.862	1.270	0.774	1.410	0.684	1.567	0.598	1.736	0.515	1.918	0.436	2.110	0.362	2.308	0.294	2.510	0.232	2.174
21	0.975	1.161	0.889	1.276	0.803	1.408	0.718	1.554	0.634	1.712	0.552	1.881	0.474	2.059	0.400	2.244	0.331	2.434	0.268	2.625
22	0.997	1.174	0.915	1.284	0.832	1.407	0.748	1.543	0.666	1.691	0.587	1.849	0.510	2.015	0.437	2.188	0.368	2.367	0.304	2.548
23	1.017	1.186	0.938	1.290	0.858	1.407	0.777	1.535	0.699	1.674	0.620	1.821	0.545	1.977	0.473	2.140	0.404	2.308	0.340	2.479
24	1.037	1.199	0.959	1.298	0.881	1.407	0.805	1.527	0.728	1.659	0.652	1.797	0.578	1.944	0.507	2.097	0.439	2.255	0.375	2.417
25	1.055	1.210	0.981	1.305	0.906	1.408	0.832	1.521	0.756	1.645	0.682	1.776	0.610	1.915	0.540	2.059	0.473	2.209	0.409	2.362
26	1.072	1.222	1.000	1.311	0.928	1.410	0.855	1.517	0.782	1.635	0.711	1.759	0.640	1.889	0.572	2.026	0.505	2.168	0.441	2.313
27	1.088	1.232	1.019	1.318	0.948	1.413	0.878	1.514	0.808	1.625	0.738	1.743	0.669	1.867	0.602	1.997	0.536	2.131	0.473	2.269
28	1.104	1.244	1.036	1.325	0.969	1.414	0.901	1.512	0.832	1.618	0.764	1.729	0.696	1.847	0.630	1.970	0.566	2.098	0.504	2.229
29	1.119	1.254	1.053	1.332	0.988	1.418	0.921	1.511	0.855	1.611	0.788	1.718	0.723	1.830	0.658	1.947	0.595	2.068	0.533	2.193
30	1.134	1.264	1.070	1.339	1.006	1.421	0.941	1.510	0.877	1.606	0.812	1.707	0.748	1.814	0.684	1.925	0.622	2.041	0.562	2.160
31	1.147	1.274	1.085	1.345	1.022	1.425	0.960	1.509	0.897	1.601	0.834	1.698	0.772	1.800	0.710	1.906	0.649	2.017	0.589	2.131
32	1.160	1.283	1.100	1.351	1.039	1.428	0.978	1.509	0.917	1.597	0.856	1.690	0.794	1.788	0.734	1.889	0.674	1.995	0.615	2.104
33	1.171	1.291	1.114	1.358	1.055	1.432	0.995	1.510	0.935	1.594	0.876	1.683	0.816	1.776	0.757	1.874	0.698	1.975	0.641	2.080
34	1.184	1.298	1.128	1.364	1.070	1.436	1.012	1.511	0.954	1.591	0.896	1.677	0.837	1.766	0.779	1.860	0.722	1.957	0.665	2.057
35	1.195	1.307	1.141	1.370	1.085	1.439	1.028	1.512	0.971	1.589	0.914	1.671	0.857	1.757	0.800	1.847	0.744	1.940	0.689	2.037
36	1.205	1.315	1.153	1.376	1.098	1.442	1.043	1.513	0.987	1.587	0.932	1.666	0.877	1.749	0.821	1.836	0.766	1.925	0.711	2.018
37	1.217	1.322	1.164	1.383	1.112	1.446	1.058	1.514	1.004	1.585	0.950	1.662	0.895	1.742	0.841	1.825	0.787	1.911	0.733	2.001
38	1.227	1.330	1.176	1.388	1.124	1.449	1.072	1.515	1.019	1.584	0.966	1.658	0.913	1.735	0.860	1.816	0.807	1.899	0.754	1.985
39	1.237	1.337	1.187	1.392	1.137	1.452	1.085	1.517	1.033	1.583	0.982	1.655	0.930	1.729	0.878	1.807	0.826	1.887	0.774	1.970
40	1.246	1.344	1.197	1.398	1.149	1.456	1.098	1.518	1.047	1.583	0.997	1.652	0.946	1.724	0.895	1.799	0.844	1.876	0.749	1.956
45	1.288	1.376	1.245	1.424	1.201	1.474	1.156	1.528	1.111	1.583	1.065	1.643	1.019	1.704	0.974	1.768	0.927	1.834	0.881	1.902
50	1.324	1.403	1.285	1.445	1.245	1.491	1.206	1.537	1.164	1.587	1.123	1.639	1.081	1.692	1.039	1.748	0.997	1.805	0.955	1.864
55	1.356	1.428	1.320	1.466	1.284	1.505	1.246	1.548	1.209	1.592	1.172	1.638	1.134	1.685	1.095	1.734	1.057	1.785	1.018	1.837
60	1.382	1.449	1.351	1.484	1.317	1.520	1.283	1.559	1.248	1.598	1.214	1.639	1.179	1.682	1.144	1.726	1.108	1.771	1.072	1.817
65	1.407	1.467	1.377	1.500	1.346	1.534	1.314	1.568	1.283	1.604	1.251	1.642	1.218	1.680	1.186	1.720	1.153	1.761	1.120	1.802
70	1.429	1.485	1.400	1.514	1.372	1.546	1.343	1.577	1.313	1.611	1.283	1.645	1.253	1.680	1.223	1.716	1.192	1.754	1.162	1.792
75	1.448	1.501	1.422	1.529	1.395	1.557	1.368	1.586	1.340	1.617	1.313	1.649	1.284	1.682	1.256	1.714	1.227	1.748	1.199	1.783
80	1.465	1.514	1.440	1.541	1.416	1.568	1.390	1.595	1.364	1.624	1.338	1.653	1.312	1.683	1.285	1.714	1.259	1.745	1.232	1.777
85	1.481	1.529	1.458	1.553	1.434	1.577	1.411	1.603	1.386	1.630	1.362	1.657	1.337	1.685	1.312	1.714	1.287	1.743	1.262	1.773
90	1.496	1.541	1.474	1.563	1.452	1.587	1.429	1.611	1.406	1.636	1.383	1.661	1.360	1.687	1.336	1.714	1.312	1.741	1.288	1.769
95	1.510	1.552	1.489	1.573	1.468	1.596	1.446	1.618	1.425	1.641	1.403	1.666	1.381	1.690	1.358	1.715	1.336	1.741	1.313	1.767
100	1.522	1.562	1.502	1.582	1.482	1.604	1.461	1.625	1.441	1.647	1.421	1.670	1.400	1.693	1.378	1.717	1.357	1.741	1.335	1.765
150	1.611	1.637	1.598	1.651	1.584	1.665	1.571	1.679	1.557	1.693	1.543	1.708	1.530	1.722	1.515	1.737	1.501	1.752	1.486	1.767
200	1.664	1.684	1.653	1.693	1.643	1.704	1.633	1.715	1.623	1.725	1.613	1.735	1.603	1.746	1.592	1.757	1.582	1.768	1.571	1.779

*k' is the number of regressors excluding the intercept

Table of F-statistics P=0.05

df2 \df1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	22	24	26	28	30	35	40	45	50	60	70	80	100	200	500	1000	>1000	df1/ df2
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70	8.69	8.68	8.67	8.67	8.66	8.65	8.64	8.63	8.62	8.62	8.60	8.59	8.59	8.58	8.57	8.57	8.56	8.55	8.54	8.53	8.53	8.54	3
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86	5.84	5.83	5.82	5.81	5.80	5.79	5.77	5.76	5.75	5.75	5.73	5.72	5.71	5.70	5.69	5.68	5.67	5.66	5.65	5.64	5.63	5.63	4
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62	4.60	4.59	4.58	4.57	4.56	4.54	4.53	4.52	4.50	4.50	4.48	4.46	4.45	4.44	4.43	4.42	4.42	4.41	4.39	4.37	4.37	4.36	5
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94	3.92	3.91	3.90	3.88	3.87	3.86	3.84	3.83	3.82	3.81	3.79	3.77	3.76	3.75	3.74	3.73	3.72	3.71	3.69	3.68	3.67	3.67	6
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51	3.49	3.48	3.47	3.46	3.44	3.43	3.41	3.40	3.39	3.38	3.36	3.34	3.33	3.32	3.30	3.29	3.29	3.27	3.25	3.24	3.23	3.23	7
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22	3.20	3.19	3.17	3.16	3.15	3.13	3.12	3.10	3.09	3.08	3.06	3.04	3.03	3.02	3.01	2.99	2.99	2.97	2.95	2.94	2.93	2.93	8
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01	2.99	2.97	2.96	2.95	2.94	2.92	2.90	2.89	2.87	2.86	2.84	2.83	2.81	2.80	2.79	2.78	2.77	2.76	2.73	2.72	2.71	2.71	9
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85	2.83	2.81	2.80	2.79	2.77	2.75	2.74	2.72	2.71	2.70	2.68	2.66	2.65	2.64	2.62	2.61	2.60	2.59	2.56	2.55	2.54	2.54	10
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72	2.70	2.69	2.67	2.66	2.65	2.63	2.61	2.59	2.58	2.57	2.55	2.53	2.52	2.51	2.49	2.48	2.47	2.46	2.43	2.42	2.41	2.41	11
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62	2.60	2.58	2.57	2.56	2.54	2.52	2.51	2.49	2.48	2.47	2.44	2.43	2.41	2.40	2.38	2.37	2.36	2.35	2.32	2.31	2.30	2.30	12
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53	2.51	2.50	2.48	2.47	2.46	2.44	2.42	2.41	2.39	2.38	2.36	2.34	2.33	2.31	2.30	2.28	2.27	2.26	2.23	2.22	2.21	2.21	13
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46	2.44	2.43	2.41	2.40	2.39	2.37	2.35	2.33	2.32	2.31	2.28	2.27	2.25	2.24	2.22	2.21	2.20	2.19	2.16	2.14	2.14	2.13	14
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40	2.38	2.37	2.35	2.34	2.33	2.31	2.29	2.27	2.26	2.25	2.22	2.20	2.19	2.18	2.16	2.15	2.14	2.12	2.10	2.08	2.07	2.07	15
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35	2.33	2.32	2.30	2.29	2.28	2.25	2.24	2.22	2.21	2.19	2.17	2.15	2.14	2.12	2.11	2.09	2.08	2.07	2.04	2.02	2.02	2.01	16
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31	2.29	2.27	2.26	2.24	2.23	2.21	2.19	2.17	2.16	2.15	2.12	2.10	2.09	2.08	2.06	2.05	2.03	2.02	1.99	1.97	1.97	1.96	17
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27	2.25	2.23	2.22	2.20	2.19	2.17	2.15	2.13	2.12	2.11	2.08	2.06	2.05	2.04	2.02	2.00	1.99	1.98	1.95	1.93	1.92	1.92	18
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23	2.21	2.20	2.18	2.17	2.16	2.13	2.11	2.10	2.08	2.07	2.05	2.03	2.01	2.00	1.98	1.97	1.96	1.94	1.91	1.89	1.88	1.88	19
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.23	2.20	2.18	2.17	2.15	2.14	2.12	2.10	2.08	2.07	2.05	2.04	2.01	1.99	1.98	1.97	1.95	1.93	1.92	1.91	1.88	1.86	1.85	1.84	20
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15	2.13	2.11	2.10	2.08	2.07	2.05	2.03	2.01	2.00	1.98	1.96	1.94	1.92	1.91	1.89	1.88	1.86	1.85	1.82	1.80	1.79	1.78	22
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11	2.09	2.07	2.05	2.04	2.03	2.00	1.98	1.97	1.95	1.94	1.91	1.89	1.88	1.86	1.84	1.83	1.82	1.80	1.77	1.75	1.74	1.73	24
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07	2.05	2.03	2.02	2.00	1.99	1.97	1.95	1.93	1.91	1.90	1.87	1.85	1.84	1.82	1.80	1.79	1.78	1.76	1.73	1.71	1.70	1.69	26
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04	2.02	2.00	1.99	1.97	1.96	1.93	1.91	1.90	1.88	1.87	1.84	1.82	1.80	1.79	1.77	1.75	1.74	1.73	1.69	1.67	1.66	1.66	28
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01	1.99	1.98	1.96	1.95	1.93	1.91	1.89	1.87	1.85	1.84	1.81	1.79	1.77	1.76	1.74	1.72	1.71	1.70	1.66	1.64	1.63	1.62	30
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.08	2.04	2.01	1.99	1.96	1.94	1.92	1.91	1.89	1.88	1.85	1.83	1.82	1.80	1.79	1.76	1.74	1.72	1.70	1.68	1.66	1.65	1.63	1.60	1.57	1.57	1.56	35
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92	1.90	1.89	1.87	1.85	1.84	1.81	1.79	1.77	1.76	1.74	1.72	1.69	1.67	1.66	1.64	1.62	1.61	1.59	1.55	1.53	1.52	1.51	40
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89	1.87	1.86	1.84	1.82	1.81	1.78	1.76	1.74	1.73	1.71	1.68	1.66	1.64	1.63	1.60	1.59	1.57	1.55	1.51	1.49	1.48	1.47	45
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87	1.85	1.83	1.81	1.80	1.78	1.76	1.74	1.72	1.70	1.69	1.66	1.63	1.61	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52	1.48	1.46	1.45	1.44	50
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84	1.82	1.80	1.78	1.76	1.75	1.72	1.70	1.68	1.66	1.65	1.62	1.59	1.57	1.56	1.53	1.52	1.50	1.48	1.44	1.41	1.40	1.39	60
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81	1.79	1.77	1.75	1.74	1.72	1.70	1.67	1.65	1.64	1.62	1.59	1.57	1.55	1.53	1.50	1.49	1.47	1.45	1.40	1.37	1.36	1.35	70
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79	1.77	1.75	1.73	1.72	1.70	1.68	1.65	1.63	1.62	1.60	1.57	1.54	1.52	1.51	1.48	1.46	1.45	1.43	1.38	1.35	1.34	1.33	80
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77	1.75	1.73	1.71	1.69	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57	1.54	1.52	1.49	1.48	1.45	1.43	1.41	1.39	1.34	1.31	1.30	1.28	100
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72	1.69	1.67	1.66	1.64	1.62	1.60	1.57	1.55	1.53	1.52	1.48	1.46	1.43	1.41	1.39	1.36	1.35	1.32	1.26	1.22	1.21	1.19	200
500	3.86	3.01	2.62	2.39	2.23	2.12	2.03	1.96	1.90	1.85	1.81	1.77	1.74	1.71	1.69	1.66	1.64	1.62	1.61	1.59	1.56	1.54	1.52	1.50	1.48	1.45	1.42	1.40	1.38	1.35	1.32	1.30	1.28	1.21	1.16	1.14	1.12	500
1000	3.85	3.00	2.61	2.38	2.22	2.11	2.02	1.95	1.89	1.84	1.80	1.76	1.73	1.70	1.68	1.65	1.63	1.61	1.60	1.58	1.55	1.53	1.51	1.49	1.47	1.43	1.41	1.38	1.36	1.33	1.31	1.29	1.26	1.19	1.13	1.11	1.08	1000
>1000	1.04	3.00	2.61	2.37	2.21	2.10	2.01	1.94	1.88	1.83	1.79	1.75	1.72	1.69	1.67	1.64	1.62	1.61	1.59	1.57	1.54	1.52	1.50	1.48	1.46	1.42	1.40	1.37	1.35	1.32	1.30	1.28	1.25	1.17	1.11	1.08	1.03	>1000
df2/ df1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	22	24	26	28	30	35	40	45	50	60	70	80	100	200	500	1000	>1000	df1 \df2

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr / df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

OTORITAS JASA KEUANGAN

Laporan Publikasi Triwulanan
Neraca
Maret 2012

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk

Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46, Jakarta 10210

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Maret 2012	Desember 2011	Maret 2012	Desember 2011
ASET				
Kas	8,864,404	10,428,790	8,967,500	10,525,973
Penempatan pada Bank Indonesia	75,274,633	100,379,007	76,916,849	102,765,311
Penempatan pada bank lain	7,630,006	9,200,675	7,355,872	9,240,383
Tagihan spot dan derivatif	23,020	17,818	23,020	17,966
Surat berharga	46,175,917	46,760,083	47,004,791	47,643,321
a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	523,161	519,874	575,018	563,124
b. Tersedia untuk dijual	20,335,180	20,548,236	20,466,968	20,711,756
c. Dimiliki hingga jatuh tempo	19,963,253	20,894,442	20,608,482	21,539,871
d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	5,354,323	4,797,531	5,354,323	4,828,570
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	0	100,299	0	100,299
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	7,357,121	9,383,299	7,357,121	9,383,299
Tagihan akseptasi	2,550,107	1,657,360	2,570,703	1,692,176
Kredit	283,141,634	283,586,497	284,841,594	285,409,554
a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	0	0	0	0
b. Tersedia untuk dijual	0	0	0	0
c. Dimiliki hingga jatuh tempo	0	0	0	0
d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	283,141,634	283,586,497	284,841,594	285,409,554
Pembiayaan syariah 1)	0	0	8,824,669	8,970,274

OTORITAS JASA KEUANGAN

Laporan Publikasi Triwulanan
Neraca
Maret 2012

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk

Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46, Jakarta 10210

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Maret 2012	Desember 2011	Maret 2012	Desember 2011
Penyertaan	1,498,893	1,498,893	172,935	165,225
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	15,562,455	15,869,072	15,658,988	15,953,939
a. Surat berharga	0	0	1,510	1,510
b. Kredit	15,561,919	15,868,536	15,656,189	15,951,531
c. Lainnya	536	536	1,289	898
Aset tidak berwujud	0	0	115,219	87,193
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	0	0	23,554	21,742
Aset tetap dan inventaris	5,961,053	5,713,194	6,252,858	5,990,345
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	4,026,484	3,997,228	4,178,366	4,137,525
Aset non produktif	51,211	43,176	64,934	89,218
a. Properti terbengkalai	4,446	4,487	4,446	4,487
b. Aset yang diambil alih	34,149	38,689	47,872	84,731
c. Rekening tunda	0	0	0	0
d. Aset antarkantor 2)	12,616	0	12,616	0
i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	12,616	0	12,616	0
ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	0	0	0	0
Cadangan kerugian penurunan nilai dari aset non keuangan -/-	0	0	8,545	8,885
Sewa pembiayaan 3)	0	0	0	0
Aset pajak tangguhan	2,669,331	2,627,820	2,678,485	2,631,958

OTORITAS JASA KEUANGAN

Laporan Publikasi Triwulanan
Neraca
Maret 2012

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk

Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46, Jakarta 10210

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Maret 2012	Desember 2011	Maret 2012	Desember 2011
Aset Lainnya	5,794,795	5,000,482	6,062,226	5,308,880
TOTAL ASET	427,403,186	456,531,093	439,339,323	469,899,284
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Giro	55,338,991	75,578,820	55,672,754	76,262,900
Tabungan	142,972,089	152,474,118	143,136,335	152,643,459
Simpanan berjangka	138,648,682	144,095,184	140,470,569	146,006,981
Dana investasi revenue sharing 1)	0	0	8,259,148	9,351,005
Pinjaman dari Bank Indonesia	101,567	114,747	107,415	123,780
Pinjaman dari bank lain	2,560,398	3,703,589	3,369,155	4,409,703
Liabilitas spot dan derivatif	152,986	173,536	152,986	173,536
Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	0	102,681	0	102,681
Utang akseptasi	2,550,107	1,657,360	2,570,703	1,692,176
Surat berharga yang diterbitkan	2,136,325	2,136,288	2,136,325	2,136,288
Pinjaman yang diterima	13,024,007	12,811,599	13,232,254	13,044,024
a. Pinjaman yang dapat diperhitungkan sebagai modal	0	0	0	0
b. Pinjaman yang diterima lainnya	13,024,007	12,811,599	13,232,254	13,044,024
Setoran jaminan	110,321	52,105	111,294	53,784
Liabilitas antarkantor 2)	0	340	0	340

OTORITAS JASA KEUANGAN

Laporan Publikasi Triwulanan
Neraca
Maret 2012

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk

Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46, Jakarta 10210

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Maret 2012	Desember 2011	Maret 2012	Desember 2011
a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	0	340	0	340
b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	0	0	0	0
Liabilitas pajak tangguhan	0	0	0	0
Liabilitas lainnya	15,279,288	13,856,166	15,504,851	14,078,298
Dana investasi profit sharing 1)	0	0	0	0
TOTAL LIABILITAS	372,874,761	406,756,533	384,723,789	420,078,955
EKUITAS				
Modal disetor	6,167,291	6,167,291	6,167,291	6,167,291
a. Modal dasar	15,000,000	15,000,000	15,000,000	15,000,000
b. Modal yang belum disetor -/-	8,832,709	8,832,709	8,832,709	8,832,709
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	0	0	0	0
Tambahan modal disetor	2,773,858	2,773,858	2,773,858	2,773,858
a. Agio	2,773,858	2,773,858	2,773,858	2,773,858
b. Disagio -/-	0	0	0	0
c. Modal sumbangan	0	0	0	0
d. Dana setoran modal	0	0	0	0
e. Lainnya	0	0	0	0
Pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya	1,351,751	814,157	1,351,751	814,157
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	67,403	49,153	67,403	49,153

OTORITAS JASA KEUANGAN

Laporan Publikasi Triwulanan
Neraca
Maret 2012

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk

Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46, Jakarta 10210

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Maret 2012	Desember 2011	Maret 2012	Desember 2011
b. Keuntungan(kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	1,284,348	765,004	1,284,348	765,004
c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	0	0	0	0
d. Selisih penilaian kembali aset tetap	0	0	0	0
e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	0	0	0	0
f. Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti	0	0	0	0
g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	0	0	0	0
h. Lainnya	0	0	0	0
Selisih kuasi reorganisasi 4)	0	0	0	0
Selisih restrukturisasi entitas sepengendali 5)	0	0		
Ekuitas Lainnya	0	0	0	0
Cadangan	8,261,766	8,261,766	8,261,766	8,261,766
a. Cadangan umum	3,022,685	3,022,685	3,022,685	3,022,685
b. Cadangan tujuan	5,239,081	5,239,081	5,239,081	5,239,081
Laba/rugi	35,973,759	31,757,488	35,990,520	31,757,488
a. Tahun-tahun lalu	31,757,488	16,674,549	31,757,488	16,674,549
b. Tahun berjalan	4,216,271	15,082,939	4,233,032	15,082,939
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	54,528,425	49,774,560	54,545,186	49,774,560
Kepentingan non pengendali 6)			70,348	45,769
TOTAL EKUITAS	54,528,425	49,774,560	54,615,534	49,820,329

OTORITAS JASA KEUANGAN

Laporan Publikasi Triwulanan
Neraca
Maret 2012

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk

Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46, Jakarta 10210

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Maret 2012	Desember 2011	Maret 2012	Desember 2011
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	427,403,186	456,531,093	439,339,323	469,899,284

OTORITAS JASA KEUANGAN

Laporan Publikasi Triwulanan
Neraca
Maret 2012

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk

Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46, Jakarta 10210

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Maret 2012	Desember 2011	Maret 2012	Desember 2011
Penyertaan	1,498,893	1,498,893	172,935	165,225
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	15,562,455	15,869,072	15,658,988	15,953,939
a. Surat berharga	0	0	1,510	1,510
b. Kredit	15,561,919	15,868,536	15,656,189	15,951,531
c. Lainnya	536	536	1,289	898
Aset tidak berwujud	0	0	115,219	87,193
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	0	0	23,554	21,742
Aset tetap dan inventaris	5,961,053	5,713,194	6,252,858	5,990,345
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	4,026,484	3,997,228	4,178,366	4,137,525
Aset non produktif	51,211	43,176	64,934	89,218
a. Properti terbengkalai	4,446	4,487	4,446	4,487
b. Aset yang diambil alih	34,149	38,689	47,872	84,731
c. Rekening tunda	0	0	0	0
d. Aset antarkantor 2)	12,616	0	12,616	0
i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	12,616	0	12,616	0
ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	0	0	0	0
Cadangan kerugian penurunan nilai dari aset non keuangan -/-	0	0	8,545	8,885
Sewa pembiayaan 3)	0	0	0	0
Aset pajak tangguhan	2,669,331	2,627,820	2,678,485	2,631,958

OTORITAS JASA KEUANGAN

Laporan Publikasi Triwulanan
Neraca
Maret 2012

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk

Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46, Jakarta 10210

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Maret 2012	Desember 2011	Maret 2012	Desember 2011
Aset Lainnya	5,794,795	5,000,482	6,062,226	5,308,880
TOTAL ASET	427,403,186	456,531,093	439,339,323	469,899,284
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Giro	55,338,991	75,578,820	55,672,754	76,262,900
Tabungan	142,972,089	152,474,118	143,136,335	152,643,459
Simpanan berjangka	138,648,682	144,095,184	140,470,569	146,006,981
Dana investasi revenue sharing 1)	0	0	8,259,148	9,351,005
Pinjaman dari Bank Indonesia	101,567	114,747	107,415	123,780
Pinjaman dari bank lain	2,560,398	3,703,589	3,369,155	4,409,703
Liabilitas spot dan derivatif	152,986	173,536	152,986	173,536
Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	0	102,681	0	102,681
Utang akseptasi	2,550,107	1,657,360	2,570,703	1,692,176
Surat berharga yang diterbitkan	2,136,325	2,136,288	2,136,325	2,136,288
Pinjaman yang diterima	13,024,007	12,811,599	13,232,254	13,044,024
a. Pinjaman yang dapat diperhitungkan sebagai modal	0	0	0	0
b. Pinjaman yang diterima lainnya	13,024,007	12,811,599	13,232,254	13,044,024
Setoran jaminan	110,321	52,105	111,294	53,784
Liabilitas antarkantor 2)	0	340	0	340

OTORITAS JASA KEUANGAN

Laporan Publikasi Triwulanan
Neraca
Maret 2012

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk

Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46, Jakarta 10210

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Maret 2012	Desember 2011	Maret 2012	Desember 2011
a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	0	340	0	340
b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	0	0	0	0
Liabilitas pajak tangguhan	0	0	0	0
Liabilitas lainnya	15,279,288	13,856,166	15,504,851	14,078,298
Dana investasi profit sharing 1)	0	0	0	0
TOTAL LIABILITAS	372,874,761	406,756,533	384,723,789	420,078,955
EKUITAS				
Modal disetor	6,167,291	6,167,291	6,167,291	6,167,291
a. Modal dasar	15,000,000	15,000,000	15,000,000	15,000,000
b. Modal yang belum disetor -/-	8,832,709	8,832,709	8,832,709	8,832,709
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	0	0	0	0
Tambahan modal disetor	2,773,858	2,773,858	2,773,858	2,773,858
a. Agio	2,773,858	2,773,858	2,773,858	2,773,858
b. Disagio -/-	0	0	0	0
c. Modal sumbangan	0	0	0	0
d. Dana setoran modal	0	0	0	0
e. Lainnya	0	0	0	0
Pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya	1,351,751	814,157	1,351,751	814,157
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	67,403	49,153	67,403	49,153

OTORITAS JASA KEUANGAN

Laporan Publikasi Triwulanan
Neraca
Maret 2012

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk

Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46, Jakarta 10210

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Maret 2012	Desember 2011	Maret 2012	Desember 2011
b. Keuntungan(kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	1,284,348	765,004	1,284,348	765,004
c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	0	0	0	0
d. Selisih penilaian kembali aset tetap	0	0	0	0
e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	0	0	0	0
f. Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti	0	0	0	0
g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	0	0	0	0
h. Lainnya	0	0	0	0
Selisih kuasi reorganisasi 4)	0	0	0	0
Selisih restrukturisasi entitas sepengendali 5)	0	0		
Ekuitas Lainnya	0	0	0	0
Cadangan	8,261,766	8,261,766	8,261,766	8,261,766
a. Cadangan umum	3,022,685	3,022,685	3,022,685	3,022,685
b. Cadangan tujuan	5,239,081	5,239,081	5,239,081	5,239,081
Laba/rugi	35,973,759	31,757,488	35,990,520	31,757,488
a. Tahun-tahun lalu	31,757,488	16,674,549	31,757,488	16,674,549
b. Tahun berjalan	4,216,271	15,082,939	4,233,032	15,082,939
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	54,528,425	49,774,560	54,545,186	49,774,560
Kepentingan non pengendali 6)			70,348	45,769
TOTAL EKUITAS	54,528,425	49,774,560	54,615,534	49,820,329

OTORITAS JASA KEUANGAN

Laporan Publikasi Triwulanan
Neraca
Maret 2012

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk

Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46, Jakarta 10210

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Maret 2012	Desember 2011	Maret 2012	Desember 2011
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	427,403,186	456,531,093	439,339,323	469,899,284

OTORITAS JASA KEUANGAN

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
Maret 2012

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk

Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46, Jakarta 10210

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Maret 2012	Maret 2011	Maret 2012	Maret 2011
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	0	0		
A. Pendapatan dan Beban Bunga	0	0	0	
1. Pendapatan Bunga	11,673,889	11,335,314	12,031,236	11,523,439
a. Rupiah	11,385,711	11,132,478	11,743,058	11,320,603
b. Valuta Asing	288,178	202,836	288,178	202,836
2. Beban Bunga	3,475,858	3,254,049	3,649,401	3,350,054
a. Rupiah	3,318,254	3,145,393	3,491,793	3,241,398
b. Valuta Asing	157,604	108,656	157,608	108,656
Pendapatan (Beban) Bunga bersih	8,198,031	8,081,265	8,381,835	8,173,385
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga	0	0	0	
1. Pendapatan Operasional Selain Bunga	1,583,471	1,227,333	1,683,795	1,271,542
a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	130,588	48,936	132,438	48,936
i. Surat berharga	4,951	48,936	6,801	48,936
ii. Kredit	0	0	0	0
iii. Spot dan derivatif	125,637	0	125,637	0
iv. Aset keuangan lainnya	0	0	0	0
b. Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan	0	0	0	0
c. Keuntungan penjualan aset keuangan	48,752	0	56,811	0
i. Surat berharga	48,752	0	56,811	0

OTORITAS JASA KEUANGAN

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
Maret 2012

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk

Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46, Jakarta 10210

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Maret 2012	Maret 2011	Maret 2012	Maret 2011
ii. Kredit	0	0	0	0
iii. Aset keuangan lainnya	0	0	0	0
d. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (realised)	35,815	0	35,815	0
e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	14,392	5,898	10,385
f. Dividen	0	0	23	0
g. komisi/provisi/fee dan administrasi	830,814	775,761	847,438	775,761
h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	0	0	154	0
i. Pendapatan lainnya	537,502	388,244	605,218	436,460
2. Beban Operasional Selain Bunga	4,652,404	5,428,642	4,918,174	5,572,250
a. Penurunan nilai wajar aset keuangan	0	23,558	0	23,558
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Kredit	0	0	0	0
iii. Spot dan derivatif	0	23,558	0	23,558
iv. Aset keuangan lainnya	0	0	0	0
b. Peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	0	0	0	0
c. Kerugian penjualan aset keuangan	0	4,548	0	4,548
i. Surat berharga	0	4,548	0	4,548
ii. Kredit	0	0	0	0
iii. Aset keuangan lainnya	0	0	0	0

OTORITAS JASA KEUANGAN

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
Maret 2012

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk

Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46, Jakarta 10210

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Maret 2012	Maret 2011	Maret 2012	Maret 2011
d. Kerugian transaksi spot dan derivatif (realised)	0	45,619	0	45,619
e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	490,336	2,021,800	532,490	2,029,010
i. Surat berharga	486,211	2,019,263	496,902	2,019,263
ii. Kredit	0	0	31,463	7,183
iii. Pembiayaan syariah	0	0	0	27
iv. Aset keuangan lainnya	4,125	2,537	4,125	2,537
f. Kerugian terkait risiko operasional *)	0	0	0	0
g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	0	0	1,105	0
i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0	0	0	0
j. Beban tenaga kerja	2,128,699	1,686,745	2,211,610	1,750,802
k. Beban promosi	106,786	81,642	109,597	84,464
l. Beban lainnya	1,926,583	1,564,730	2,063,372	1,634,249
Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih	(3,068,933)	(4,201,309)	(3,234,379)	(4,300,708)
LABA (RUGI) OPERASIONAL	5,129,098	3,879,956	5,147,456	3,872,677
PENDAPATAN DAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		0		
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	1,524	3,905	2,462	3,905
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	0	0	0	0
3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	298,323	101,418	299,893	108,697

OTORITAS JASA KEUANGAN

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
Maret 2012

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk

Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46, Jakarta 10210

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Maret 2012	Maret 2011	Maret 2012	Maret 2011
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	299,847	105,323	302,355	112,602
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	5,428,945	3,985,279	5,449,811	3,985,279
4. Pajak Penghasilan	1,212,674	724,847	1,215,229	724,847
a. Taksiran pajak tahun berjalan	999,183	775,411	1,001,738	775,411
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(213,491)	50,564	(213,491)	50,564
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	4,216,271	3,260,432	4,234,582	3,260,432
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	438,510	(174,497)	438,510	(174,497)
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	21,498	(46,580)	21,498	(46,580)
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	556,016	(170,556)	556,016	(170,556)
c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	0	0	0	0
d. Keuntungan revaluasi aset tetap	0	0	0	0
e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	0	0	0	0
f. Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti	0	0	0	0
g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	0	0	0	0
h. Lainnya	(139,004)	42,639	(139,004)	42,639
Pendapatan Komprehensif lain tahun berjalan - net pajak penghasilan terkait	438,510	(174,497)	438,510	(174,497)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	4,654,781	3,085,935	4,673,092	3,085,935
Laba yang dapat diatribusikan kepada :				0

OTORITAS JASA KEUANGAN

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
Maret 2012

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk

Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46, Jakarta 10210

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Maret 2012	Maret 2011	Maret 2012	Maret 2011
PEMILIK	4,216,271	3,260,432	4,233,032	3,260,432
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			1,550	0
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	4,216,271	3,260,432	4,234,582	3,260,432
Total Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :		0		0
PEMILIK	4,654,781	3,085,935	4,672,556	3,085,935
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			536	0
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	4,654,781	3,085,935	4,673,092	3,085,935
TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT **)	0	0	0	0
DIVIDEN	0	0	0	0
LABA BERSIH PER SAHAM ***)	175.80	135.95	176.50	135.95

OTORITAS JASA KEUANGAN

Laporan Publikasi Triwulanan
Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum
Maret 2012

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk

Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46, Jakarta 10210

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Maret 2012		Maret 2011	
	Bank	Konsolidasi	Bank	Konsolidasi
I. KOMPONEN MODAL				
A. Modal Inti	47,446,554	34,217,577	48,092,501	34,953,164
1. Modal Disetor	6,167,291	6,167,291	6,167,291	6,167,291
2. Cadangan Tambahan Modal	42,028,710	28,775,149	41,946,527	28,766,601
2. 1 Faktor penambah *)	42,038,496	28,775,149	42,043,514	28,766,601
a. Agio	2,773,858	2,773,858	2,773,858	2,773,858
b. Modal Sumbangan	0	0	0	0
c. Cadangan Umum	3,022,685	3,022,685	3,022,685	3,022,685
d. Cadangan Tujuan	5,239,081	4,952,272	5,239,081	4,952,272
e. Laba tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)	28,720,588	16,375,495	28,716,450	16,366,947
f. Laba tahun berjalan yang dapat diperhitungkan (50%)	2,214,881	1,604,934	2,224,037	1,604,934
g. Selisih lebih karena penjabaran laporan keuangan	67,403	45,905	67,403	45,905
h. Dana setoran modal	0	0	0	0
i. Waran yang diterbitkan (50%)	0	0	0	0
j. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham (50%)	0	0	0	0
2. 2 Faktor Pengurang *)	9,786	0	96,987	0
a. Disagio	0	0	0	0

OTORITAS JASA KEUANGAN

Laporan Publikasi Triwulanan
Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum
Maret 2012

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk

Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46, Jakarta 10210

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Maret 2012		Maret 2011	
	Bank	Konsolidasi	Bank	Konsolidasi
b. Rugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)	0	0	61,726	0
c. Rugi tahun berjalan yang dapat diperhitungkan (100%)	0	0	0	0
d. Selisih kurang karena penjabaran laporan keuangan	0	0	0	0
e. Pendapatan komprehensif lain : Kerugian dari penurunan nilai wajar atas penyertaan dalam kategori Tersedia untuk Dijual	0	0	0	0
f. Selisih kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif	0	0	3,988	0
g. Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) atas aset non produktif yang wajib dihitung	9,786	0	31,273	0
h. Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book	0	0	0	0
3. Modal Inovatif *)	0	0	0	0
3. 1 Surat berharga subordinasi (perpetual non kumulatif)	0	0	0	0
3. 2 Pinjaman Subordinasi (perpetual non kumulatif)	0	0	0	0
3. 3 Instrumen Modal Inovatif lainnya	0	0	0	0
4. Faktor Pengurang Modal Inti *)	749,447	724,863	91,665	12,683
4. 1 Goodwill			91,665	12,683
4. 2 Aset tidak berwujud lainnya	0	0	0	0
4. 3 Penyertaan (50%)	749,447	724,863		
4. 4 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%)			0	0

OTORITAS JASA KEUANGAN

Laporan Publikasi Triwulanan
Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum
Maret 2012

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk

Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46, Jakarta 10210

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Maret 2012		Maret 2011	
	Bank	Konsolidasi	Bank	Konsolidasi
5. Kepentingan Non Pengendali			70,348	31,955
B. Modal Pelengkap	3,514,886	3,669,745	4,360,100	4,459,398
1. Level Atas (Upper Tier 2) *)	2,842,457	2,388,660	2,938,224	2,453,450
1. 1 Saham preferen (perpetual kumulatif)	0	0	0	0
1. 2 Surat berharga subordinasi (perpetual kumulatif)	0	0	0	0
1. 3 Pinjaman Subordinasi (perpetual kumulatif)	0	0	0	0
1. 4 Mandatory convertible bond	0	0	0	0
1. 5 Modal Inovatif yang tidak diperhitungkan sebagai Modal inti	0	0	0	0
1. 6 Instrumen modal pelengkap level atas (upper tier 2) lainnya	0	0	0	0
1. 7 Revaluasi aset tetap	0	0	0	0
1. 8 Cadangan umum aset produktif (maks 1,25% ATMR)	2,842,457	2,388,660	2,938,224	2,453,450
1. 9 Pendapatan komprehensif lain : Keuntungan dari peningkatan nilai wajar atas	0	0	0	0
penyertaan dlm kategori Tersedia untuk Dijual (45%)	0	0	0	
2. Level Bawah (Lower Tier 2) maksimum 50% Modal Inti *)	1,421,876	2,005,948	1,421,876	2,005,948
2. 1 Redeemable preference shares	0	0	0	0
2. 2 Pinjaman atau obligasi subordinasi yang dapat diperhitungkan	1,421,876	2,005,948	1,421,876	2,005,948
2. 3 Instrumen modal pelengkap level bawah (lower tier 2) lainnya	0	0	0	0

OTORITAS JASA KEUANGAN

Laporan Publikasi Triwulanan
Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum
Maret 2012

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk

Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46, Jakarta 10210

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Maret 2012		Maret 2011	
	Bank	Konsolidasi	Bank	Konsolidasi
3. Faktor Pengurang Modal Pelengkap *)	749,447	724,863	0	0
3. 1 Penyertaan (50%)	749,447	724,863		
3. 2 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%)			0	0
C. Faktor Pengurang Modal Inti dan Modal Pelengkap	0	0	0	0
Eksposur Sekuritisasi	0	0	0	0
D. Modal Pelengkap Tambahan Yang Memenuhi Persyaratan (Tier 3)	0	0	0	0
E. Modal Pelengkap Tambahan yang Dialokasikan untuk Mengantisipasi Risiko pasar	0	0	0	0
II. TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP (A+B-C)	50,961,440	37,887,322	52,452,601	39,412,562
III. TOTAL MODAL INTI, MODAL PELENGKAP,DAN MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG	50,961,440	37,887,322	52,452,601	39,412,562
DIALOKASIKAN UTK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR (A+B-C+E)				
IV. ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO KREDIT	227,396,523	191,092,825	236,164,893	197,698,096
V. ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO OPERASIONAL	64,207,405	49,738,849	64,502,571	49,738,849
VI. ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO PASAR	1,921,455	1,667,692	1,969,822	1,727,957
VII. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM UNTUK RISIKO KREDIT DAN	17.48	15.73	17.45	15.93
RISIKO OPERASIONAL [II:(IV+V)]				
VIII. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM UNTUK RISIKO KREDIT, RISIKO	17.36	15.62	17.33	15.82

BANK BRI
Melayani Dengan Setulus Hati

BALANCE SHEETS
As of March 31, 2013 and December 31, 2012

(In Millions of Rupiah)

No.	DESCRIPTION	BANK		CONSOLIDATED	
		March 31, 2013	December 31, 2012	March 31, 2013	December 31, 2012
ASSETS					
1.	Cash	11,010,768	13,734,770	11,172,072	13,895,464
2.	Placements with Bank Indonesia	57,662,279	100,662,021	60,015,679	103,237,842
3.	Placements with other banks	14,252,313	10,440,549	14,528,311	10,103,918
4.	Spot and derivative receivables	201,040	28,850	201,040	28,850
5.	Securities				
	a. Measured at fair value through profit and loss	614,710	541,061	717,098	612,986
	b. Available for sale	17,591,417	15,788,017	17,736,881	15,886,910
	c. Held to maturity	28,386,227	28,208,729	29,255,658	28,953,360
	d. Loans and receivables	5,900,222	5,927,192	5,907,801	5,934,772
6.	Securities sold under repurchase agreement (repo)	-	-	-	-
7.	Securities purchased with agreement to resell (reverse repo)	11,349,799	9,550,521	11,349,799	9,550,521
8.	Acceptances receivables	5,258,865	4,767,955	5,272,550	4,786,121
9.	Loans				
	a. Measured at fair value through profit and loss	-	-	-	-
	b. Available for sale	-	-	-	-
	c. Held to maturity	-	-	-	-
	d. Loans and receivables	361,256,598	348,231,964	363,972,087	350,763,037
10.	Sharia financing	-	-	11,560,655	11,010,636
11.	Investments in shares	1,459,984	1,459,984	206,916	197,278
12.	Impairment on financial assets -/-				
	a. Securities	-	-	(760)	(760)
	b. Loans	(14,736,352)	(14,583,925)	(14,833,950)	(14,677,220)
	c. Others	(536)	(536)	(1,172)	(707)
13.	Intangible assets	-	-	60,331	87,057
	Accumulated amortisation for intangible assets -/-	-	-	(21,742)	(21,742)
14.	Premises and equipment	7,193,080	6,895,854	7,534,028	7,218,807
	Accumulated depreciation on premises and equipment-/-	(4,318,828)	(4,225,117)	(4,522,526)	(4,414,441)
15.	Aset non produktif				
	a. Abandoned properties	4,753	4,442	4,753	4,442
	b. Foreclosed assets	44,274	46,179	55,055	56,960
	c. Suspense account	-	-	-	-
	d. Inter office assets				
	a. Operational activities conducted in Indonesia	279	505	279	505
	b. Operational activities conducted outside Indonesia	-	-	-	-
16.	Impairment on non financial assets -/-	-	-	-	-
17.	Finance leased	-	-	-	-
18.	Deferred tax assets	1,782,969	1,992,233	1,814,785	2,024,911
19.	Other assets	7,063,075	5,737,908	7,523,624	6,097,283
	TOTAL ASSETS	511,976,936	535,209,156	529,509,252	551,336,790

BANK BRI
Melayani Dengan Setulus Hati

BALANCE SHEETS
As of March 31, 2013 and December 31, 2012

(In Millions of Rupiah)

No.	DESCRIPTION	BANK		CONSOLIDATED	
		March 31, 2013	December 31, 2012	March 31, 2013	December 31, 2012
	LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY				
	LIABILITIES				
1.	Demand deposits	57,937,438	79,104,668	58,397,068	79,403,214
2.	Savings deposits	172,488,715	182,291,075	172,682,981	182,481,686
3.	Time deposits	172,663,099	174,702,342	175,098,821	177,267,237
4.	Revenue sharing Invesment	-	-	11,870,785	11,014,246
5.	Liabilities to Bank Indonesia	89,124	118,875	89,124	118,875
6.	Liabilities to other banks	920,036	2,190,190	2,682,841	3,232,189
7.	Spot and derivative payable	197,269	152,193	197,269	152,193
8.	Liabilities on securities sold under repurchase agreements	-	-	-	-
9.	Acceptances payable	5,258,865	4,767,955	5,272,550	4,786,121
10.	Securities issued	4,819,151	-	4,819,151	-
11.	Fund borrowings				
	a. Loan calculated as capital	1,996,670	1,996,266	1,996,670	1,996,266
	b. Other loans received	11,319,623	10,704,444	11,470,421	10,880,664
12.	Margin deposits received	51,694	79,766	52,143	81,449
13.	Inter office liabilities				
	a. Operational activities conducted in Indonesia	-	-	-	-
	b. Operational activities conducted outside Indonesia	-	-	-	-
14.	Deferred tax liabilities	-	-	-	-
15.	Other liabilities	19,890,363	14,464,084	20,244,384	15,040,871
16.	Profit sharing Invesment	-	-	-	-
	TOTAL LIABILITIES	447,632,047	470,571,858	464,874,208	486,455,011
	EQUITY				
17.	Share capital				
	a. Authorised capital	15,000,000	15,000,000	15,000,000	15,000,000
	b. Unpaid-in capital -/-	(8,832,709)	(8,832,709)	(8,832,709)	(8,832,709)
	c. Treasury stock -/-	-	-	-	-
18.	Additional Paid-in Capital				
	a. Agio	2,773,858	2,773,858	2,773,858	2,773,858
	b. Disagio -/-	-	-	-	-
	c. Donated capital	-	-	-	-
	d. Funds for paid up capital	-	-	-	-
	e. Others	-	-	-	-
19.	Other comprehensive gain (loss)				
	a. Translation adjusment from foreign currency	45,650	44,912	45,650	44,912
	b. Gain (loss) on value changes of financial assets categorized as available for sale	986,622	730,933	990,823	740,459
	c. Effective portion of cash flow	-	-	-	-
	d. Difference in fixed asset revaluation	-	-	-	-
	e. Portion of other comprehensive income from associates	-	-	-	-
	f. Gain (loss) on Gain defined benefit actuarial program	-	-	-	-
	g. Income tax of other comprehensive Income	-	-	-	-
	h. Others	-	-	-	-
20.	Difference in quasi reorganization	-	-	-	-
21.	Difference in restructuring under commmon control	-	-		
22.	Other equity	-	-	-	-
23.	Reserve				
	a. General reserve	3,022,685	3,022,685	3,022,685	3,022,685
	b. Appropriated reserves	7,982,843	5,389,910	7,982,843	5,389,910
24.	Retained Earning				
	a. Previous years	38,358,491	27,986,759	38,489,805	27,980,263
	b. Current year	5,007,449	18,520,950	5,086,510	18,687,380
	TOTAL EQUITIES ATRIBUTABBLE TO OWNERS	64,344,889	64,637,298	64,559,465	64,806,758
25.	Minority interest			75,579	75,021
	TOTAL EQUITIES	64,344,889	64,637,298	64,635,044	64,881,779
	TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES	511,976,936	535,209,156	529,509,252	551,336,790

BANK BRI
Melayani Dengan Setulus Hati

STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS
For the periods from January 1 to March 31, 2013 and 2012

(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

No.	DESCRIPTION	BANK		CONSOLIDATED	
		March 31, 2013	March 31, 2012	March 31, 2013	March 31, 2012
OPERATING INCOME AND EXPENSES					
A. Interest Income and Interest expenses					
1.	**Interest income**				
	a. Rupiah	12,435,713	11,385,711	12,914,816	11,743,058
	b. Foreign currencies	436,923	288,178	437,649	288,178
2.	**Interest expenses**				
	a. Rupiah	3,020,559	3,318,254	3,225,932	3,491,793
	b. Foreign currencies	198,137	157,604	198,551	157,608
	Net interest income (expenses)	9,653,940	8,198,031	9,927,982	8,381,835
B. Other Operating Income and Expenses					
1.	**Other Operating Income**				
	a. Increase in fair value of financial assets (mark to market)				
	i. Securities	-	4,951	-	6,801
	ii. Loans	-	-	-	-
	iii. Spot and derivative	127,502	125,637	127,502	125,637
	iv. Other financial assets	-	-	-	-
	b. Decrease in fair value of financial assets (mark to market)	-	-	-	-
	c. Gain from sale of financial assets				
	i. Securities	3,786	48,752	5,329	56,811
	ii. Loans	-	-	-	-
	iii. Other financial assets	-	-	-	-
	d. Gain from spot and derivative transaction (realised)	54,697	35,815	54,698	35,815
	e. Gain from investment in shares with equity method	-	-	9,639	5,898
	f. Dividend	-	-	-	23
	g. Fees/commissions and admnistrative	1,032,801	830,814	1,048,324	846,333
	h. Correction on allowance for impairment	-	-	-	-
	i. Other income	510,178	537,502	541,211	605,372
2.	**Other Operating Expenses**				
	a. Decrease in fair value of financial assets (mark to market)				
	i. Securities	4,091	-	6,941	-
	ii. Loans	-	-	-	-
	iii. Spot dan derivative	-	-	-	-
	iv. Other financial assets	-	-	-	-
	b. Increase in fair value of financial assets (mark to market)	-	-	-	-
	c. Losses from sale of financial assets				
	i. Securities	-	-	-	-
	ii. Loans	-	-	-	-
	iii. Other financial assets	-	-	-	-
	d. Losses from spot and derivative transaction (realised)	-	-	-	-
	e. Impairment				
	i. Securities	-	-	-	-
	ii. Loans	653,582	486,211	657,880	496,902
	iii. Sharia financing	-	-	4,364	31,463
	iv. Other financial assets	-	-	-	-
	f. Losses related to operational risk	7,998	4,125	7,998	4,125
	g. Losses from investment in shares under equity method	-	-	-	-
	h. Fees/commissions and admnistrative	-	-	-	-
	i. Losses from decreses in value of non financial assets	-	-	-	-
	j. Salaries and employee benefits	2,911,344	2,128,699	3,033,410	2,211,610
	k. Promotion expenses	134,030	106,786	137,393	109,597
	l. Other expenses	1,897,751	1,926,583	2,011,070	2,063,372
	Other Operating Income (expenses)	(3,879,832)	(3,068,933)	(4,072,353)	(3,234,379)
	INCOME FROM OPERATIONS	5,774,108	5,129,098	5,855,629	5,147,456

BANK BRI
Melayani Dengan Setulus Hati

STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS
For the periods from January 1 to March 31, 2013 and 2012

(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

No.	DESCRIPTION	BANK		CONSOLIDATED	
		March 31, 2013	March 31, 2012	March 31, 2013	March 31, 2012
	NON OPERATING INCOME AND EXPENSES				
1.	Gain (losses) from sale of premises and equipment	4,351	1,524	4,356	2,462
2.	Gain (Losses) from foreign currencies translation	-	-	-	-
3.	Other non operating income (expenses)	354,736	298,323	355,861	299,893
	NON OPERATING PROFIT (LOSS)	359,087	299,847	360,217	302,355
	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX	6,133,195	5,428,945	6,215,846	5,449,811
	Income tax expenses				
	a. Estimated current tax -/-	920,488	999,183	924,078	1,001,738
	b. Deffered tax income (expenses)	205,258	213,491	205,258	213,491
	PROFIT (LOSS) AFTER INCOME TAX - NET	5,007,449	4,216,271	5,086,510	4,234,582
	OTHER COMPREHENSIVE INCOME				
	a. Adjustments due to translation of foreign currency	738	21,498	738	21,498
	b. Gains (losses) from changes in the value of financial assets as available for sale	259,694	556,016	255,434	556,016
	c. The effective portion of cash flow hedges	-	-	-	-
	d. Fixed asset revaluation gains	-	-	-	-
	e. Part of other comprehensive income of associates	-	-	-	-
	f. Gains (losses) on defined benefit actuarial of manfaat pasti program	-	-	-	-
	g. Income taxes related to other comprehensive income	(64,924)	(139,004)	(63,859)	(139,004)
	h. Others	-	-	(2,232)	-
	Other comprehensive income of the current year - net of applicable income tax	195,508	438,510	190,081	438,510
	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME OF THE CURRENT YEAR	5,202,957	4,654,781	5,276,591	4,673,092
	Profit attributable to:				
	OWNER	5,007,449	4,216,271	5,084,785	4,233,032
	NON INTEREST CONTROL			1,725	1,550
	TOTAL INCOME OF CURRENT YEAR	5,007,449	4,216,271	5,086,510	4,234,582
	Total comprehensive income attributable to:				
	OWNER	5,202,957	4,654,781	5,276,215	4,672,556
	NON INTEREST CONTROL			376	536
	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME OF THE CURRENT YEAR	5,202,957	4,654,781	5,276,591	4,673,092
	TRANSFER OF INCOME (LOSS) TO HEAD OFFICE	-	-	-	-
	DIVIDEND	5,556,285	3,016,585	-	-
	EARNINGS PER SHARE	208.79	175.80	212.02	176.50

BANK BRI
Melayani Dengan Setulus Hati

BALANCE SHEETS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013

(In Millions of Rupiah)

No.	DESCRIPTION	BANK		CONSOLIDATED	
		March 31, 2014	December 31, 2013	March 31, 2014	December 31, 2013
ASSETS					
1.	Cash	12,952,990	18,911,106	13,173,446	19,171,778
2.	Placements with Bank Indonesia	58,745,486	69,820,740	60,931,276	71,731,372
3.	Placements with other banks	10,858,674	14,711,594	10,415,776	14,601,603
4.	Spot and derivative receivables	2,184	4,981	2,184	4,981
5.	Securities				
	a. Measured at fair value through profit and loss	764,754	1,030,597	834,353	1,097,826
	b. Available for sale	15,779,066	15,528,172	16,198,035	16,086,164
	c. Held to maturity	27,819,916	28,783,035	29,216,166	30,001,866
	d. Loans and receivables	7,128,283	8,926,072	7,128,283	8,926,072
6.	Securities sold under repurchase agreement (repo)	-	-	-	-
7.	Securities purchased with agreement to resell (reverse repo)	22,386,130	14,440,063	22,386,130	14,440,063
8.	Acceptances receivables	3,459,871	3,679,684	3,473,586	3,679,684
9.	Loans				
	a. Measured at fair value through profit and loss	-	-	-	-
	b. Available for sale	-	-	-	-
	c. Held to maturity	-	-	-	-
	d. Loans and receivables	432,440,726	430,621,874	436,301,161	434,320,467
10.	Sharia financing	-	-	13,652,270	13,782,030
11.	Investments in shares	2,389,006	2,379,256	232,635	222,851
12.	Impairment on financial assets -/-				
	a. Securities	-	-	(773)	(772)
	b. Loans	(15,432,058)	(15,072,399)	(15,531,016)	(15,171,736)
	c. Others	-	-	(103)	(77)
13.	Intangible assets	-	-	86,535	86,535
	Accumulated amortisation for intangible assets -/-	-	-	(21,742)	(21,742)
14.	Premises and equipment	8,454,071	8,385,591	8,893,391	8,817,641
	Accumulated depreciation on premises and equipment-/-	(4,775,209)	(4,601,287)	(5,032,970)	(4,845,029)
15.	Aset non produktif				
	a. Abandoned properties	5,368	4,508	5,368	4,508
	b. Foreclosed assets	32,274	33,124	34,143	33,951
	c. Suspense account	-	-	-	-
	d. Inter office assets				
	a. Operational activities conducted in Indonesia	13,499	728	13,499	728
	b. Operational activities conducted outside Indonesia	-	-	-	-
16.	Impairment on non financial assets -/-	-	-	-	-
17.	Finance leased	-	-	-	-
18.	Deferred tax assets	1,892,837	2,142,135	1,931,029	2,188,506
19.	Other assets	10,822,902	6,640,668	11,395,943	7,023,656
	TOTAL ASSETS	595,740,770	606,370,242	615,718,605	626,182,926

BANK BRI
Melayani Dengan Setulus Hati

BALANCE SHEETS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013

(In Millions of Rupiah)

No.	DESCRIPTION	BANK		CONSOLIDATED	
		March 31, 2014	December 31, 2013	March 31, 2014	December 31, 2013
	LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY				
	LIABILITIES				
1.	Demand deposits	71,026,184	78,016,732	71,423,948	78,666,064
2.	Savings deposits	199,948,915	210,003,641	200,165,909	210,234,683
3.	Time deposits	199,042,389	198,345,998	202,453,970	201,585,766
4.	Revenue sharing Invesment	-	-	13,624,837	13,794,869
5.	Liabilities to Bank Indonesia	69,674	83,189	69,674	83,189
6.	Liabilities to other banks	2,422,620	3,282,539	3,523,225	4,206,035
7.	Spot and derivative payable	1,175,425	1,565,102	1,175,425	1,565,102
8.	Liabilities on securities sold under repurchase agreements	-	-	-	-
9.	Acceptances payable	3,459,871	3,679,684	3,473,586	3,679,684
10.	Securities issued	5,625,935	6,023,133	5,625,935	6,023,133
11.	Fund borrowings				
	a. Loan calculated as capital	1,998,530	1,998,052	1,998,530	1,998,052
	b. Other loans received	9,549,181	9,067,837	9,649,181	9,167,837
12.	Margin deposits received	36,700	52,316	37,901	53,500
13.	Inter office liabilities				
	a. Operational activities conducted in Indonesia	-	-	-	-
	b. Operational activities conducted outside Indonesia	-	-	-	-
14.	Deferred tax liabilities	-	-	-	-
15.	Other liabilities	22,798,745	15,382,103	23,404,347	15,797,590
16.	Profit sharing Invesment	-	-	-	-
	TOTAL LIABILITIES	517,154,169	527,500,326	536,626,468	546,855,504
	EQUITY				
17.	Share capital				
	a. Authorised capital	15,000,000	15,000,000	15,000,000	15,000,000
	b. Unpaid-in capital -/-	(8,832,709)	(8,832,709)	(8,832,709)	(8,832,709)
	c. Treasury stock -/-	-	-	-	-
18.	Additional Paid-in Capital				
	a. Agio	2,773,858	2,773,858	2,773,858	2,773,858
	b. Disagio -/-	-	-	-	-
	c. Donated capital	-	-	-	-
	d. Funds for paid up capital	-	-	-	-
	e. Others	-	-	-	-
19.	Other comprehensive gain (loss)				
	a. Translation adjusment from foreign currency	68,343	82,083	68,343	82,083
	b. Gain (loss) on value changes of financial assets categorized as available for sale	(533,046)	(709,538)	(541,262)	(727,644)
	c. Effective portion of cash flow	-	-	-	-
	d. Difference in fixed asset revaluation	-	-	-	-
	e. Portion of other comprehensive income from associates	-	-	-	-
	f. Gain (loss) on Gain defined benefit actuarial program	-	-	-	-
	g. Income tax of other comprehensive Income	-	-	-	-
	h. Others	-	-	-	-
20.	Difference in quasi reorganization	-	-	-	-
21.	Difference in restructuring under commmon control	-	-		
22.	Other equity	-	-	-	-
23.	Reserve				
	a. General reserve	3,022,685	3,022,685	3,022,685	3,022,685
	b. Appropriated reserves	12,426,475	7,982,843	12,426,475	7,982,843
24.	Retained Earning				
	a. Previous years	48,759,018	38,390,544	49,067,837	38,508,225
	b. Current year	5,901,977	21,160,150	5,937,711	21,354,330
	TOTAL EQUITIES ATRIBUTABBLE TO OWNERS	78,586,601	78,869,916	78,922,938	79,163,671
25.	Minority interest			169,199	163,751
	TOTAL EQUITIES	78,586,601	78,869,916	79,092,137	79,327,422
	TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES	595,740,770	606,370,242	615,718,605	626,182,926

BANK BRI
Melayani Dengan Setulus Hati

STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS
For the periods from January 1 to March 31, 2014 and 2013

(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

No.	DESCRIPTION	BANK		CONSOLIDATED	
		March 31, 2014	March 31, 2013	March 31, 2014	March 31, 2013
OPERATING INCOME AND EXPENSES					
A.	**Interest Income and Interest expenses**				
1.	**Interest income**				
	a. Rupiah	15,883,665	12,435,713	16,536,258	12,914,816
	b. Foreign currencies	572,434	436,923	575,071	437,649
2.	**Interest expenses**				
	a. Rupiah	4,105,528	3,020,559	4,429,805	3,225,932
	b. Foreign currencies	267,161	198,137	268,441	198,551
	Net interest income (expenses)	12,083,410	9,653,940	12,413,083	9,927,982
B.	**Other Operating Income and Expenses**				
1.	**Other Operating Income**				
	a. Increase in fair value of financial assets (mark to market)				
	i. Securities	-	-	-	-
	ii. Loans	-	-	-	-
	iii. Spot and derivative	-	127,502	-	127,502
	iv. Other financial assets	-	-	-	-
	b. Decrease in fair value of financial assets (mark to market)	-	-	-	-
	c. Gain from sale of financial assets				
	i. Securities	24,660	3,786	22,920	5,329
	ii. Loans	-	-	-	-
	iii. Other financial assets	-	-	-	-
	d. Gain from spot and derivative transaction (realised)	-	54,697	-	54,698
	e. Gain from investment in shares with equity method	9,783	9,639	9,783	9,639
	f. Dividend	-	-	-	-
	g. Fees/commissions and admnistrative	1,242,665	1,032,801	1,248,913	1,048,324
	h. Correction on allowance for impairment	-	-	15,576	-
	i. Other income	539,915	500,539	553,565	541,211
2.	**Other Operating Expenses**				
	a. Decrease in fair value of financial assets (mark to market)				
	i. Securities	13,244	4,091	10,924	6,941
	ii. Loans	-	-	-	-
	iii. Spot dan derivative	168,856	-	172,303	-
	iv. Other financial assets	-	-	-	-
	b. Increase in fair value of financial assets (mark to market)	-	-	-	-
	c. Losses from sale of financial assets				
	i. Securities	-	-	-	-
	ii. Loans	-	-	-	-
	iii. Other financial assets	-	-	-	-
	d. Losses from spot and derivative transaction (realised)	43,306	-	43,306	-
	e. Impairment				
	i. Securities	-	-	-	-
	ii. Loans	1,107,570	653,582	1,115,498	657,880
	iii. Sharia financing	-	-	-	4,364
	iv. Other financial assets	-	-	-	-
	f. Losses related to operational risk	10,410	7,998	10,410	7,998
	g. Losses from investment in shares under equity method	-	-	-	-
	h. Fees/commissions and admnistrative	-	-	-	-
	i. Losses from decreses in value of non financial assets	-	-	-	-
	j. Salaries and employee benefits	3,057,930	2,911,344	3,201,067	3,033,410
	k. Promotion expenses	105,253	134,030	110,338	137,393
	l. Other expenses	2,626,366	1,897,751	2,793,427	2,011,070
	Other Operating Income (expenses)	(5,315,912)	(3,879,832)	(5,606,516)	(4,072,353)
	INCOME FROM OPERATIONS	6,767,498	5,774,108	6,806,567	5,855,629

BANK BRI
Melayani Dengan Setulus Hati

STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS
For the periods from January 1 to March 31, 2014 and 2013

(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

No.	DESCRIPTION	BANK		CONSOLIDATED	
		March 31, 2014	March 31, 2013	March 31, 2014	March 31, 2013
	NON OPERATING INCOME AND EXPENSES				
1.	Gain (losses) from sale of premises and equipment	1,827	4,351	2,394	4,356
2.	Gain (Losses) from foreign currencies translation	-	-	-	-
3.	Other non operating income (expenses)	602,420	354,736	603,066	355,861
	NON OPERATING PROFIT (LOSS)	604,247	359,087	605,460	360,217
	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX	7,371,745	6,133,195	7,412,027	6,215,846
	Income tax expenses				
	a. Estimated current tax -/-	1,279,301	920,488	1,283,849	924,078
	b. Deffered tax income (expenses)	190,467	205,258	190,467	205,258
	PROFIT (LOSS) AFTER INCOME TAX - NET	5,901,977	5,007,449	5,937,711	5,086,510
	OTHER COMPREHENSIVE INCOME				
	a. Adjustments due to translation of foreign currency	(13,740)	738	(13,740)	738
	b. Gains (losses) from changes in the value of financial assets as available for sale	235,323	259,694	251,719	253,202
	c. The effective portion of cash flow hedges	-	-	-	-
	d. Fixed asset revaluation gains	-	-	-	-
	e. Part of other comprehensive income of associates	-	-	-	-
	f. Gains (losses) on defined benefit actuarial of manfaat pasti program	-	-	-	-
	g. Income taxes related to other comprehensive income	(58,831)	(64,924)	(62,930)	(63,859)
	h. Others	-	-	-	-
	Other comprehensive income of the current year - net of applicable income tax	162,752	195,508	175,049	190,081
	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME OF THE CURRENT YEAR	6,064,729	5,202,957	6,112,760	5,276,591
	Profit attributable to:				
	OWNER	5,901,977	5,007,449	5,934,670	5,084,785
	NON INTEREST CONTROL			3,041	1,725
	TOTAL INCOME OF CURRENT YEAR	5,901,977	5,007,449	5,937,711	5,086,510
	Total comprehensive income attributable to:				
	OWNER	6,064,729	5,202,957	6,107,312	5,276,215
	NON INTEREST CONTROL			5,448	376
	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME OF THE CURRENT YEAR	6,064,729	5,202,957	6,112,760	5,276,591
	TRANSFER OF INCOME (LOSS) TO HEAD OFFICE	-	-	-	-
	DIVIDEND	6,348,045	5,556,285	-	-
	EARNINGS PER SHARE	239.25	202.98	240.57	206.12

BANK BRI
Melayani Dengan Setulus Hati

BALANCE SHEETS
As of March 31, 2015 and December 31, 2014

(In Millions of Rupiah)

No.	DESCRIPTION	BANK		CONSOLIDATED	
		March 31, 2015	December 31, 2014	March 31, 2015	December 31, 2014
ASSETS					
1.	Cash	17,102,558	22,188,565	17,396,568	22,469,167
2.	Placements with Bank Indonesia	107,838,321	99,316,979	111,168,669	101,758,775
3.	Placements with other banks	26,554,490	22,363,331	26,401,658	22,208,024
4.	Spot and derivative receivables	4,894	536	4,894	536
5.	Securities				
	a. Measured at fair value through profit and loss	520,712	58,009	609,040	128,342
	b. Available for sale	37,964,277	26,520,928	38,421,953	27,031,186
	c. Held to maturity	58,289,240	43,139,662	60,431,348	45,428,157
	d. Loans and receivables	13,698,690	10,527,985	13,698,690	10,527,985
6.	Securities sold under repurchase agreement (repo)	18,681,409	15,884,371	18,681,409	15,884,371
7.	Securities purchased with agreement to resell (reverse repo)	18,460,690	39,003,595	18,460,690	39,003,595
8.	Acceptances receivables	7,030,349	6,503,269	7,084,150	6,525,688
9.	Loans				
	a. Measured at fair value through profit and loss	-	-	-	-
	b. Available for sale	-	-	-	-
	c. Held to maturity	-	-	-	-
	d. Loans and receivables	472,923,653	490,410,064	477,889,216	495,104,644
10.	Sharia financing	-	-	15,199,270	15,322,903
11.	Investments in shares	2,413,480	2,407,978	257,075	251,573
12.	Impairment on financial assets -/-				
	a. Securities	-	-	-	-
	b. Loans	(16,013,331)	(15,785,241)	(16,126,509)	(15,886,145)
	c. Others	-	-	-	-
13.	Intangible assets	-	-	86,322	86,322
	Accumulated amortisation for intangible assets -/-	-	-	(21,742)	(21,742)
14.	Premises and equipment	11,773,121	11,085,865	12,275,619	11,583,301
	Accumulated depreciation on premises and equipment-/-	(5,591,000)	(5,369,443)	(5,900,494)	(5,665,831)
15.	Aset non produktif				
	a. Abandoned properties	10,093	10,096	10,093	10,096
	b. Foreclosed assets	25,104	27,214	25,443	27,553
	c. Suspense account	-	-	-	-
	d. Inter office assets				
	a. Operational activities conducted in Indonesia	382	442	382	442
	b. Operational activities conducted outside Indonesia	-	-	-	-
16.	Impairment on non financial assets -/-	-	-	-	-
17.	Finance leased	-	-	-	-
18.	Deferred tax assets	1,308,013	1,635,270	1,333,780	1,659,705
19.	Other assets	8,185,974	8,088,340	8,617,554	8,516,374
	TOTAL ASSETS	781,181,119	778,017,815	806,005,078	801,955,021

BANK BRI
Melayani Dengan Setulus Hati

BALANCE SHEETS
As of March 31, 2015 and December 31, 2014

(In Millions of Rupiah)

No.	DESCRIPTION	BANK		CONSOLIDATED	
		March 31, 2015	December 31, 2014	March 31, 2015	December 31, 2014
	LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY				
	LIABILITIES				
1.	Demand deposits	84,835,032	89,075,577	85,527,891	89,430,267
2.	Savings deposits	219,233,563	232,413,723	219,504,099	232,722,519
3.	Time deposits	283,658,441	278,915,070	288,380,899	283,457,544
4.	Revenue sharing Invesment	-	-	17,523,987	16,711,516
5.	Liabilities to Bank Indonesia	392,614	383,131	892,613	383,131
6.	Liabilities to other banks	19,645,269	8,657,773	19,314,171	9,365,037
7.	Spot and derivative payable	908,121	717,523	908,121	717,523
8.	Liabilities on securities sold under repurchase agreements	16,478,062	15,456,701	16,478,062	15,456,701
9.	Acceptances payable	7,030,349	6,503,269	7,084,150	6,525,688
10.	Securities issued	8,506,561	8,307,503	8,466,710	8,257,990
11.	Fund borrowings	20,143,427	24,948,581	20,243,427	25,048,581
12.	Margin deposits received	24,307	32,106	26,669	34,943
13.	Inter office liabilities				
	a. Operational activities conducted in Indonesia	-	-	-	-
	b. Operational activities conducted outside Indonesia	-	-	-	-
14.	Deferred tax liabilities	-	-	-	-
15.	Other liabilities	24,809,660	15,454,141	25,555,286	16,164,330
16.	Profit sharing Invesment	-	-	-	-
	TOTAL LIABILITIES	685,665,406	680,865,098	709,906,085	704,275,770
	EQUITY				
17.	Share capital				
	a. Authorised capital	15,000,000	15,000,000	15,000,000	15,000,000
	b. Unpaid-in capital -/-	(8,832,709)	(8,832,709)	(8,832,709)	(8,832,709)
	c. Treasury stock -/-	-	-	-	-
18.	Additional Paid-in Capital				
	a. Agio	2,773,858	2,773,858	2,773,858	2,773,858
	b. Disagio -/-	-	-	-	-
	c. Donated capital	-	-	-	-
	d. Funds for paid up capital	-	-	-	-
	e. Others	-	-	-	-
19.	Other comprehensive gain (loss)				
	a. Translation adjusment from foreign currency	72,158	56,468	72,158	56,468
	b. Gain (loss) on value changes of financial assets categorized as available for sale	218,797	(193,160)	223,261	(198,888)
	c. Effective portion of cash flow	-	-	-	-
	d. Difference in fixed asset revaluation	-	-	-	-
	e. Portion of other comprehensive income from associates	-	-	-	-
	f. Gain (loss) on Gain defined benefit actuarial program	(950,700)	142,156	(937,872)	153,666
	g. Income tax of other comprehensive Income	-	-	-	-
	h. Others	-	-	-	-
20.	Difference in quasi reorganization	-	-	-	-
21.	Difference in restructuring under commmon control	-	-		
22.	Other equity	-	-	-	-
23.	Reserve				
	a. General reserve	3,022,685	3,022,685	3,022,685	3,022,685
	b. Appropriated reserves	15,093,057	12,426,475	15,093,057	12,426,475
24.	Retained Earning				
	a. Previous years	63,017,194	48,559,690	63,356,121	48,859,356
	b. Current year	6,101,373	24,197,254	6,147,391	24,241,328
	TOTAL EQUITIES ATRIBUTABBLE TO OWNERS	95,515,713	97,152,717	95,917,950	97,502,239
25.	Minority interest			181,043	177,012
	TOTAL EQUITIES	95,515,713	97,152,717	96,098,993	97,679,251
	TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES	781,181,119	778,017,815	806,005,078	801,955,021

BANK BRI
Melayani Dengan Setulus Hati

STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS
For the periods from January 1 to March 31, 2015 and 2014

(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

No.	DESCRIPTION	BANK		CONSOLIDATED	
		March 31, 2015	March 31, 2014	March 31, 2015	March 31, 2014
OPERATING INCOME AND EXPENSES					
A.	**Interest Income and Interest expenses**				
1.	**Interest income**				
	a. Rupiah	19,576,225	15,883,665	20,346,898	16,536,257
	b. Foreign currencies	506,838	572,434	509,423	575,071
2.	**Interest expenses**				
	a. Rupiah	6,505,351	4,105,528	6,858,970	4,429,805
	b. Foreign currencies	499,054	267,161	500,016	268,441
	Net interest income (expenses)	13,078,658	12,083,410	13,497,335	12,413,082
B.	**Other Operating Income and Expenses**				
1.	**Other Operating Income**				
	a. Increase in fair value of financial assets (mark to market)				
	i. Securities	2,807	-	6,763	-
	ii. Loans	-	-	-	-
	iii. Spot and derivative	148,766	-	148,766	-
	iv. Other financial assets	-	-	-	-
	b. Decrease in fair value of financial assets (mark to market)	-	-	-	-
	c. Gain from sale of financial assets				
	i. Securities	43,198	24,660	46,612	22,920
	ii. Loans	-	-	-	-
	iii. Other financial assets	-	-	-	-
	d. Gain from spot and derivative transaction (realised)	11,263	-	15,802	-
	e. Gain from investment in shares with equity method	5,502	9,783	5,502	9,783
	f. Dividend	136	-	168	-
	g. Fees/commissions and admnistrative	1,744,144	1,242,665	1,752,324	1,248,914
	h. Correction on allowance for impairment	-	-	-	15,576
	i. Other income	771,231	539,915	801,446	553,562
2.	**Other Operating Expenses**				
	a. Decrease in fair value of financial assets (mark to market)				
	i. Securities	-	13,244	-	10,924
	ii. Loans	-	-	-	-
	iii. Spot dan derivative	-	168,856	-	172,303
	iv. Other financial assets	-	-	-	-
	b. Increase in fair value of financial assets (mark to market)	-	-	-	-
	c. Losses from sale of financial assets				
	i. Securities	-	-	-	-
	ii. Loans	-	-	-	-
	iii. Other financial assets	-	-	-	-
	d. Losses from spot and derivative transaction (realised)	-	43,306	-	43,303
	e. Impairment				
	i. Securities	-	-	-	-
	ii. Loans	1,482,867	1,107,570	1,500,231	1,115,497
	iii. Sharia financing	-	-	64,626	-
	iv. Other financial assets	-	-	-	-
	f. Losses related to operational risk	8,566	10,410	8,566	10,410
	g. Losses from investment in shares under equity method	-	-	-	-
	h. Fees/commissions and admnistrative	-	-	549	-
	i. Losses from decreses in value of non financial assets	-	-	-	-
	j. Salaries and employee benefits	3,700,480	3,057,930	3,850,539	3,200,571
	k. Promotion expenses	148,817	105,253	151,612	110,338
	l. Other expenses	3,174,266	2,626,366	3,358,275	2,793,443
	Other Operating Income (expenses)	(5,787,949)	(5,315,912)	(6,157,015)	(5,606,034)
	INCOME FROM OPERATIONS	7,290,709	6,767,498	7,340,320	6,807,048

BANK BRI
Melayani Dengan Setulus Hati

STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS
For the periods from January 1 to March 31, 2015 and 2014

(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

No.	DESCRIPTION	BANK		CONSOLIDATED	
		March 31, 2015	March 31, 2014	March 31, 2015	March 31, 2014
NON OPERATING INCOME AND EXPENSES					
1.	Gain (losses) from sale of premises and equipment	5,147	1,827	5,164	2,394
2.	Gain (Losses) from foreign currencies translation	-	-	-	-
3.	Other non operating income (expenses)	283,489	602,420	285,447	603,080
	NON OPERATING PROFIT (LOSS)	288,636	604,247	290,611	605,474
	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX	7,579,345	7,371,745	7,630,931	7,412,522
	Income tax expenses				
	a. Estimated current tax -/-	1,288,034	1,279,301	1,294,794	1,283,849
	b. Deffered tax income (expenses)	189,938	190,467	188,746	190,467
	PROFIT (LOSS) AFTER INCOME TAX - NET	6,101,373	5,901,977	6,147,391	5,938,206
	OTHER COMPREHENSIVE INCOME				
	1. Items that will not be reclassified to profit or loss				
	a. Gain on fixed asset revaluation	-	-	-	-
	b. Gains (losses) on defined benefit actuarial of manfaat pasti program	(1,092,856)	85,179	(1,091,538)	93,231
	c. Parts of other comprehensive income of associates	-	-	-	-
	d. Others	-	-	-	-
	e. Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss	-	-	-	-
	2. Items that will be reclassified to profit or loss				
	a. Adjustments due to the translation of financial statements in foreign currencies	15,690	(13,740)	15,690	(13,740)
	b. Gains (losses) from changes in the value of financial assets as available for sale	549,276	235,324	566,173	251,720
	c. The effective portion of cash flow hedges	-	-	-	-
	d. Others	-	-	-	-
	e. Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss	(137,319)	(58,831)	(141,543)	(62,930)
	Other comprehensive income of the current year - net of applicable income tax	(665,209)	247,932	(651,218)	268,281
	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME OF THE CURRENT YEAR	5,436,164	6,149,909	5,496,173	6,206,487
	Profit attributable to:				
	OWNER	6,101,373	5,901,977	6,143,390	5,935,165
	NON INTEREST CONTROL			4,001	3,041
	TOTAL INCOME OF CURRENT YEAR	6,101,373	5,901,977	6,147,391	5,938,206
	Total comprehensive income attributable to:				
	OWNER	5,436,164	6,149,909	5,489,691	6,201,039
	NON INTEREST CONTROL			6,482	5,448
	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME OF THE CURRENT YEAR	5,436,164	6,149,909	5,496,173	6,206,487
	TRANSFER OF INCOME (LOSS) TO HEAD OFFICE	-	-	-	-
	DIVIDEND	7,272,495	6,348,045	-	-
	EARNINGS PER SHARE	247.33	239.25	249.03	240.59

BANK BRI
Melayani Dengan Setulus Hati

BALANCE SHEETS
As of June 30, 2014 and December 31, 2013

(In Millions of Rupiah)

No.	DESCRIPTION	BANK		CONSOLIDATED	
		June 30, 2014	December 31, 2013	June 30, 2014	December 31, 2013
ASSETS					
1.	Cash	15,955,263	18,911,106	16,249,069	19,171,778
2.	Placements with Bank Indonesia	69,707,089	69,820,740	72,384,675	71,731,372
3.	Placements with other banks	10,811,618	14,711,594	10,801,038	14,601,603
4.	Spot and derivative receivables	15,067	4,981	15,067	4,981
5.	Securities				
	a. Measured at fair value through profit and loss	430,188	1,030,597	497,365	1,097,826
	b. Available for sale	15,689,867	15,528,172	16,022,596	16,086,164
	c. Held to maturity	26,248,172	28,783,035	27,827,104	30,001,866
	d. Loans and receivables	5,536,228	8,926,072	5,536,228	8,926,072
6.	Securities sold under repurchase agreement (repo)	-	-	-	-
7.	Securities purchased with agreement to resell (reverse repo)	7,835,471	14,440,063	7,835,471	14,440,063
8.	Acceptances receivables	8,269,928	3,679,684	8,295,392	3,679,684
9.	Loans				
	a. Measured at fair value through profit and loss	-	-	-	-
	b. Available for sale	-	-	-	-
	c. Held to maturity	-	-	-	-
	d. Loans and receivables	459,130,918	430,621,874	463,211,654	434,320,467
10.	Sharia financing	-	-	13,880,508	13,782,030
11.	Investments in shares	2,395,307	2,379,256	239,091	222,851
12.	Impairment on financial assets -/-				
	a. Securities	-	-	(760)	(772)
	b. Loans	(16,421,758)	(15,072,399)	(16,515,247)	(15,171,736)
	c. Others	-	-	(1,031)	(77)
13.	Intangible assets	-	-	86,535	86,535
	Accumulated amortisation for intangible assets -/-	-	-	(21,742)	(21,742)
14.	Premises and equipment	9,510,493	8,385,591	9,968,096	8,817,641
	Accumulated depreciation on premises and equipment-/-	(4,967,854)	(4,601,287)	(5,239,074)	(4,845,029)
15.	Aset non produktif				
	a. Abandoned properties	5,310	4,508	5,310	4,508
	b. Foreclosed assets	32,571	33,124	33,743	33,951
	c. Suspense account	-	-	-	-
	d. Inter office assets				
	a. Operational activities conducted in Indonesia	2,128	728	2,128	728
	b. Operational activities conducted outside Indonesia	-	-	-	-
16.	Impairment on non financial assets -/-	-	-	-	-
17.	Finance leased	-	-	-	-
18.	Deferred tax assets	1,822,185	2,142,135	1,854,687	2,188,506
19.	Other assets	9,970,239	6,640,668	10,516,384	7,023,656
	TOTAL ASSETS	621,978,430	606,370,242	643,484,287	626,182,926

BANK BRI
Melayani Dengan Setulus Hati

BALANCE SHEETS
As of June 30, 2014 and December 31, 2013

(In Millions of Rupiah)

No.	DESCRIPTION	BANK		CONSOLIDATED	
		June 30, 2014	December 31, 2013	June 30, 2014	December 31, 2013
	LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY				
	LIABILITIES				
1.	Demand deposits	78,182,129	78,016,732	78,878,295	78,666,064
2.	Savings deposits	201,689,889	210,003,641	201,923,137	210,234,683
3.	Time deposits	208,578,732	198,345,998	212,373,840	201,585,766
4.	Revenue sharing Invesment	-	-	14,966,441	13,794,869
5.	Liabilities to Bank Indonesia	65,818	83,189	65,818	83,189
6.	Liabilities to other banks	6,130,107	3,282,539	6,691,774	4,206,035
7.	Spot and derivative payable	1,318,677	1,565,102	1,318,677	1,565,102
8.	Liabilities on securities sold under repurchase agreements	2,301,370	-	2,301,370	-
9.	Acceptances payable	8,269,928	3,679,684	8,295,392	3,679,684
10.	Securities issued	5,873,915	6,023,133	5,873,915	6,023,133
11.	Fund borrowings				
	a. Loan calculated as capital	1,999,022	1,998,052	1,999,022	1,998,052
	b. Other loans received	6,767,827	9,067,837	6,867,827	9,167,837
12.	Margin deposits received	40,082	52,316	41,578	53,500
13.	Inter office liabilities				
	a. Operational activities conducted in Indonesia	-	-	-	-
	b. Operational activities conducted outside Indonesia	-	-	-	-
14.	Deferred tax liabilities	-	-	-	-
15.	Other liabilities	16,193,602	15,382,103	16,838,962	15,797,590
16.	Profit sharing Invesment	-	-	-	-
	TOTAL LIABILITIES	537,411,098	527,500,326	558,436,048	546,855,504
	EQUITY				
17.	Share capital				
	a. Authorised capital	15,000,000	15,000,000	15,000,000	15,000,000
	b. Unpaid-in capital -/-	(8,832,709)	(8,832,709)	(8,832,709)	(8,832,709)
	c. Treasury stock -/-	-	-	-	-
18.	Additional Paid-in Capital				
	a. Agio	2,773,858	2,773,858	2,773,858	2,773,858
	b. Disagio -/-	-	-	-	-
	c. Donated capital	-	-	-	-
	d. Funds for paid up capital	-	-	-	-
	e. Others	-	-	-	-
19.	Other comprehensive gain (loss)				
	a. Translation adjusment from foreign currency	48,864	82,083	48,864	82,083
	b. Gain (loss) on value changes of financial assets categorized as available for sale	(355,702)	(709,538)	(373,212)	(727,644)
	c. Effective portion of cash flow	-	-	-	-
	d. Difference in fixed asset revaluation	-	-	-	-
	e. Portion of other comprehensive income from associates	-	-	-	-
	f. Gain (loss) on Gain defined benefit actuarial program	-	-	-	-
	g. Income tax of other comprehensive Income	-	-	-	-
	h. Others	-	-	-	-
20.	Difference in quasi reorganization	-	-	-	-
21.	Difference in restructuring under commmon control	-	-		
22.	Other equity	-	-	-	-
23.	Reserve				
	a. General reserve	3,022,685	3,022,685	3,022,685	3,022,685
	b. Appropriated reserves	12,426,475	7,982,843	12,426,475	7,982,843
24.	Retained Earning				
	a. Previous years	48,759,018	38,390,544	49,064,970	38,508,225
	b. Current year	11,724,843	21,160,150	11,749,515	21,354,330
	TOTAL EQUITIES ATRIBUTABBLE TO OWNERS	84,567,332	78,869,916	84,880,446	79,163,671
25.	Minority interest			167,793	163,751
	TOTAL EQUITIES	84,567,332	78,869,916	85,048,239	79,327,422
	TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES	621,978,430	606,370,242	643,484,287	626,182,926

BANK BRI
Melayani Dengan Setulus Hati

STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS
For the periods from January 1 to June 30, 2014 and 2013

(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

No.	DESCRIPTION	BANK		CONSOLIDATED	
		June 30, 2014	June 30, 2013	June 30, 2014	June 30, 2013
OPERATING INCOME AND EXPENSES					
A.	**Interest Income and Interest expenses**				
1.	**Interest income**				
	a. Rupiah	32,690,447	25,037,542	33,993,796	26,038,594
	b. Foreign currencies	1,058,610	982,296	1,063,933	984,657
2.	**Interest expenses**				
	a. Rupiah	8,824,723	6,142,478	9,469,735	6,577,151
	b. Foreign currencies	516,341	417,502	518,460	418,373
	Net interest income (expenses)	24,407,993	19,459,858	25,069,534	20,027,727
B.	**Other Operating Income and Expenses**				
1.	**Other Operating Income**				
	a. Increase in fair value of financial assets (mark to market)				
	i. Securities	-	-	-	-
	ii. Loans	-	-	-	-
	iii. Spot and derivative	66,843	102,471	66,490	102,471
	iv. Other financial assets	-	-	-	-
	b. Decrease in fair value of financial assets (mark to market)	-	-	-	-
	c. Gain from sale of financial assets				
	i. Securities	62,028	17,146	69,869	25,863
	ii. Loans	-	-	-	-
	iii. Other financial assets	-	-	-	-
	d. Gain from spot and derivative transaction (realised)	1,242	78,794	1,246	78,795
	e. Gain from investment in shares with equity method	16,239	13,656	16,239	13,656
	f. Dividend	8,111	-	49	43
	g. Fees/commissions and admnistrative	2,676,035	2,215,801	2,691,209	2,254,278
	h. Correction on allowance for impairment	-	-	-	-
	i. Other income	1,021,552	1,165,869	1,051,306	1,230,492
2.	**Other Operating Expenses**				
	a. Decrease in fair value of financial assets (mark to market)				
	i. Securities	6,773	499	5,589	6,324
	ii. Loans	-	-	-	-
	iii. Spot dan derivative	-	-	-	-
	iv. Other financial assets	-	-	-	-
	b. Increase in fair value of financial assets (mark to market)	-	-	-	-
	c. Losses from sale of financial assets				
	i. Securities	-	-	-	-
	ii. Loans	-	-	-	-
	iii. Other financial assets	-	-	-	-
	d. Losses from spot and derivative transaction (realised)	-	-	-	-
	e. Impairment				
	i. Securities	-	-	-	-
	ii. Loans	3,094,126	1,457,254	3,113,518	1,466,036
	iii. Sharia financing	-	-	19,549	10,240
	iv. Other financial assets	-	-	-	-
	f. Losses related to operational risk	24,548	11,493	24,548	11,493
	g. Losses from investment in shares under equity method	-	-	-	-
	h. Fees/commissions and admnistrative	1,824	1,990	1,824	1,990
	i. Losses from decreses in value of non financial assets	-	-	-	-
	j. Salaries and employee benefits	6,186,157	5,596,941	6,453,835	5,847,263
	k. Promotion expenses	237,879	278,018	252,565	286,004
	l. Other expenses	5,014,062	4,132,505	5,366,281	4,374,950
	Other Operating Income (expenses)	(10,713,319)	(7,884,963)	(11,341,301)	(8,298,702)
	INCOME FROM OPERATIONS	13,694,674	11,574,895	13,728,233	11,729,025

OTORITAS JASA KEUANGAN

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
Maret 2012

PT. Bank BRI Syariah

Jl. Abdul Muis No. 2-4, Jakarta Pusat

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Maret 2012	Maret 2011	Maret 2012	Maret 2011
Piutang Murabaha	5,707,241	3,603,395	5,707,241	3,603,395
a. Rupiah	5,707,241	3,603,395	5,707,241	3,603,395
a. 1. Terkait dengan bank	38,331	28,085	38,331	28,085
1. Piutang Murabaha	46,578	36,327	46,578	36,327
2. Pendapatan MarginMurabaha yang ditangguhkan -/-	(8,247)	(8,242)	(8,247)	(8,242)
a. 2. Tidak terkait dengan bank	5,668,910	3,575,310	5,668,910	3,575,310
1. Piutang Murabaha	7,860,275	5,104,620	7,860,275	5,104,620
2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	(2,191,365)	(1,529,310)	(2,191,365)	(1,529,310)
PPAP -/-	(108,934)	(69,121)	(108,934)	(69,121)
b. Valuta asing				
a. 1. Terkait dengan bank				
1. Piutang Murabaha				
2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-				
a. 2. Tidak terkait dengan bank				
1. Piutang Murabaha				
2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-				
PPAP -/-				
Piutang Salam				
PPAP -/-				

OTORITAS JASA KEUANGAN

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
Maret 2012

PT. Bank BRI Syariah

Jl. Abdul Muis No. 2-4, Jakarta Pusat

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Maret 2012	Maret 2011	Maret 2012	Maret 2011
Piutang Istishna'	38,512	45,082	38,512	45,082
Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	(17,117)	(19,664)	(17,117)	(19,664)
PPAP -/-	(1,882)	(1,652)	(1,882)	(1,652)
Piutang Qardh	1,366,258	995,324	1,366,258	995,324
PPAP -/-	(4,179)	(1,063)	(4,179)	(1,063)
Pembiayaan	1,899,327	1,129,899	1,899,327	1,129,899
a. Rupiah	1,899,327	1,129,899	1,899,327	1,129,899
a. 1. Terkait dengan bank	1,899,327	1,129,899	1,899,327	1,129,899
a. 2. Tidak terkait dengan bank				
PPAP -/-	(54,559)	(21,643)	(54,559)	(21,643)
b. Valuta asing				
b. 1. Terkait dengan bank				
a. 2. Tidak terkait dengan bank				
PPAP -/-				
Persediaan				
Ijarah	67,106	981	67,106	981
a. Aktiva Ijarah	76,048	1,861	76,048	1,861
b. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aktiva Ijarah -/-	(8,942)	(880)	(8,942)	(880)
PPAP -/-				

OTORITAS JASA KEUANGAN

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
Maret 2012

PT. Bank BRI Syariah

Jl. Abdul Muis No. 2-4, Jakarta Pusat

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Maret 2012	Maret 2011	Maret 2012	Maret 2011
Tagihan Lainnya	1,968	16	1,968	16
PPAP -/-				
Penyertaan				
PPAP -/-				
Aktiva Istishna' dalam penyelesaian	1,634	4,162	1,634	4,162
Termin Istishna' -/-				
Pendapatan Yang Akan Diterima	31,793	36,399	31,793	36,399
Biaya dibayar dimuka	84,036	90,817	84,036	90,817
Uang muka pajak	1,451	779	1,451	779
Aktiva pajak tangguhan	9,150	8,542	9,150	8,542
Aktiva Tetap dan Inventaris	239,292	173,558	239,292	173,558
Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris -/-	(110,058)	(74,573)	(110,058)	(74,573)
Agunan yang diambil alih		34,442		34,442
Aktiva lain-lain	47,346	44,567	47,346	44,567
JUMLAH AKTIVA	10,522,693	7,236,713	10,522,693	7,236,713
PASIVA				
Dana Simpanan Wadiah	1,772,215	1,088,610	1,772,215	1,088,610
a. Giro Wadiah	446,686	304,944	446,686	304,944
b. Tabungan Wadiah	1,325,529	783,666	1,325,529	783,666

OTORITAS JASA KEUANGAN

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
Maret 2012

PT. Bank BRI Syariah

Jl. Abdul Muis No. 2-4, Jakarta Pusat

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Maret 2012	Maret 2011	Maret 2012	Maret 2011
Kewajiban segera lainnya	54,553	24,779	54,553	24,779
Kewajiban Kepada Bank Indonesia				
a. FPJPS				
b. Lainnya				
Kewajiban Kepada Bank Lain	4,818	4,745	4,818	4,745
Surat Berharga Yang Diterbitkan	475,000	200,000	475,000	200,000
Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima				
a. Rupiah				
i. Terkait dengan bank				
ii. Tidak terkait dengan bank				
b. Valuta asing				
i. Terkait dengan bank				
ii. Tidak terkait dengan bank				
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	153	140	153	140
Beban yang masih harus dibayar	21,836	32,986	21,836	32,986
Taksiran pajak penghasilan				
Kewajiban pajak tangguhan				
Kewajiban Lainnya	95,581	54,608	95,581	54,608
Pinjaman Subordinasi				

OTORITAS JASA KEUANGAN

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
Maret 2012

PT. Bank BRI Syariah

Jl. Abdul Muis No. 2-4, Jakarta Pusat

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Maret 2012	Maret 2011	Maret 2012	Maret 2011
a. Rupiah				
i. Terkait dengan bank				
ii. Tidak terkait dengan bank				
b. Valuta asing				
i. Terkait dengan bank				
ii. Tidak terkait dengan bank				
Rupa-Rupa Pasiva				
Modal Pinjaman				
Hak minoritas (Hanya diisi untuk kolom konsolidasi)				
Dana investasi Tidak Terikat (Mudharabah Muthlaqah)	7,127,267	4,871,817	7,127,267	4,871,817
a. Tabungan Mudharabah	116,303	61,417	116,303	61,417
b. Deposito Mudharabah	7,010,964	4,810,400	7,010,964	4,810,400
b. 1. Rupiah	7,010,964	4,810,400	7,010,964	4,810,400
b. 2. Valuta asing				
Ekuitas	971,270	959,028	971,270	959,028
a. Modal Disetor	979,000	979,000	979,000	979,000
b. Agio (disagio)				
c. Modal Sumbangan				
d. Dana Setoran Modal				

OTORITAS JASA KEUANGAN

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
Maret 2012

PT. Bank BRI Syariah

Jl. Abdul Muis No. 2-4, Jakarta Pusat

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Maret 2012	Maret 2011	Maret 2012	Maret 2011
e. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan				
f. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap				
g. Saldo laba (rugi)	(7,730)	(19,972)	(7,730)	(19,972)
JUMLAH PASIVA	10,522,693	7,236,713	10,522,693	7,236,713

OTORITAS JASA KEUANGAN

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
Maret 2012

PT. Bank BRI Syariah

Jl. Abdul Muis No. 2-4, Jakarta Pusat

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Maret 2012	Maret 2011	Maret 2012	Maret 2011
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	355,580	236,340	355,580	236,340
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	313,813	188,124	313,813	188,124
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	302,635	181,175	302,635	181,175
a. Pendapatan Margin Murabahah	201,361	132,300	201,361	132,300
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel				
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	760	1,338	760	1,338
i. Pendapatan Istishna'	760	1,338	760	1,338
ii. Harga Pokok Istishna' -/-				
d. Pendapatan Sewa Ijarah	10,832	951	10,832	951
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	16,633	14,444	16,633	14,444
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	30,659	25,364	30,659	25,364
g. Pendapatan dari penyertaan				
h. Lainnya	42,390	6,778	42,390	6,778
2. Dari Bank Indonesia	9,137	6,814	9,137	6,814
a. Bonus SWBI	5,818	6,814	5,818	6,814
b. Lainnya	3,319		3,319	
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	2,041	135	2,041	135
a. Bonus dari Bank Syariah lain				

OTORITAS JASA KEUANGAN

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
Maret 2012

PT. Bank BRI Syariah

Jl. Abdul Muis No. 2-4, Jakarta Pusat

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Maret 2012	Maret 2011	Maret 2012	Maret 2011
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	63	135	63	135
i. Tabungan Mudharabah				
ii. Deposito Mudharabah	63	135	63	135
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank				
iv. Lainnya				
c. Lainnya	1,978		1,978	
B. Pendapatan Operasional Lainnya	41,767	48,216	41,767	48,216
1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	6	7	6	7
2. Jasa layanan	18,710	47,291	18,710	47,291
3. Pendapatan dari transaksi valuta asing				
4. Koreksi PPAP				
5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif				
6. Lainnya	23,051	918	23,051	918
II. Bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	135,794	96,005	135,794	96,005
1. Pihak ketiga bukan bank	127,553	88,975	127,553	88,975
a. Tabungan Mudharabah	552	566	552	566
b. Deposito Mudharabah	127,001	88,409	127,001	88,409
c. Lainnya				
2. Bank Indonesia				

OTORITAS JASA KEUANGAN

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
Maret 2012

PT. Bank BRI Syariah

Jl. Abdul Muis No. 2-4, Jakarta Pusat

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Maret 2012	Maret 2011	Maret 2012	Maret 2011
a. FPJP Syariah				
b. Lainnya				
3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	8,241	7,030	8,241	7,030
a. Tabungan Mudharabah				
b. Deposito Mudharabah	6,418	6,481	6,418	6,481
c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	1,823	549	1,823	549
d. Lainnya				
III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II)	219,786	140,335	219,786	140,335
IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	59,347	7,224	59,347	7,224
V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi				
VI. Beban Operasional lainnya	157,421	136,383	157,421	136,383
A. Beban Bonus titipan wadiah	8,184	6,772	8,184	6,772
B. Beban administrasi dan umum	31,135	57,063	31,135	57,063
C. Biaya personalia	76,054	61,620	76,054	61,620
D. Beban penurunan nilai surat berharga				
E. Beban transaksi valuta asing				
F. Beban promosi	2,810	2,822	2,810	2,822
G. Beban lainnya	39,238	8,106	39,238	8,106
VII. Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))	3,018	(3,272)	3,018	(3,272)

OTORITAS JASA KEUANGAN

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
Maret 2012

PT. Bank BRI Syariah

Jl. Abdul Muis No. 2-4, Jakarta Pusat

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Maret 2012	Maret 2011	Maret 2012	Maret 2011
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
VIII. Pendapatan Non Operasional 2)	1,576	7,279	1,576	7,279
IX. Beban Non Operasional 3)				
X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	1,576	7,279	1,576	7,279
XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	4,594	4,007	4,594	4,007
XII. Taksiran Pajak Penghasilan				
XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4)	4,594	4,007	4,594	4,007
XIV. Hak Minoritas -/-				
XV. Saldo Laba(Rugi) Awal Tahun	(12,324)	(23,979)	(12,324)	(23,979)
XVI. Dividen				
XVII. Lainnya				
XVIII. Saldo Laba(rugi) Akhir Periode	(7,730)	(19,972)	(7,730)	(19,972)
XIX. Laba Bersih Per Saham				

OTORITAS JASA KEUANGAN

Laporan Publikasi Triwulanan

Laporan Perhitungan Kewajiban Modal Minimum (KPMM) Triwulanan

Maret 2012

PT. Bank BRI Syariah

Jl. Abdul Muis No. 2-4, Jakarta Pusat

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Maret 2012	Maret 2011
I. KOMPONEN MODAL		
A. MODAL INTI		
1. Modal Disetor	979,000	979,000
2. Cadangan Tambahan Modal (Disclosed Reserves)		
a. Agio Saham		
b. Disagio (-/-)		
c. Modal Sumbangan		
d. Cadangan Umum dan Tujuan		
e. Laba tahun-tahun lalu setelah diperhitungkan pajak		
f. Rugi tahun-tahun lalu (-/-)	(12,324)	(23,979)
g. Laba tahun berjalan setelah diperhitungkan pajak (50%)	1,723	1,502
h. Rugi tahun berjalan (-/-)		
i. Selisih penjabaran laporan keuangan Kantor Cabang Luar Negeri		
1) Selisih Lebih		
2) Selisih Kurang (-/-)		
j. Dana Setoran Modal		
k. Penurunan nilai Penyertaan pada portofolio tersedia untuk dijual (-/-)		
3. Goodwill (-/-)		
B. MODAL PELENGKAP (Maks. 100% dari Modal Inti)		

OTORITAS JASA KEUANGAN

Laporan Publikasi Triwulanan

Laporan Perhitungan Kewajiban Modal Minimum (KPMM) Triwulanan

Maret 2012

PT. Bank BRI Syariah

Jl. Abdul Muis No. 2-4, Jakarta Pusat

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Maret 2012	Maret 2011
1. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap		
2. Cadangan Umum Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif/PPAP (maks. 1,25% dari ATMR)	77,361	46,041
3. Modal Pinjaman		
4. Investasi Subordinasi (maks. 50% dari Modal Inti)		
5. Peningkatan nilai penyertaan pada portofolio tersedia untuk dijual (45%)		
C. MODAL PELENGKAP TAMBAHAN		
1. Modal Inti yang dialokasikan untuk Risiko Pasar.		
2. Modal Pelengkap yang tidak digunakan untuk Risiko Penyaluran Dana.		
3. Investasi Subordinasi untuk Risiko Pasar.		
4. Jumlah Modal Pelengkap Tambahan (1 s. d 3)		
5. Jumlah Modal Pelengkap Tambahan yang memenuhi kriteria untuk risiko pasar		
II. TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP (A+B)	1,045,760	1,002,564
III. TOTAL MODAL INTI,MODAL PELENGKAP, DAN MODAL PELENGKAP TAMBAHAN	1,045,760	1,002,564
IV. PENYERTAAN (-/-)		
V. TOTAL MODAL UNTUK RISIKO KREDIT (II ? IV)	1,045,760	1,002,564
VI. TOTAL MODAL UNTUK RISIKO KREDIT DAN RISIKO PASAR (III - IV)	1,045,760	1,002,564
VII. AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) KREDIT	7,291,479	4,616,554
VIII. AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO PASAR		
IX. AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO KREDIT DAN RISIKO PASAR	7,291,479	4,616,554
X. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM YANG TERSEDIA UNTUK RISIKO KREDIT (V : VII)	14.34	21.72

OTORITAS JASA KEUANGAN

Laporan Publikasi Triwulanan

Laporan Perhitungan Kewajiban Modal Minimum (KPMM) Triwulanan

Maret 2012

PT. Bank BRI Syariah

Jl. Abdul Muis No. 2-4, Jakarta Pusat

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Maret 2012	Maret 2011
XI. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM YANG TERSEDIA UNTUK RISIKO KREDIT DAN RISIKO PASAR (VI : IX)	14.34	21.72
XII. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM YANG DIWAJIBKAN	8.00	8.00

No	Nama	Jabatan
A. Pemilik Perusahaan		
1	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk.	Pemegang Saham Pengendali (99.99%)
2	Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI	Pemegang Saham (.0000%)
B. Pengurus Perusahaan		
2	Bambang Soepeno	Komisaris Utama
3	Musthafa Zuhad Mughni	Komisaris
4	Nasrah Mawardi	Komisaris
5	Sunarsip	Komisaris
6	Zulhelfi Abidin	Komisaris
8	Moch. Hadi Santoso	Direktur Utama
9	Ari Purwandono	Direktur
10	Eko B. Suharno	Direktur
11	Budi Wisakseno	Direktur
12	Indra Praseno	Direktur
14	Prof. Dr. K.H. Didin Hafidhuddin, M.Sc.	Ketua
15	Gunawan Yasni, S.E.,Ak,.M.M.,CIFA.,FIIS.	Anggota

KANTOR PUSAT
PT. BANK BRISYARIAH
Jl. Abdul Muis No. 2 - 4
Jakarta Pusat

LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI (BULANAN)
PT BANK BRISYARIAH

LAPORAN POSISI KEUANGAN NERACA
Per 31 Maret 2015
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	31 Maret 2015
	Aset	
1.	Kas	263,181
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	3,419,521
3.	Penempatan pada Bank lain	132,911
4.	Tagihan spot dan forward	-
5.	Surat berharga dimiliki	701,125
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-
7.	Tagihan akseptasi	-
8.	Piutang	10,446,184
	a. Piutang murabahah	13,999,852
	b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	4,548,823
	c. Piutang istishna'	15,652
	d. Pendapatan margin istishna' yang ditangguhkan -/-	7,320
	e. Piutang qardh	546,823
	f. Piutang sewa	-
9.	Pembiayaan bagi hasil	5,044,199
	a. Mudharabah	906,398
	b. Musyarakah	4,137,791
	c. Lainnya	-
10.	Pembiayaan sewa	69,936
	a. Aset ijarah	213,587
	b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	143,659
	c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	-
11.	Penyertaan	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	291,178
	a. Individual	59,257
	b. Pihak Terkait dengan Bank	231,921
13.	Aset tidak berwujud	64,297
	Akumulasi amortisasi -/-	47,479
14.	Salam	-
15.	Aset istishna' dalam penyelesaian	327
	Termin istishna' -/-	-
16.	Aset tetap dan inventaris	333,534
	Akumulasi penyusutan -/-	207,607
17.	Properti terbengkalai	-
18.	Aset yang diambil alih	-
19.	Rekening tunda	170
20.	Aset antar kantor 1)	-
	a. Kegiatan operasional di Indonesia	-
	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	-
21.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	-
22.	Persediaan	104
23.	Aset pajak tangguhan	7,842
24.	Aset lainnya	425,088
	TOTAL ASET	20,568,270

No.	POS - POS	31 Maret 2015
	LIABILITAS DAN EKUITAS	
1.	Dana simpanan wadiah	4,405,858
	a. Giro	1,157,668
	b. Tabungan	3,248,190
2.	Dana investasi non profit sharing	13,119,338
	a. Giro	-
	b. Tabungan	465,990
	c. Deposito	12,653,348
3.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-
4.	Liabilitas kepada bank lain	49,435
5.	Liabilitas spot dan forward	-
6.	Surat berharga diterbitkan	500,000
7.	Liabilitas akseptasi	-
8.	Pembiayaan diterima	190,900
9.	Setoran jaminan	2,338
10.	Liabilitas antar kantor Terkait dengan Bank	-
	a. Kegiatan Operasional di Indonesia	-
	b. Kegiatan Operasional di luar Indonesia	-
11.	Liabilitas pajak tangguhan	-
12.	Liabilitas lainnya	547,432
13.	Dana investasi profit sharing	-
	TOTAL LIABILITAS	16,822,184
	EKUITAS	
14.	Modal Rupiah	1,478,070
	a. Modal dasar	5,000,000
	b. Modal yang belum disetor -/-	3,521,930
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-
15.	Tambahan modal disetor	-
	a. Agio	-
	b. Disagio -/-	-
	c. Modal sumbangan	-
	d. Dana setoran modal	-
	e. Lainnya	-
16.	Pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya	11,852
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-
	c. Lindung nilai arus kas	-
	d. Selisih penilaian kembali aset tetap	-
	e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti	11,852
	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-
	h. Lainnya	-
17.	Selisih kuasi reorganisasi 2)	-
18.	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-
19.	Ekuitas Lainnya	-
20	Cadangan	218,126
	a. Cadangan umum	218,126
	b. Cadangan tujuan	-
21.	Laba (Rugi)	35,008
	a. Laba (rugi) tahun-tahun lalu	9,716
	b. Laba (rugi) tahun berjalan	25,292
	TOTAL EKUITAS	1,745,086
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	20,568,270

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
Per 31 Maret 2015
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	31 Maret 2015
	TAGIHAN KOMITMEN	
1.	Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik	-
	a. Committed	-
	i. Rupiah	-
	ii. Valuta asing	-
	b. Uncommited	-
	i. Rupiah	-
	ii. Valuta asing	-
2.	Posisi pembelian spot dan forward yang masih berjalan	-
	a. Committed	-
	i. Rupiah	-
	ii. Valuta asing	-
	b. Uncommited	-
	i. Rupiah	-
	ii. Valuta asing	-
3.	Lainnya	-
	KEWAJIBAN KOMITMEN	
1.	Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum ditarik	117,418
	a. Committed	117,418
	i. Rupiah	117,418
	ii. Valuta asing	-
	b. Uncommited	-
	i. Rupiah	-
	ii. Valuta asing	-
2.	Fasilitas pembiayaan kepada bank lain yang belum ditarik	-
	a. Committed	-
	i. Rupiah	-
	ii. Valuta asing	-
	b. Uncommited	-
	i. Rupiah	-
	ii. Valuta asing	-
3.	Irrevocable L/C yang masih berjalan	-
	a. L/C luar negeri	-
	b. L/C dalam negeri	-
4.	Posisi penjualan spot dan forward yang masih berjalan	-
5.	Lainnya	-
	TAGIHAN KONTINJENSI	
1.	Garansi yang diterima	
	a. Rupiah	-
	b. Valuta asing	-
2.	Pendapatan dalam penyelesaian	27,428
	a. Murabahah	16,313
	b. Istishna'	342
	c. Sewa	863
	d. Bagi hasil	8,155
	e. Lainnya	755
3.	Lainnya	-
	KEWAJIBAN KONTINJENSI	
1.	Garansi yang diberikan	41,557
	a. Rupiah	41,557
	b. Valuta asing	-
2.	Lainnya	-

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Per 31 Maret 2015
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	31 Maret 2015
	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana	
1.	Pendapatan Penyaluran Dana	**598,535**
	Rupiah	
	a. Pendapatan dari piutang	394,229
	i. Murabahah	378,356
	ii. Istishna'	1,880
	iii. Ujrah	14,029
	b. Pendapatan dari bagi hasil	150,038
	i. Mudharabah	23,140
	ii. Musyarakah	126,898
	c. Lainnya	54,278
	Valuta Asing	
	a. Pendapatan dari piutang	-
	i. Murabahah	-
	ii. Istishna'	-
	iii. Ujrah	-
	b. Pendapatan dari bagi hasil	-
	i. Mudharabah	-
	ii. Musyarakah	-
	c. Lainnya	-
2.	Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-	245,637
	a. Rupiah	
	i. Non profit sharing	245,637
	ii. Profit sharing	-
	b. Valuta asing	-
	i. Non profit sharing	-
	ii. Profit sharing	-
3.	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	352,952
	Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana	
1.	Pendapatan Operasional Lainnya	23,556
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Spot dan forward	-
	b. Keuntungan penjualan aset	
	i. Surat berharga	24
	ii. Aset ijarah	-
	c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	123
	d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah musyayyadah	-
	e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	-
	f. Dividen	-
	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	18,215
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	-
	i. Pendapatan lainnya	11,134
2.	Beban Operasional Lainnya	356,203
	a. Beban bonus wadiah	6,581
	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan	
	i. Surat berharga	-
	ii. Spot dan forward	-
	c. Kerugian penjualan aset	
	i. Surat berharga	-
	ii. Aset ijarah	-
	d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	1,102
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	
	i. Surat berharga	-
	ii. Pembiayaan berbasis piutang	48,262
	iii. Pembiayaan berbasis bagi hasil	15,430
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	f. Kerugian terkait risiko operasional	-
	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	-
	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	14
	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-
	j. Beban tenaga kerja	130,419
	k. Beban promosi	1,881
	l. Beban lainnya	153,514
3.	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(328,947)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	**24,315**
	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	12
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	1,344
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	1,416
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	**2,772**
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	**27,087**
	Pajak penghasilan	
	a. Taksiran pajak tahun berjalan	-
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	1,795
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	**25,292**
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	3,088
	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	-
	b. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	3,088
	c. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
	d. Lainnya	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-
	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-
	d. Lainnya	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT	**3,088**
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**28,380**

LAPORAN POSISI KEUANGAN NERACA (BULANAN)

Per 30 Juni 2015

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	30 Juni 2015
	ASET	
1.	Kas	285,493
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	3,495,631
3.	Penempatan pada bank lain	134,437
4.	Tagihan spot dan forward	-
5.	Surat berharga dimiliki	1,398,933
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-
7.	Tagihan akseptasi	-
8.	Piutang	10,540,846
	a. Piutang murabahah	14,079,507
	b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	4,062,560
	c. Piutang istishna'	15,895
	d. Pendapatan margin istishna' yang ditangguhkan -/-	6,961
	e. Piutang qardh	514,965
	f. Piutang sewa	-
9.	Pembiayaan bagi hasil	5,461,888
	a. Mudharabah	985,198
	b. Musyarakah	4,476,690
	c. Lainnya	-
10	Pembiayaan sewa	68,479
	a. Aset ijarah	213,867
	b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	145,388
	c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	-
11.	Penyertaan	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	306,965
	a. Individual	64,078
	b. Kolektif	242,887
13.	Aset tidak berwujud	64,269
	Akumulasi amortisasi -/-	49,854
14.	Salam	-
15.	Aset istishna' dalam penyelesaian	327
	Termin istishna' -/-	-
16.	Aset tetap dan inventaris	344,291
	Akumulasi penyusutan-/-	217,030
17.	Properti terbengkalai	-
18.	Aset yang diambil alih	-
19.	Rekening tunda	11,009
20.	Aset antar kantor	-
	a. Kegiatan operasional di Indonesia	-
	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	-
21.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	-
22.	Persediaan	228
23.	Aset pajak tangguhan	7,718
24.	Aset lainnya	387,634
	TOTAL ASET	21,627,334

LAPORAN POSISI KEUANGAN NERACA (BULANAN)

Per 30 Juni 2015

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	30 Juni 2015
	LIABILITAS	
1.	Dana simpanan wadiah	4,464,362
	a. Giro	1,178,873
	b. Tabungan	3,285,489
2.	Dana investasi non profit sharing	12,846,095
	a. Giro	-
	b. Tabungan	485,373
	c. Deposito	12,360,722
3.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-
4.	Liabilitas kepada bank lain	508,501
5.	Liabilitas spot dan forward	-
6.	Surat berharga diterbitkan	1,170,000
7.	Liabilitas akseptasi	-
8.	Pembiayaan diterima	100,000
9.	Setoran jaminan	1,967
10.	Liabilitas antar kantor	-
	a. Kegiatan Operasional di Indonesia	-
	b. Kegiatan Operasional di luar Indonesia	-
11.	Liabilitas pajak tangguhan	-
12.	Liabilitas lainnya	759,225
13.	Dana investasi profit sharing	-
	TOTAL LIABILITAS	**19,850,150**
	EKUITAS	-
14.	Modal disetor	1,479,000
	a. Modal dasar	5,000,000
	b. Modal yang belum disetor -/-	3,521,000
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-
15.	Tambahan modal disetor	-
	a. Agio	-
	b. Disagio -/-	-
	c. Modal sumbangan	-
	d. Dana setoran modal	-
	e. Lainnya	-
16.	Pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya	11,579
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-
	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-
	d. Selisih penilaian kembali aset tetap	-
	e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti	11,579
	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-
	h. Lainnya	-
17.	Selisih kuasi reorganisasi	-
18.	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-
19.	Ekuitas Lainnya	-
20	Cadangan	219,126
	a. Cadangan umum	219,126
	b. Cadangan tujuan	-
21.	Laba (Rugi)	67,479
	a. Laba (rugi) tahun-tahun lalu	7,327
	b. Laba (rugi) tahun berjalan	60,152
	TOTAL EKUITAS	**1,777,184**
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	21,627,334

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF (BULANAN)

Per 30 Juni 2015

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	30 Juni 2015
	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
A.	**Pendapatan dan Beban Operasional**	-
1.	**Pendapatan Penyaluran Dana**	**1,203,324**
	a. Rupiah	1,203,324
	i. Pendapatan dari piutang	769,128
	- Murabahah	739,386
	- Istishna'	2,188
	- Ujrah	27,554
	ii. Pendapatan dari bagi hasil	304,936
	- Mudharabah	59,776
	- Musyarakah	245,160
	iii. Lainnya	129,260
	b. Valuta Asing	-
	i. Pendapatan dari piutang	-
	- Murabahah	-
	- Istishna'	-
	- Ujrah	-
	ii. Pendapatan dari bagi hasil	-
	- Mudharabah	-
	- Musyarakah	-
	iii. Lainnya	-
2.	**Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-**	**487,925**
	a. Rupiah	487,925
	- Non profit sharing	487,925
	- Profit sharing	-
	b. Valuta asing	-
	- Non profit sharing	-
	- Profit sharing	-
3.	**Pendapatan setelah distribusi bagi hasil**	**715,399**
B.	**Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana**	-
1.	**Pendapatan Operasional Lainnya**	**65,918**
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan:	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Spot dan forward	-
	b. Keuntungan penjualan aset :	24
	i. Surat berharga	24
	ii. Aset ijarah	-
	c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	192
	d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	-
	e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	-
	f. Dividen	-
	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	44,394
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	3,395
	i. Pendapatan lainnya	17,913
2.	**Beban Operasional Lainnya -/-**	**703,850**
	a. Beban bonus wadiah	18,223
	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan:	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Spot dan forward	-
	c. Kerugian penjualan aset:	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Aset ijarah	-
	d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	910
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	90,268
	i. Surat berharga	-
	ii. Pembiayaan berbasis piutang	67,709
	iii. Pembiayaan berbasi bagi hasil	22,421
	iv. Aset keuangan lainnya	138
	f. Kerugian terkait risiko operasional	-
	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	-
	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	43
	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-
	j. Beban tenaga kerja	310,295
	k. Beban promosi	12,626
	l. Beban lainnya	271,485
3.	**Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya**	**(637,932)**
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	**77,467**

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF (BULANAN)

Per 30 Juni 2015

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	30 Juni 2015
	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	-
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	30
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	2,275
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	2,976
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	**5,281**
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	**82,748**
	Pajak penghasilan	-
	a. Taksiran pajak tahun berjalan	23,740
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(1,144)
	LABA (RUGI) BERSIH	**60,152**
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-
1.	**Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi**	**2,542**
	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	-
	b. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	2,542
	c. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
	d. Lainnya	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-
2.	**Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi**	-
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-
	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-
	d. Lainnya	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT	**2,542**
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**62,694**

Prestasi kami untuk kebaikan bersama di masa depan

BRIsyariah
Solusi Keuangan yang Amanah

LAPORAN KEUANGAN PT BANK BRISYARIAH

LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Jutaan Rupiah)

LAPORAN LABA-RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA
Periode 1 Januari s.d. 30 September 2017 & 2016
(Dalam Jutaan Rupiah)

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA
Tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Jutaan Rupiah)

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)
Tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016
(Dalam Jutaan Rupiah)

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
Tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Jutaan Rupiah)

LAPORAN RASIO KEUANGAN
Tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016

CADANGAN PENYISIHAN KERUGIAN
Tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Jutaan Rupiah)

LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI TERIKAT
(MUDHARABAH MUQAYYADAH)
Tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Jutaan Rupiah)

LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN FORWARD
Tanggal 30 September 2017
(Dalam Jutaan Rupiah)

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL
Tanggal 30 September 2017
(Dalam Jutaan Rupiah)

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA ZAKAT
Tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Jutaan Rupiah)

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN
Tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Jutaan Rupiah)

PT. BANK BRISYARIAH
Jl. Abdul Muis No. 2-4
Jakarta Pusat

callBRIS 1500-789
www.brisyariah.co.id

@BRISyariah
@BRISyariah
BRI Syariah
BRISyariah

Solusi Keuangan yang Amanah

Prestasi kami untuk kebaikan bersama di masa depan

BRIsyariah
Solusi Keuangan yang Amanah

LAPORAN KEUANGAN PT BANK BRISYARIAH
Tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

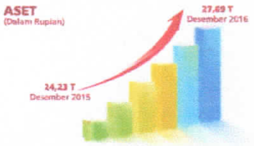

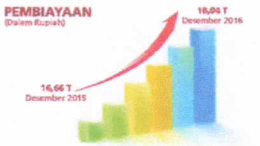

LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015
(Dalam Jutaan Rupiah)

	POS-POS	31 Des 2016	31 Des 2015
	ASET		
1.	Kas	[illegible]	[illegible]
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	[illegible]	[illegible]
3.	Penempatan pada bank lain	[illegible]	[illegible]
4.	Tagihan spot dan forward	-	-
5.	Surat berharga dimiliki	[illegible]	[illegible]
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
7.	Tagihan akseptasi	-	-
8.	Piutang		
	a. Piutang murabahah	[illegible]	[illegible]
	b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	[illegible]	[illegible]
	c. Piutang istishna	[illegible]	[illegible]
	d. Pendapatan margin istishna yang ditangguhkan -/-	[illegible]	[illegible]
	e. Piutang qardh	[illegible]	[illegible]
	f. Piutang sewa	-	-
9.	Pembiayaan bagi hasil		
	a. Mudharabah	[illegible]	[illegible]
	b. Musyarakah	[illegible]	[illegible]
	c. Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan sewa		
	a. Aset ijarah	[illegible]	[illegible]
	b. Akumulasi penyusutan/amortisasi -/-	[illegible]	[illegible]
	c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	-	-
11.	Penyertaan	-	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-		
	a. Individual	[illegible]	[illegible]
	b. Kolektif	[illegible]	[illegible]
13.	Aset tidak berwujud	[illegible]	[illegible]
	Akumulasi amortisasi -/-	[illegible]	[illegible]
14.	Salam	-	-
15.	Aset istishna dalam penyelesaian	[illegible]	[illegible]
	Termin istishna -/-	-	-
16.	Aset tetap dan inventaris	[illegible]	[illegible]
	Akumulasi penyusutan -/-	[illegible]	[illegible]
17.	Properti terbengkalai	-	-
18.	Aset yang diambil alih	[illegible]	[illegible]
19.	Rekening tunda	[illegible]	[illegible]
20.	Aset antar kantor		
	a. Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
21.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	[illegible]	[illegible]
22.	Persediaan	[illegible]	[illegible]
23.	Aset pajak tangguhan	[illegible]	[illegible]
24.	Aset lainnya	[illegible]	[illegible]
	TOTAL ASET	[illegible]	[illegible]
	LIABILITAS DAN EKUITAS	[illegible]	[illegible]

LAPORAN LABA-RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA
Periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2016 & 2015
(Dalam Jutaan Rupiah)

POS-POS	31 Des 2016	31 Des 2015
[illegible]	[illegible]	[illegible]

KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA
Tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015
(Dalam Jutaan Rupiah)

POS-POS	31 Desember 2016	31 Desember 2015
[illegible]	[illegible]	[illegible]

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)
Tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015
(Dalam Jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Des 2016	31 Des 2015
[illegible]	[illegible]	[illegible]

CADANGAN PENYISIHAN KERUGIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015
(Dalam Jutaan Rupiah)

POS-POS	31 Des 2016	31 Des 2015
[illegible]	[illegible]	[illegible]

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA ZAKAT
Tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015
(Dalam Jutaan Rupiah)

URAIAN	31 Des 2016	31 Des 2015
[illegible]	[illegible]	[illegible]

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
Tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015
(Dalam Jutaan Rupiah)

POS-POS	31 Des 2016	31 Des 2015
[illegible]	[illegible]	[illegible]

LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI TERIKAT (MUDHARABAH MUQAYYADAH)
Tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015
(Dalam Jutaan Rupiah)

URAIAN	31 Des 2016	31 Des 2015
[illegible]	[illegible]	[illegible]

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015
(Dalam Jutaan Rupiah)

URAIAN	31 Des 2016	31 Des 2015
[illegible]	[illegible]	[illegible]

LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN FORWARD
Tanggal 31 Desember 2016
(Dalam Jutaan Rupiah)

TRANSAKSI	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]

LAPORAN ARUS KAS
Periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah)

POS-POS	31 Des 2016	31 Des 2015
[illegible]	[illegible]	[illegible]

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL
Periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2016
(Dalam Jutaan Rupiah)

[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]

LAPORAN RASIO KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

RASIO	31 Des 2016	31 Des 2015
[illegible]	[illegible]	[illegible]

PEMILIK BANK	
[illegible]	[illegible]

Jakarta, [illegible] Februari 2017
S.E. & O
Direksi

Moch. Hadi Santoso
Direktur Utama

Ridhan
Direktur

PT. BANK BRISYARIAH
Jl. Abdul Muis No. 2-4
Jakarta Pusat

callBRIS 1500-789
www.brisyariah.co.id

@BRISyariah
@BRISyariah
BRI Syariah
BRISyariah

Solusi Keuangan yang Amanah

IAIN PALOPO

SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR : 434 TAHUN 2017
TENTANG
PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SEMINAR HASIL DAN UJIAN MUNAQASYAH MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO TAHUN 2017

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Menimbang :
a. bahwa demi kelancaran proses pengujian seminar proposal, seminar hasil dan ujian munaqasyah bagi mahasiswa Program S1, maka dipandang perlu dibentuk Tim Dosen Pembimbing dan Penguji Seminar Proposal, Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah;
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Tim Dosen Pembimbing dan Penguji Seminar Proposal, Seminar Hasil daan Ujian Munaqasyah sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.

Mengingat :
1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo;

Memperhatikan : DIPA IAIN Palopo Tahun Anggaran 2016

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SEMINAR PROPOSAL, SEMINAR HASIL DAN UJIAN MUNAQASYAH MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Pertama : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas;

Kedua : Tugas Tim Dosen Pembimbing dan Penguji Seminar proposal, Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah adalah : mengoreksi, mengarahkan, menilai/ mengevaluasi dan menguji kompetensi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan skripsi yang diajukan serta memberi dan menyampaikan hasil keputusan atas pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan dan kualitas penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi.

Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2017.

Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pengujian munaqasyah selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya.

Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 28 September 2017

a.n. Rektor
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Hj. Ramlah M

Tembusan :
1. Kabiro AUAK;
2. Kabag Akademik;
3. Kabag Perencanaan dan Keuangan;
4. Pertinggal;
5. Mahasiswa yang bersangkutan

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO
NOMOR : 434 TAHUN 2017
TENTANG
PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SEMINAR HASIL DAN UJIAN MUNAQASYAH MAHASISWA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

I	Nama Mahasiswa	:	St. Atikah Dwi Yanti
	NIM	:	14.16.15.0082
	Fakultas	:	Ekonomi Dan Bisnis Islam
	Program Studi	:	Perbankan Syariah
II	Judul Skripsi	:	**Pengaruh Asset Liability Management Terhadap Kinerja Bank (Studi Komparatif Pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. Dan PT. Bank BRISyariah).**
III	Tim Dosen Penguji	:	
	Ketua Sidang	:	Dr. Hj. Ramlah M, M.M.
	Sekretaris	:	Dr. Takdir., SH., MH.
	Penguji Utama (I)	:	Dr. Ahmad Syarief Iskandar, SE., M.M.
	Pembantu Penguji (II)	:	Dr. H. Muammar Arafat Yusmad, M.H.
	Pembimbing (I) / Penguji	:	Zainuddin S, SE., M.Ak.
	Pembimbing (II) / Penguji	:	Burhan Rifuddin, SE., M.M.

Palopo, 28 September 2017

a.n. Rektor
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Hj. Ramlah M

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Agatis Balandai Telp. 0471-22076.
E-mail, iainpalopo.febi@gmail.com. Website. http://febi-iainpalopo.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Jum'at, Tanggal 04 Bulan Agustus tahun 2017 telah dilaksanakan Seminar Proposal atas Proposal Mahasiswa :

Nama	: St. Atika Dwiyanti
NIM	: 14.16.15.0082
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi	: Perbankan Syariah
Judul Skripsi	: Pengaruh Asset Liability Management Terhadap Kinerja Bank (Studi Komparatif Pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. Dan PT. Bank BRISyariah).

Dengan hasil Proposal:

- Proposal di tolak dan Seminar Ulang
- Proposal di terima tanpa Perbaikan
- Proposal diterima dengan Perbaikan
- Proposal tambahan tanpa Seminar Ulang
-

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

04 Agustus 2017

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Zainuddin S, SE., M.Ak.	Burhan Rifuddin, SE., M.M.

Mengetahui
Ketua Prodi Perbankan Syariah

Zainuddin S., SE., M.Ak.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JL. Agatis, Telp (0471) 22076 Balandai - Kota Palopo
Email-iainpalopo.febi.@gmail.com

BERITA ACARA

Pada hari Selasa, Tanggal 30 Bulan Januari Tahun 2018 telah dilaksanakan Seminar Hasil atas skripsi mahasiswa:

Nama : St. Atikah Dwiyanti

NIM : 14.16.15.0082

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Asset Liability Manajemen Terhadap Kinerja Bank (Studi Komparatif pada PT. Bank Rakyat Indonesia. TBK dan PT. Bank BRISyariah)

Dengan hasil Skripsi:

- Skripsi di tolak dan Seminar Ulang
- Skripsi di terima tanpa Perbaikan
- Skripsi diterima dengan Perbaikan
- Skripsi tambahan tanpa Seminar Ulang

Dengan Penguji dan Pembimbing :

Ketua Sidang : Dr. Hj. Ramlah M, M.M (.....)

Sekretaris : Dr. Takdir, MH. (.....)

Penguji I : Dr. Ahmad Syarief Iskandat, S.E., M.M. (.....)

Penguji II : Dr. H. Muammar Arafat Yusmad, S.H., M.H. (.....)

Pembimbing I : Zainuddin. S, S.E., M.Ak (.....)

Pembimbing II : Burhan Rifuddin, S.E., M.M. (.....)

Demikian Berita Acara ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

30 Januari 2018
Ketua Prodi Perbankan Syariah

Zainuddin. S, SE., M.Ak.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JL. Agatis, Telp (0471) 22076 Balandai - Kota Palopo
Email-iainpalopo.febi.@gmail.com

BERITA ACARA

Pada hari Rabu, Tanggal 14 Maret 2018 telah dilaksanakan Ujian Munaqasyah atas skripsi Mahasiswa :

Nama : St. Atikah Dwi Yanti

NIM : 14.16.15.0082

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Asset Liability Management Terhadap Kinerja Bank (Studi Komparatif Pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. Dan PT. Bank BRISyariah).

Dengan Penguji dan Pembimbing :

Ketua Sidang : Dr. Hj. Ramlah M, M.M. (.....)

Sekretaris : Dr. Takdir, SH., MH. (.....)

Penguji I : Dr. Ahmad Syarief Iskandar, SE., M.M. (.....)

Penguji II : Dr. H. Muammar Arafat Yusmad, M.H. (.....)

Pembimbing I : Zainuddin S, SE., M.Ak. (.....)

Pembimbing II : Burhan Rifuddin, SE., M.M. (.....)

Demikian Berita Acara ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

14 Maret 2018
Ketua Prodi Perbankan Syariah

Zainuddin S., SE., M.Ak.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Saya adalah St. Atikah Dwiyanti, Lahir di Sorowako pada hari Kamis, 14 Maret 1996. Aku adalah anak kedua dari empat bersaudara, dari pasangan Ansar DM (Almarhum) dan Iryani Achmad. Tika adalah panggilan akrabku, tetapi di sekolah kebanyakan teman memanggilku dengan sebutan Atikah. Aku terlahir dari keluarga yang sederhana. Ayahku seorang Pensiunan dari berbagai perusahaan di tempat kelahiranku dan kemudian menjadi petani dan petambak. Ibuku adalah ibu rumah tangga yang hebat. TK tempatku bersekolah dulu adalah TK Al-Ikhwan Sorowako. Klas 1-5 SD, aku bersekolah di SD YPS Sorowako, kelas 6 SD di SD Negeri 228 Suli. Kelas 7-9 SMP, aku bersekolah di SMP Negeri 1 Suli, Ketika umur 14 tahun, pada saat itu aku duduk di bangku SMP kelas VIII semester 2, Ayahku meninggal dunia. Sejak saat itu ibuku menjadi Wanita terhebat yang ada di dalam hidupku. Semenjak kecil, aku senang menari, bernyanyi, main gitar, menciptakan lagu, gemar menulis dan senang terhadap sastra asing. Kelas 10-12 SMK, aku bersekolah di SMK Mitra Utama Suli dan mengambil Program Studi Perbankan. Dan terakhir, aku kuliah di Institut Agama Islam Negeri Palopo dengan mengambil Jurusan Perbankan Syariah. Di dunia perkuliahan, aku sempat masuk sebagai anggota di Himpunan Mahasiswa Perbankan Syariah pada periode 2016-2017. Setelah Lulus, Rencana saya kedepan yaitu melanjutkan pendidikan di Pasca Sarjana (kalau rejeki) dan membuka usaha dibidang Fotografi dan Butik.